

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS
DI SMP MIHTAJUL ULUM PATAS KECAMATAN GEROKGAK
KABUPATEN BUELELENG TAHUN AJARAN 2024/2025**

SKRIPSI



Oleh :
Qays Ghaziyah Suja'i
NIM : 21H01090026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2025**

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS
DI SMP MIHTAJUL ULUM PATAS KECAMATAN GEROKGAK
KABUPATEN BUELELENG TAHUN AJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kyai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Oleh:
Qays Ghaziyah Suja'i
NIM : 211101090026

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2025**

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS
DI SMP MIHTAJUL ULUM PATAS KECAMATAN GEROKGAK
KABUPATEN BUELELENG TAHUN AJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kyai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Oleh :
Qays Ghaziyah Suja'i
NIM: 211101090026



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
Disetujui Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Abdurrahman Ahmad', is positioned above the printed name and NIP.

Abdurrahman Ahmad, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198805302023211017

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS
DI SMP MIHTAJUL ULUM PATAS KECAMATAN GEROKGAK
KABUPATEN BULELENG TAHUN AJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

Telah diuji untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari : Rabu

Tanggal : 11 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua Sidang

Sekretaris



Figru Mafar, M. IP.

Murdikah, M. Pd

NIP. 198407292019031004

NIP. 199211222019032012

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Anggota :

1. Dr. Ubaidillah, M.Pd.I

2. Abdurrahman Ahmad, M, Pd.

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S. Ag., M. Si.

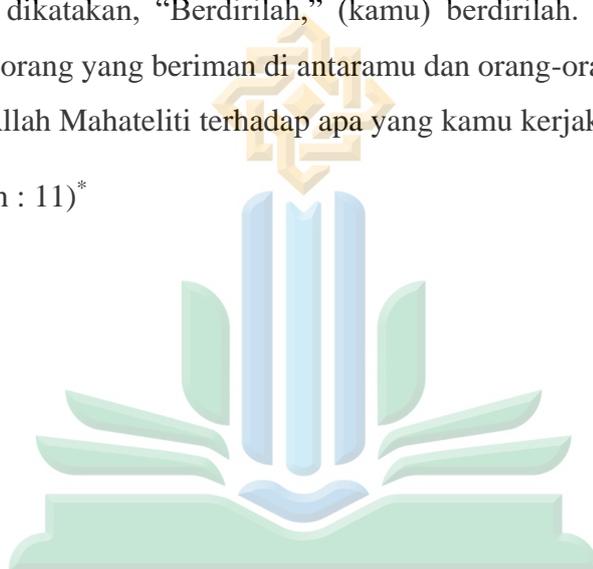
NIP : 19730424200031005

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا
يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

(Q.S Al- Mujadalah : 11)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

*Departemen Agama RI “Mushaf Al Qur’an Terjemahan” Penerbit Al- Huda Gema Insani Edisi 2022 h.544.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil'Alamin. Puji syukur kuhaturkan kepada Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, seiring ucapan Syukur dengan rasa tulus dan kerendahan hati kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kepada Almarhum kakek saya Bapak Muhammad Rafi'I yang selalu memberikan nasihat dan dukungan kepada saya semasa hidupnya serta mengajarkan saya arti ketulusan, pantang menyerah, dan keiklasan.
2. Untuk cinta pertama saya Bapak Muhammad Jai, seseorang yang selalu memberikan doa serta materi. Semoga selalu di berikan kesehatan dan semoga segala perbuatan baikmu kepada anakmu ini di balas oleh Allah SWT. Tolong untuk hidup lebih lama lagi yaah.
3. Kepada Ibuku, ibu Widiyawati, terimakasih untuk semua doa dan dukunganmu semoga selalu diberikan kesehatan dan semoga Allah membalas kebaikanmu. Tolong untuk hidup lebih lama lagi yaa.
4. Kepada adik adik saya Wirdatul Aula Jihad dan Muhammad Thoriquz Ziyad, yang selalu memotivasi penulis untuk terus semangat dan berjuang hingga saat ini.
5. Terimakasih kepada kakek nenek saya Bapak Surahwi, Ibu Riyadah dan keluarga besar bani surahwi yang selalu mendukung dan medoakan saya dalam mengerjakan skripsi ini dari awal hingga akhir sehingga terselesaikan dengan tepat dan baik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis saya sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat, karunia dan izin-Nya, sehingga perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian skripsi **“Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Mihtajul Ulum Patas Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng Tahun Ajaran 2024/2025”** dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya, shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman permusuhan menuju zaman yang penuh dengan nuansa persaudaraan saat ini

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan meraih gelar sarjana pendidikan dalam program studi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember. Selama Penyusunan ini, penulis menyadari banyak pihak yang memberikan bimbingan dan motivasi. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih sebesar-sebesarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag M.M. CPEM. Selaku rector Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesaikannya skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S. Ag., M. Si. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq jember yang telah memberikan layanan fasilitas yang memadai sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

3. Bapak Dr. Hartono, M.Pd. Selaku Ketua Jurusan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan bimbingan untuk mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
4. Bapak Fiqru Mafar, M.IP., Selaku Kordinator Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan wadah kepada penulis untuk menggali pengetahuan.
5. Bapak Abdurrahman Ahmad, S., Pd. M,Pd Selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyusun skripsi ini.
6. Semua dosen di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq jember yang telah memberikan banyak ilmunya kepada penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Bapak Indrawansyah, M.Pd.I Selaku kepala sekolah SMP Mihtajul Ulum Patas yang telah memberikan izin atas penelitian yang penulis lakukan.
8. Ibu Widiyawati, S.Ag Selaku guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Mihtajul Ulum Patas yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelian.

Akhir kata penulis menyadari bahwa penulis skripsi ini masih jauh dari kata kata sempurna, oleh karena itu di harapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga segala amal baik yang telah bapak/ibu berikan kepada penulis dapat mendapat balasan yang baik dari Allah.

ABSTRAK

Qays Ghaziyah Suja'i, 2025 : *Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Mihtajul Ulum Patas Taahun Ajaran 2024/2025.*

Kata Kunci : Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar, Hasil Belajar IPS

Berdasarkan latar belakang penelitian yang ditemukan di SMP Mihtaul Ulum Patas Kurangnya kepedulian dan kedisiplinan siswa dalam pelajaran IPS di SMP Mihtajul Ulum disebabkan oleh rendahnya motivasi belajar, terutama karena latar belakang orang tua yang umumnya bekerja sebagai nelayan, buruh, dan petani. Selain itu, minimnya fasilitas belajar seperti proyektor, laboratorium IPS, komputer dan dll yang turut menghambat proses pembelajaran. Lingkungan belajar yang tidak mendukung berdampak pada motivasi siswa, konsentrasi, dan hasil belajar, yang terbukti dari nilai siswa yang masih di bawah KKM.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah : 1) Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Mihtajul Ulum Patas? 2) Apakah terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS di SMP Mihtajul Ulum Patas? 3) Apakah terdapat pengaruh antara motivasi belajar dan lingkungan belajar siswa secara simultan pada mata pelajaran IPS di SMP Mihtajul Ulum Patas?

Tujuan penelitian ini adalah untuk 1) Mendeskripsikan pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Mihtajul Ulum Patas. 2) Mendeskripsikan pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS di SMP Mihtajul Ulum Patas. 3) Mendeskripsikan pengaruh antara motivasi belajar dan lingkungan belajar siswa secara simultan pada mata pelajaran IPS di SMP Mihtajul Ulum Patas.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian regresi yang dilaksanakan di SMP Mihtajul Ulum Patas 90 siswa, Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus slovin, sehingga diperoleh sebanyak 73 siswa. Dengan menerapkan Stratified Cluster Random Sempling. Teknik pengumpulan data menggunakan kusioner atau angket dan dokumentasi. Analisis data menerapkan analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 26.

Penelitian ini sampai pada simpulan bahwa 1) Hasil uji t menunjukkan bahwa motivasi belajar (X1) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y), karena nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan hasil analisis dinyatakan dapat diterima. 2) Hasil uji t menunjukkan bahwa lingkungan belajar (X2) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y), karena nilai signifikansinya sebesar 0,000 ($< 0,05$). Dengan demikian, H_0 ditolak dan hasil analisis penelitian ini dapat diterima. 3) Hasil uji F menunjukkan bahwa Fhitung sebesar 48,689 dengan signifikansi 0,000 ($< 0,05$), sehingga H_0 ditolak. Ini berarti motivasi belajar (X1) dan lingkungan belajar (X2) secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap hasil belajar (Y).

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Sampul	i
Lembar Persetujuan Pembimbing	ii
Lembar Pengesahan	iii
Motto	iv
Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Abstrak	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xi
Daftar Lampiran	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	11
1. Variabel Penelitian	11
2. Indikator Variabel.....	12
F. Definisi Oprasional	13
G. Asumsi Penelitian	14
H. Hipotesis.....	15
I. Sistematika Pembahasan	15

BAB II KAJAN PUSTAKA	17
A. Penelitian Terdahulu	17
B. Kajian Teori	20
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	42
B. Populasi dan Sampel	43
C. Teknik Pengumpulan Data dan Intrumen Penelitian	46
D. Analisis Data	57
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	63
A. Gambaran Objek Penelitian	63
B. Penyajian Data	66
C. Analisis dan Penyajian Hipotesis	70
D. Pembahasan	89
BAB V PENUTUP	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal.
Tabel 1. 1	Rata-Rata Nilai Siswa Pada Mata Pelajaran IPS	7
Tabel 1. 2	Indikator Variabel	12
Tabel 3. 1	Jumlah Siswa SMP Mihtajul Ulum Patas 2024/2025	43
Tabel 3. 2	Pemberian Skor Angket Penelitian	489
Tabel 3. 3	Kisi-kisi Intrumen Motivasi Belajar (X1)	49
Tabel 3. 4	Kisi-kisi Intrumen Lingkungan Belajar (X2).....	50
Tabel 3. 5	Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar	52
Tabel 3. 6	Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Belajar	54
Tabel 3. 7	Hasil Uji Reabilitas	56
Tabel 4. 1	Hasil Rekapitulasi Hasil Penelitian.....	67
Tabel 4. 2	Hasil Angket Motivasi Belajar.....	71
Tabel 4.3	Klarifikasi Motivasi Intrinsik dan Entrinsik	71
Tabel 4. 4	Hasil Angket Lingkungan Belajar.....	74
Tabel 4.5	Skor Tiap Indikator Lingkungan Belajar	75
Tabel 4. 6	Hasil Angket Hasil Belajar	76
Tabel 4. 7	One –Sample Kolmogrov- Smirnov Test.....	78
Tabel 4. 8	Hasil Uji Linieritas X1 Terhadap Y.....	79
Tabel 4. 9	Hasil Uji Linieritas X2 Terhadap Y	80
Tabel 4. 10	Uji Multikoloniaritas.....	81
Tabel 4. 11	Uji Hesteroskedastisitas	82
Tabel 4. 12	Uji Regrensi Linier Berganda	83

Tabel 4. 13 Hasil Uji t (Persial)	85
Tabel 4. 14 Hasil Uji F (Simultan).....	87



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

No	Uraian	Hal.
	Lampiran 1 : Keaslian Penulisan.....	99
	Lampiran 2 : Matriks Penelitian.....	100
	Lampiran 3 : Kisi-kisi Instrumen Penelitian	104
	Lampiran 4 : Daftar Nama- Nama Responden Uji Coba Angket	106
	Lampiran 5 : Intrumen Penelitian Sebelum Uji Validitas dan Reabilitas	107
	Lampiran 6 : Data Hasil Uji Coba.....	116
	Lampiran 7 : Data Nama Sampel	119
	Lampiran 8 : Hasil Angket Responden Setelah Uji Validitas.....	121
	Lampiran 9 : Data Hasil Sampel	139
	Lampiran 10 : Hasil Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar	145
	Lampiran 11 : Hasil Olah Data	150
	Lampiran 12 : Output SPSS	157
	Lampiran 13 : Dokumentasi Penelitian.....	160
	Lampiran 14 : Surat Permohonan Izin Penelitian	161
	Lampiran 15 : Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	162
	Lampiran 16 : Jurnal Penelitian	163

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah peranan yang sangat berpengaruh bagi setiap individu dalam menjalani kehidupan, baik dalam membentuk karakter, perkembangan ilmu pengetahuan maupun mental Pendidikan sangat penting dalam upaya memajukan suatu bangsa. Di Indonesia pendidikan dilakukan secara demokratis dengan mengedepankan keadilan masyarakatnya dengan mengutamakan Hak Asas Manusia (HAM). Menurut UU No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 terkait norma pendidikan nasional, pendidikan dapat di definisikan sebagai suatu bentuk usaha yang sadar sudah terancam untuk dapat menciptakan situasi dan proses pembelajaran yang mendorong siswa untuk ikut berperan aktif dan dapat mengembangkan potensi dirinya yang berguna untuk diri sendiri maupun orang lain.¹

Pembelajaran adalah proses dimana terjadinya interaksi antara peserta didik pada upayanya mencapai tujuan pembelajaran adalah kegiatan primer pada holistik proses pendidikan pada sekolah. Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat bergantung dalam kearifan proses pembelajaran berlangsung. Sementara pembelajaran bisa di artikan menjadi perubahan tingkah laku individu yang ditimbulkan pengalaman dan

¹ Sartika Ujud et al., "Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 10 Kota Ternate Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan," *Jurnal Bioedukasi* 6, no. 2 (2023): 337–47.,.

melibatkan keterampilan kognitif dan perilaku pada upaya pencapaian tujuan pembelajaran. Pembelajaran efektif yang hubungan antara pendidik dan siswa berlangsung efektif jika hubungan antara guru dan peserta didik yang berlangsung aktif dan tujuan yang di butuhkan bisa tercapai pada waktu yang sudah ditentukan. Peran motivasi dalam kegiatan pendidik dan siswa berlangsung aktif dan tujuan yang dibutuhkan bisa tercapai pada waktu yang sudah ditentukan.

Menurut Silvani Ali menyatakan Belajar adalah perubahan tingkah laku yang sebagaimana hasil dari mengamati dalam hal apapun, mencoba sesuatu ataupun pengalaman lainnya yang dapat mengubah diri sendiri. Kegiatan belajar bisa dilakukan dimana saja baik di lingkungan sekolah, masyarakat, ataupun keluarga, tetapi pada umumnya kegiatan belajar yang dilakukan adalah kegiatan belajar formal yang dilakukan di sekolah.²

Menurut Ardiansyah mengatakan bahwa belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Beberapa perubahan dari hasil proses belajar dapat ditunjukkan dari berbagai bentuk seperti menambah pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, pembicaraan, kebiasaan serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu-individu tersebut. Keberhasilan suatu proses belajar yang tidak dipastikan oleh siswa saja. Namun masih ada faktor lain yang dapat

² Silvani Ali et al., "Pengaruh Motivasi Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango 1" 08, no. May (2022): 1553–60.

mempengaruhi diantaranya penggunaan metode dan model pembelajaran yang diberikan untuk menarik siswa agar selalu bersemangat dalam belajar.³

Motivasi belajar merupakan faktor yang sangat penting, karena dengan adanya, motivasi dapat menumbuhkan hasil belajar peserta didik yang sangat baik. Peserta didik yang memiliki motivasi yang lemah karena hasil belajar itu akan optimal bila terdapat motivasi yang tinggi. Motivasi sangat berperan dalam proses belajar siswa, dengan motivasi siswa menjadi rajin dan hasil belajar siswa tercapai dengan baik.⁴

Motivasi belajar merupakan elemen penting dalam proses pendidikan yang mempengaruhi seberapa besar usaha yang dilakukan siswa dalam mencapai tujuan belajar. Dari banyaknya definisi yang ada, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah faktor internal yang mendorong seseorang untuk terlibat aktif dalam kegiatan belajar. Motivasi ini tidak hanya membuat siswa ingin belajar, tetapi juga menjaga agar mereka tetap fokus dalam upaya mencapai tujuan atau target yang telah ditentukan.⁵

Lingkungan belajar adalah lingkungan yang berkaitan erat dengan kegiatan proses pembelajaran di sekolah, hal ini di sebabkan lingkungan belajar memiliki peran penting untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan dapat meningkatkan ketekunan belajar. Lingkungan

³ Ardiansyah,A.A., & Nana.” Peran Mobile Learning Sebagai Inovasi Dalam Pembelajaran Disekolah. Indonesian Journal Of Education Research And Review, 3 (1),47-56 2020

⁴ Almi Ranti Datu, Hetty Julita Tumurang, and Juliana Margareta Sumilat, “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Tengah Pandemi Covid-19,” *Jurnal Basicedu* 6, no. 2 (2022): 1959–65

⁵ Nasution, D. wahyudin nur.. Penaruh Strategi pembelajaran dan Motivasi Belajar. In *Gastronomía ecuatoriana yuturismo local.*(Vol. 1, Issue 69) 2018

tempat untuk ilmu pembelajaran mendapatkan pengaruh dari luar terhadap keberlangsungan kegiatan pembelajaran itu berlangsung.

Faktor lingkungan belajar berasal dari lingkungan nonsosial dan lingkungan sosial. Lingkungan nonsosial yaitu faktor fisik yang meliputi tempat belajar, letak sekolah, alat-alat belajar, sumber belajar, kondisi bangunan sekolah, ruang kelas, kebersihan lingkungan sekolah dan fasilitas penunjang belajar, sedangkan faktor sosial meliputi lingkungan keluarga, Lingkungan sosial di rumah dan lingkungan sosial di sekolah.⁶

Lingkungan belajar yang kondusif tentu saja menciptakan suasana yang nyaman untuk belajar. Kondisi lingkungan belajar yang mendukung seperti tersedianya fasilitas fisik belajar, tempat belajar yang nyaman, suasana yang tenang, hubungan harmonis dengan lingkungan sosial dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa.⁷

Hasil belajar merupakan konsep tentang pencapaian belajar mengajar di kelas baik yang di sampaikan oleh guru maupun dari hasil diskusi.⁸ Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Secara teoritis, hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dari dalam diri siswa diantaranya faktor jasmani (kesehatan, cacat tubuh) dan faktor psikologis

⁶ S R I Indarti and A N Y Widayatsari, "Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Disiplin Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Taruna / i Politeknik Negeri Bengkalis Jurusan Kemaritiman," 2022.

⁷ Sri Hartini, Kecamatan Gebang, "Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ips," n.d., 93–110.

⁸ Ali et al., "Pengaruh Motivasi Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango 1."

(intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan dan faktor kelelahan). Adapun faktor eksternal dari luar diri siswa diantaranya faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.⁹

Dalam Pembelajaran IPS di SMP Mihtajul Ulum Patas. Peneliti mengamati bahwa rendahnya motivasi belajar pada SMP Mihtajul Ulum Patas yang disebabkan rendahnya pemahaman terhadap materi yang diajarkan terutama pembelajaran IPS. Peneliti juga mengamati bahwa beberapa siswa kurang minat dalam pembelajaran IPS karena materi yang diajarkan cukup banyak seperti menghafal dan teori-teori dari pembelajaran IPS.

Berdasarkan observasi awal peneliti mengetahui bahwa masih banyak siswa yang tingkat pemahaman terhadap materi yang diajarkan masih kurang. Hal ini dapat terjadi karena beberapa faktor diantaranya siswa tidak fokus atau tidak serius dalam melakukan pembelajaran. Beberapa siswa di SMP Mihtajul Ulum Patas mereka menyampaikan bahwa mereka kurang bersemangat dalam pembelajaran IPS. Pembelajaran IPS itu adalah pembelajaran yang membosankan. Pada saat pembelajaran IPS peserta didik kurang aktif dalam belajar, mereka hanya mendengarkan penjelasan dari guru dan banyak siswa tidak memiliki inisiatif untuk mencatat materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru.

⁹ Silvani Ali, Usman Monti, Irwan Yantu “ Pengaruh Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII di SMP Negeri 1 Bulanggo Utara Kabupaten Bune Bulanggo 2022

Sehingga kurangnya kepedulian siswa saat pembelajaran IPS banyak siswa yang kurang peduli dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Lemahnya kedisiplinan siswa dalam belajar yang juga dikarenakan kurangnya motivasi dari orang tua yang rata-rata latar belakang orang tua siswa berasal dari lingkungan nelayan, buruh kasar dan petani. Oleh sebab itu kepedulian untuk memenuhi kriteria dalam pembelajaran IPS masih kurang.

Selain itu, dalam lingkungan belajar yang ada di SMP Mihtajul Ulum banyak fasilitas yang kurang mendukung dalam proses belajar mengajar seperti 1) kurangnya proyektor sehingga secara bergantian menggunakan Proyektor 2) Tidak adanya fasilitas kipas angin yang menyebabkan siswa cepat mengalami kejenuhan dalam belajar karena dalam suasana kelas yang terasa panas. 3) Fasilitas buku yang ada diperpustakaan yang kurang memadai seperti tidak adanya buku paket kurikulum merdeka. 4) Lingkungan tempat bermain siswa kurang memadai sehingga ruang gerak siswa dalam bermain tidak leluasa. 5) Tidak ada adanya laboratorium IPS dan Laboratorium komputer untuk praktek siswa dalam pembelajaran dan dll. Di karenakan sekolah yang diteliti adalah sekolah swasta yang notabene anggarannya sangat terbatas sehingga tidak bisa maksimal dalam memenuhi kelengkapan fasilitas pembelajaran.

Lingkungan belajar seperti sarana dan prasarana serta lingkungan pendidikan yang luas, memiliki pengaruh yang besar terhadap penilaian peserta didik, menyenangkan atau tidaknya lingkungan belajar sehingga

dapat mempengaruhi motivasi dan proses pembelajaran. Kondisi ruang kelas yang nyaman akan membantu siswa untuk lebih mudah dalam berkonsentrasi, memperoleh hasil belajar yang maksimal dan dapat menikmati kegiatan pembelajaran dengan baik.¹⁰

Peneliti juga mendapatkan informasi terhadap hasil belajar siswa yang menunjukkan terjadinya masalah dalam hasil belajar SMP Mihtajul Ulum Patas yang masih tergolong rendah hal ini dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai masih tergolong di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum).

Tabel 1. 1
Rata-Rata Nilai Siswa Pada Mata Pelajaran IPS

Kelas	Nilai UTS	Nilai UAS	Rata-Rata
VII	66,7	64,0	65,35
VIII	75,5	65,81	70,6
XI	69,2	74,5	71,85

Berdasarkan hasil KKM tersebut diketahui bahwa hasil belajar siswa di SMP Mihtajul Ulum Patas masih di bawah KKM dengan memperoleh nilai rata – rata kelas VII adalah 65,35 kelas VIII adalah 70,6 dan Kelas XI adalah 71,85. Dari nilai KKM tersebut dapat diketahui bahwa masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM yang dimana nilai KKM dari mata pelajaran IPS yaitu dari kelas VII adalah 70 kelas VIII adalah 72 dan

¹⁰ R H Mikkael M. Takrim, “Pengaruh Kompetensi Dosen, Motivasi, Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Bahasa Inggris,” *Economics and Digital Business Review* 1, no. 2 (2020): 90–101.

kelas XI adalah 74, oleh sebab itu siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM maka hasil belajar masih tergolong rendah.

Hal ini disebabkan terjadi karena beberapa faktor diantaranya siswa yang tidak fokus atau tidak serius dalam melakukan pembelajaran, siswa merasa bosan pada saat pembelajaran sedang berlangsung bahkan siswa beranggapan bahwa materi yang diajarkan kurang menarik yang menyebabkan hasil belajar siswa menurun.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Mihtajul Ulum Patas Tahun Ajaran 2024/2025”

B. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Mihtajul Ulum Patas ?
2. Apakah terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS di SMP Mihtajul Ulum Patas?
3. Apakah terdapat pengaruh antara motivasi belajar dan lingkungan belajar siswa secara simultan pada mata pelajaran IPS di SMP Mihtajul Ulum Patas?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Mihtajul Ulum Patas
2. Untuk mendeskripsikan pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS di SMP Mihtajul Ulum Patas.
3. Untuk mendeskripsikan pengaruh antara motivasi belajar dan lingkungan belajar siswa secara simultan pada mata pelajaran IPS di SMP Mihtajul Ulum Patas.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, terdapat manfaat penelitian yang diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan ide baru pada mata Pelajaran Ilmu Pengatahuan Sosial yang dikhususkan dalam bidang pendidikan supaya dapat menyalurkan motivasi belajar yang baik dan Lingkungan belajar yang baik sehingga mampu mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Peneliti bisa menambah wawasan dan pengalaman serta pengetahuan mengenai motivasi belajar lingkungan belajar dan hasil belajar.

2. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan kepada siswa mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar siswa sehingga siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya.

3. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber belajar bagi guru dalam memberikan pembelajaran bagi siswa dengan selalu memberikan motivasi sehingga bisa mendorong motivasi siswa untuk giat belajar dan memberikan hasil belajar yang baik.

4. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengarahannya kepada sekolah khususnya di sekolah SMP Mihtajul Ulum Patas untuk selalu memperhatikan motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kepada siswanya.

5. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan informasi baru kepada pembaca tentang motivasi belajar dan minat belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kepada siswa.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu karakter atau tabiat atau nilai dari seseorang obyek atau kegiatan yang mempunyai bagian tertentu yang ditentukan bagi peneliti agar dipelajari yang kemudian diambil kesimpulannya. Terkait masalah yang telah dijelaskan diatas, maka terdapat tiga variabel yang akan diteliti dan dianalisis dalam penelitian ini yakni:

a. Variabel Bebas (*Independen Penelitian*)

Variabel Bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya dari timbulnya variabel dependen (terikat). Terdapat dua variabel bebas (X) dalam penelitian ini variabel bebas yang pertama diberi simbol (X1) adalah motivasi belajar dan variabel bebas yang kedua diberi simbol (X2) adalah lingkungan belajar.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel Terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, sebab adanya variabel bebas. Adapun variabel yang terikat dengan diberi simbol Y pada penelitian ini adalah hasil belajar pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

2. Indikator Variabel

Tabel 1. 2
Indikator Variabel

No.	Variabel	Indikator Variabel
1.	Motivasi Belajar (Try Gunawan 2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya dorongan dan kebutuhan belajar. 2. Menunjukkan perhatian dan minat terhadap tugas-tugas yang di berikan. 3. Tekun menghadapi tugas-tugas. 4. Ulet mengatasi kesulitan 5. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
2.	Lingkungan Belajar (Putri Rahayu 2023)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan antar siswa 2. Kondisi fisik ruang belajar 3. Kondisi alat-alat belajar 4. Aturan dan disiplin sekolah. 5. Suasana tempat belajar 6. Hubungan siswa dengan masyarakat sekolah lainnya 7. Lingkungan belajar di Rumah
3.	Hasil Belajar	Penilaian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajar IPS Tahun Ajaran 2024/2025

F. Definisi Oprasional

Definisi operasional merupakan suatu definisi yang memiliki makna spesifik dan diterima secara objektif apabila indikatornya tidak teramati secara langsung. Definisi ini merujuk pada variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik yang teridentifikasi dari variabel yang diamati.¹¹ Maka untuk pengertian judul di atas peneliti memberikan definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Motivasi Belajar (X1)

Motivasi belajar adalah Suatu daya, dorongan atau kekuatan baik yang datang dari diri sendiri maupun dari luar yang mendorong peserta didik untuk belajar.

2. Lingkungan belajar (X2)

Lingkungan Belajar merupakan lingkungan yang berpengaruh terhadap proses belajar baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial. Lingkungan tersebut akan mempengaruhi individu dan sebaliknya, individu juga dapat mempengaruhi lingkungan. Lingkungan belajar seperti sarana dan prasarana, luas lingkungan, penerangan dan kebisingan memiliki pengaruh yang besar terhadap penilaian menyenangkan atau tidaknya lingkungan belajar sehingga dapat mempengaruhi motivasi dan proses pembelajaran.

¹¹ Ilham Agustian., dkk “ Pengaruh system infrmasi manajemen terhadap peningkatan kualitas pelayanan di PT. Jasaraharja Putra Cabang Bengkulu” *Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Dehasen Bengkulu* vol.6 no 1 (2019)

3. Hasil Belajar (Y)

Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi keterampilan kognitif, afektif, maupun psikomotor. Hasil belajar merupakan pencapaian siswa dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan. Hasil belajar IPS merupakan kemampuan yang dicapai siswa dalam memahami pembelajaran IPS setelah mengikuti proses pembelajaran IPS. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Penilaian Akhir Semester (PAS) siswa yang telah dinilai berdasarkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik siswa tersebut.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi Penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang sebenarnya di terima oleh peneliti. Anggapan dasar harus di rumukan secara jelas sebelum peneliti memulai mengumpulkan data.¹²

Dari adanya penelitian ini, peneliti berasumsi bahwa terdapat “Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Mihtajul Ulum Patas Tahun Ajaran 2024/2025”.

¹² Univesitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (2021) “ Pedoman Penulisan Karya Imiah” Jl. Mataram No.01.Mangli Kaliwates Jember. 37- 43

H. Hipotesis

$H_a 1$ = Terdapat pengaruh motivasi belajar yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Mihtajul Ulum Patas

$H_0 1$ = Tidak terdapat pengaruh motivasi belajar yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Mihtajul Ulum Patas

$H_a 2$ = Terdapat pengaruh lingkungan belajar yang signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS di SMP Mihtajul Ulum Patas.

$H_0 2$ = Tidak terdapat pengaruh lingkungan belajar yang signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS di SMP Mihtajul Ulum Patas.

$H_a 3$ = Terdapat pengaruh motivasi belajar dan lingkungan yang signifikan terhadap hasil belajar secara simultan pada mata pelajaran IPS siswa di SMP Mihtajul Ulum Patas.

$H_a 3$ = Tidak terdapat pengaruh motivasi belajar dan lingkungan belajar yang signifikan terhadap hasil belajar secara simultan pada mata pelajaran IPS siswa di SMP Mihtajul Ulum Patas

I. Sistematika Pembahasan

Pembuatan Sistematika penelitian adalah untuk memudahkan dalam penyusunan skripsi. Maka, dibuatlah sistematika yang sesuai dengan urutan – urutan dalam skripsi. Adapun pembahasan penelitian sebagai berikut:

BAB 1 Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian ruang lingkup

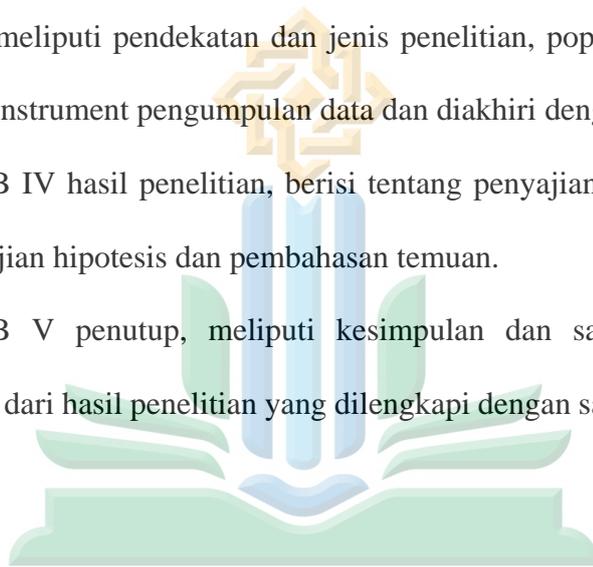
penelitian definisi oprasional, asumsi penelitian, hipotesis dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

BAB II kajian kepustakaan, dalam hal ini akan dijelaskan mengenai teori-teori yang relevan dan berhubungan dengan penelitian ini, yang berisi tentang ringkasan kajian terdahulu serta memuat tentang kajian teori.

BAB III metode penelitian, merupakan bab yang membahas tentang penelitian, meliputi pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel teknik dan instrument pengumpulan data dan diakhiri dengan analisis data.

BAB IV hasil penelitian, berisi tentang penyajian data dan analisi data, pengujian hipotesis dan pembahasan temuan.

BAB V penutup, meliputi kesimpulan dan saran yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilengkapi dengan saran dari peneliti.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan acuan dari rujukan penelitian, berikut adalah keterkaitan pada penelitian :

1. Noprsta Br Sitepu (2024) dengan judul “ Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sukasada” : fokus dari penelitian yang telah dilakukan adalah : Berdasarkan tabel Inovel menunjukkan bahwa fhitung sebesar 9,679 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka keputusan menyatakan bahwa menolak H_0 , sehingga dapat disimpulkan variabel motivasi belajar (X1) dan lingkungan belajar sekolah (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel hasil belajar (Y). Oleh sebab itu, ketiga hipotesis dalam penelitian tersebut diterima, Berdasarkan hasil Uji F membuktikan bahwa angka koefisien pemastian (adjusted R Square) sebesar 0,131 ataupun 13,1%. Hal ini membuktikan bahwa aspek motivasi belajar dan lingkungan belajar sekolah mempengaruhi 13,1% kepada hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sukasada.
2. Anita Dwi Ardianti (2021) Dengan judul “ Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Biologi Siswa XI MIPA di SMA Negeri 2 Rambipuji Jember” Fokus penelitian ini adalah

Variabel bebas X1 berubah menjadi satu satuan maka variabel Y akan berubah menjadi 0,613 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, yang artinya jika hasil minat belajar ditambah satu nilai maka hasil belajar biologi siswa pada masa pandemi di kelas X SMA Negeri 1 Tanggul Jember meningkat sebesar 61,3%. Sedangkan untuk melihat pengaruh secara parsial dengan mengetahui sumbangan efektif variabel minat belajar (X1), adalah 0,3107 atau 31,07% hasil tersebut dapat diartikan bahwa sumbangan variabel minat belajar (X1) terhadap hasil belajar (Y) adalah 31,07% dimana variabel-variabel bebas lainnya konstan. Koefisien regresi untuk variabel Motivasi Belajar (X2) adalah 0,295. Hal ini diartikan jika variabel bebas X2 berubah menjadi satu satuan maka variabel Y akan berubah sebesar 0,295 dengan asumsi bebas lainnya.

3. Arshinta Nurul Dinia (2022) “ Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Pada Masa Pandemi di Kelas X MIPA SMA Negeri 1 Tanggul Jember Tahun Pelajaran 2021/2022. Fokus Penelitian ini adalah Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis uji F yang diperoleh nilai F hitung = 29,107 lebih besar dari Ftabel = 3,07 dengan taraf kepercayaan 5%. 5) terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar dan motivasi belajar secara individu terhadap hasil belajar biologi siswa pada masa pandemi di kelas X MIPA SMA Negeri 1 Tanggul Jember. Hal ini dibuktikan dari hasil uji statistik tvariabel minat belajar yang

diperoleh thitung = 7,567 lebih besar dari ttabel = 1,980 dengan taraf kepercayaan 5% yang berarti secara individu variabel minat belajar (X1). Berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y). Hasil uji t variabel motivasi belajar diperoleh nilai thitung = 3,637 lebih besar dan ttabel = 1,980 dengan taraf signifikan 5% yang berarti secara individu variabel motivasi belajar (X2) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y).

4. Aliza Qutrotun Nadza (2022) “ Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII Di MA Al – Ithad Belung Kuncokusumo”. Fokus penelitian ini adalah Pengaruh lingkungan belajar (X1) : Diketahui bahwa variabel pengaruh lingkungan belajar (X1) dengan nilai t sebesar 2.245 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Pengaruh motivasi belajar (X2) : diketahui bahwa variabel pengaruh motivasi belajar (X2) dengan nilai t sebesar 4.258 dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.
5. Firdaus Hamdan Majid (2023) “ Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VIII SMP Negei 1 Suruh Tahun Pelajaran 2023/2024. Fokus Penelitian ini adalah Dalam analisis uji korelasi

bahwa terdapat hubungan variabel X1 dan variabel X2 dengan variabel Y. kemudian dianalisis regresi linear sederhana menurut kriteria penarikan keputusan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan hasil variabel X1 diperoleh nilai sig $0,000 < 0,05$ dan R^2 sebesar 33,2%, sedangkan variabel X2 didapatkan nilai sig $0,000 < 0,05$ dan R^2 sebesar 37,4% maka secara parsial X1 dan X2 mempengaruhi Variabel Y. Kemudian dianalisis dengan analisis regresi berganda diperoleh nilai sig $0,000 < 0,05$ dengan nilai R square 45,4 % sehingga motivasi belajar dan lingkungan sekolah terdapat pengaruh positif terhadap hasil belajar kognitif siswa.

B. Kajian Teori

1. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Kata Motivasi secara etimologis “motiv’ yang mempunyai arti kehendak, alasan, kemauan, dan dorongan. Motivasi artinya tenaga yang membangkitkan serta menentukan kelakuan seseorang.

Menurut Nasution Motivasi belajar adalah segala sesuatu yang ditujukan untuk mendorong atau memberikan semangat kepada seseorang yang melakukan kegiatan belajar agar menjadi lebih giat lagi dalam belajar untuk memperoleh prestasi yang

lebih baik lagi¹³ Menurut Monika Sidabuntar Motivasi belajar merupakan daya penggerak segi psikis pada diri peserta didik yang dapat menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar, dan memberikan arah pada kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal¹⁴.

Menurut Muhammad Takrim Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur-unsur yang mendukung. Indikator- indikator tersebut, antara lain: adanya hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif.¹⁵

Menurut Datu motivasi belajar merupakan faktor penting, karena adanya motivasi yang bisa menumbuhkan hasil belajar peserta didik yang baik, bagi peserta didik yang mempunyai motivasi yang kuat akan mempunyai energi untuk melaksanakan kegiatan belajar.¹⁶

¹³ Nasution, J. S. (2022). Hubungan antara motivasi belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar bahasa arab pada siswa kelas viii smpit fajar ilahi batam. *Jurnal As-Said*, 2(1), 100-115.

¹⁴ Monika Sidabutar, "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa," *Epistema* 1, no. 2 (2020): 117–25.

¹⁵ M. Takrim, "Pengaruh Kompetensi Dosen, Motivasi, Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Bahasa Inggris."

¹⁶ Datu, Tumurang, and Sumilat, "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Tengah Pandemi Covid-19." Volume 6 Nomor 2 Tahun 2022.

Berdasarkan teori di atas maka dapat di simpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan mendorong peserta didik untuk menumbuhkan tingkah laku dan mempunyai kehendak memperbaiki keadaan yang sebelumnya agar bisa mencapai kegiatan pembelajaran yang efektif sehingga tercapainya tujuan pembelajaran yang baik.

b. Fungsi Motivasi Belajar Dalam Belajar

Motivasi belajar memiliki fungsi yang penting dalam pembelajaran, karena motivasi belajar tersebut akan menyesuaikan intensitas yang di lakukan peserta didik.¹⁷ mengungkapkan bahwa fungsi motivasi belajar ada tiga yakni sebagai berikut :

- 1) Mendorong Manusia untuk berbuat sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan Arah perbuatan yakni ke arah tujuan yang akan dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus di kerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.

¹⁷ Dedi Dwi Cahyono, Muhammad Khusnul Hamda, and Eka Danik Prahastiwi,

3) Menyeleksi perbuatan yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan yang tidak bermanfaat dengan tujuan tersebut. Berdasarkan pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi berfungsi untuk memberikan perubahan dan petunjuk kepada siswa dalam menentukan kegiatan apa saja yang harus dilakukan guna mencapai tujuan pembelajaran dengan membagi kegiatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Peran motivasi bagi peserta didik dalam pembelajaran dapat meningkatkan, memperkuat dan mengarahkan proses belajarnya, sehingga akan diperoleh kearifan dalam belajar.

c. Bentuk – Bentuk Motivasi Belajar

Di dalam kegiatan belajar mengajar peran motivasi baik intrinsik maupun sangat trinsik sangat diperlukan. Dengan motivasi belajar, siswa dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, sehingga dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Motivasi ditinjau berdasarkan sumbernya yang dibedakan menjadi dua macam, motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

1) Motivasi Instrinsik : yakni motivasi internal dari dalam diri untuk melakukan sesuatu, yaitu dorongan yang datang dari hati, umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu,

atau karena dorongan bakat apabila ada kesesuaian dengan bidang yang dipelajari misalnya peserta didik mempelajari ilmu pengetahuan sosial itu karena dia menyukai pelajaran tersebut.

- 2) Motivasi Entrinsik : yakni motivasi dengan melakukan sesuatu karena pengaruh eksternal, pengaruh dari luar peserta didik, misalnya: tuntutan, imbalan, atau hukuman. Faktor yang mempengaruhi motivasi secara eksternal adalah:
- a) Karakteristik Tugas
 - b) Insentif
 - c) Perilaku Guru
 - d) Pengaturan Pembelajaran.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik maupun ekstrinsik sangat dibutuhkan

siswa dalam kegiatan belajarnya. Oleh karena itu, penting bagi guru di sekolah dan orang tua di rumah dalam menumbuhkan dan menjaga motivasi siswa dalam belajar dengan memberikan dorongan-dorongan dan sikap yang positif.

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.

Motivasi Belajar dalam pandangan psikologis siswa yang mengalami perkembangan artinya mempengaruhi oleh kondisi

fisiologis dan kematangan psikologis siswa. Motivasi belajar dapat timbul karena beberapa faktor, yaitu:

1) Faktor Internal

a) Faktor fisik, merupakan faktor yang mempengaruhi dari tubuh dan penampilan seseorang. Faktor fisik meliputi nutrisi (Gizi), kesehatan dan fungsi fisik terutama panca indra.

b) Faktor Psikologis

Faktor psikologis merupakan faktor isntrinsik yang berhubungan dengan aspek – aspek yang mendorong atau menghambat aktivitas belajar pada siswa. Faktor ini menyangkut kondisi kejiwaan siswa.

2) Faktor Eksternal

a) Faktor Sosial

Faktor sosial merupakan faktor yang berasal dari diri sendiri dengan sekitar lingkungan siswa, meliputi guru, teman sebaya, orang tua tetangga dan yang lain sebagainya.

b) Faktor Non Sosial

Faktor non sosial merupakan faktor yang berasal dari kondisi fisik disektar siswa. Meliputi keadaan (cuaca, panas atau dingin) waktu (pagi, siang atau malam), tempat

(sepi, bising, atau fasilitas sekolah tempat belajar), dan perlengkapan belajar.¹⁸

e. Ciri-ciri Motivasi Belajar

Ada beberapa siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi. Hal ini dikarenakan proses belajar mengajar dikelas sebagaimana ditemukan Brown dalam sebagai berikut :

- 1) Tertarik kepada guru, artinya tidak membenci atau bersikap cuek
- 2) Tertarik pada mata pelajaran yang diajarkan.
- 3) Mempunyai antusias yang tinggi serta mengendalikan perhatiannya terutama kepada guru.
- 4) Ingin selalu bergabung dalam kelompok kelas.
- 5) Ingin identitasnya dipercaya oleh orang lain
- 6) Perbuatan, keterbiasaan dan moralnya selalu dalam penjagaan diri
- 7) Senantiasa mengingat pelajaran dan mempelajarinya kembali
- 8) Selalu mengontrol dengan lingkungannya.

¹⁸ Muhibbin , Marfuatun Urgensi teori Hierarki Kebutuhan Maslow Dalam Mengatasi Prorastinasi Akademik Di Kalangan Mahasiswa, Jurnal Ilmu Pendidikan <http://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/edc> Vol.15 No 2 Desember 2020, hal. 69 – 80 e- ISSN : 2527 – 9998 DOI : 10.29408/ edc. V 15i2.2714 Education : Jurnal Ilmu Pendidikan I 69

f. Indikator Motivasi Belajar

Kegiatan belajar siswa memerlukan motivasi. Motivasi belajar yang ada pada diri sendiri disetiap siswa itu, yang memiliki ciri-ciri yang berbeda. Adapun ciri-ciri motivasi yang ada pada siswa antara lain:

- 1) Tekun menghadapi tugas, artinya siswa dapat bekerja secara terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai.
- 2) Ulet menghadapi kesulitan, siswa tidak cepat putus asa dalam menghadapi kesulitan. Siswa bertanggung jawab terhadap keberhasilan dalam belajar dan melaksanakan kegiatan belajar.
- 3) Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah, berani menghadapi masalah dan mencari jalan keluar dari masalah yang sedang dihadapi. Misalnya masalah ekonomi, pemberantasan korupsi dan lain sebagainya.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri, artinya tanpa harus disuruh pun, ia akan mengerjakan apa yang menjadi tugasnya. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin atau hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif.
- 5) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu) Tidak mudah melepaskan hal yang

diyakini, artinya ia percaya dengan apa yang dikerjakannya.

- 6) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal. Apabila siswa memiliki ciri-ciri motivasi belajar seperti diatas, berarti siswa tersebut memiliki motivasi yang cukup kuat. Ciri-ciri motivasi seperti ini sangat penting dalam kegiatan pembelajaran.¹⁹

2. Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar adalah kondisi yang ada dilingkungan peserta didik baik secara fisik orang tua, rumah, teman bermain dan masyarakat yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan sosial anak berupa keterampilan dan pengetahuan untuk meningkatkan kemampuan anak.²⁰

Menurut Indarti Lingkungan belajar adalah lingkungan yang menantang serta merangsang untuk belajar dan mempunyai rasa aman, tenang dan puas sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang di harapkan. Lingkungan belajar siswa berpengaruh terhadap belajar

¹⁹ Dedi Dwi Cahyono, Muhammad Khusnul Hamda, and Eka Danik Prahastiwi, (2020) "Pikiran Abraham Maslow Tentang Motivasi Dalam Belajar," *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan* 6, no. 1: 37–48,

²⁰ Moh. Mofid and Endang Tyasmaning, (2020) "Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Sma Sunan Kalijogo Jabung Malang," *Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 2, no. 1: 17–39.

siswa yang terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah serta lingkungan masyarakat.²¹

Menurut Ridha Lingkungan belajar adalah salah satu faktor dari banyak faktor yang dapat mempengaruhi belajar yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap prestasi siswa. Besar kecilnya pengaruh lingkungan terhadap pertumbuhan dan perkembangan siswa tergantung pada keadaan lingkungan yang ada disekitarnya dan bagaimana respon yang didapatkan dari lingkungan tersebut baik jasmani maupun rohaninya.²²

Menurut Lingkungan Belajar adalah Kondisi dan segala fasilitas yang digunakan untuk kegiatan belajar sehari-hari. Lingkungan belajar yang kondusif memiliki prinsip yaitu membangkitkan dan mengembangkan motif untuk belajar dengan baik dan produktif. Lingkungan belajar yang kondusif meliputi lingkungan-lingkungan fisik, lingkungan sosial maupun lingkungan psikologis²³

²¹ Indarti and Widayatsari, "Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Disiplin Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Taruna / i Politeknik Negeri Bengkalis Jurusan Kemaritiman." Vol 8. No.2

²² Ridha Ulfitrah Hamzah et al., (2024) "Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Di Kelas MIPA SMA Negeri 20 Pangkep," *Jurnal Inovasi Pendidikan* 1, no. 4 hal.: 404–14.

²³ Nur Agus Salim, Afdal Afdal, and Yoppi Indriani, (2020) "The Relationship between the Learning Environment and Student Learning Outcomes SDN 002 Gugus VI South Bontang Bontang City," *Borneo Educational Journal (Borju)* 2, no. 1 : 55–65,

a. Jenis – Jenis Lingkungan Belajar

Jenis-jenis lingkungan yang dapat mengoptimalkan kegiatan pendidikan adalah sebagai berikut

1) Lingkungan Alam

Lingkungan alam atau lingkungan fisik adalah sesuatu yang bersifat ilmiah atau dari alam, seperti sumber alam, iklim suhu dan lain sebagainya. Lingkungan alam yang bersifat menetap dengan mempelajari lingkungan alam diharapkan siswa dapat mengenal lingkungan dan mempelajari lingkungan alam dengan baik.

2) Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial adalah lingkungan yang dimana siswa berinteraksi dengan manusia lain yang ada disekitarnya. Pengenalan lingkungan sosial pada seharusnya dimulai dari yang terkecil dan terdekat terlebih dahulu.

3) Lingkungan Budaya

Lingkungan Budaya adalah lingkungan buatan atau lingkungan yang sengaja dibangun oleh manusia untuk tujuan tertentu yang bermanfaat bagi manusia lainnya.

b. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Lingkungan Belajar

Faktor lingkungan yang memegang peranan penting dalam proses belajar. Faktor lingkungan yang perlu diperhatikan dalam proses

belajar siswa adalah tempat belajar, alat-alat belajar, suasana, waktu, dan pergaulan.

- 1) Tempat belajar, tempat yang baik merupakan tempat yang tersendiri, yang tenang, warna dinding tidak tajam, diluar ruangan tidak ada hal yang mengganggu perhatian, dan penerapan yang cukup.
- 2) Alat – alat belajar, tidak dapat berjalan dengan baik tanpa adanya alat-alat yang lengkap Proses belajar akan terganggu apabila tidak tersedia alat-alat belajar. Semakin lengkap alat belajarnya, akan semakin maksimal kegiatan belajarnya, maka proses belajar tidak merasa terganggu.
- 3) Suasana belajar, dapat dihubungkan dengan tempat belajar yang baik sehingga memberikan motivasi yang baik dalam proses belajar dan ini akan memberikan pengaruh yang baik pula terhadap prestasi belajar siswa. Suasana yang tenang, nyaman, dan damai akan mendukung proses belajar siswa.
- 4) Waktu, pembagian waktu belajar yang tepat akan membantu proses belajar siswa. Pembagian waktu yang dilakukan siswa dapat membuat siswa belajar secara teratur.
- 5) Pergaulan – pergaulan anak akan berpengaruh terhadap belajar anak dalam bergaul memilih dengan teman yang baik, maka akan berpengaruh baik terhadap diri anak, dan sebaliknya

apabila anak bergaul dengan teman yang kurang baik, maka akan membawa pengaruh yang tidak baik pada diri anak²⁴.

c. Macam – Macam Lingkungan Belajar

1) Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan tempat pertama anak belajar berorientasi sosial, anak mulai belajar merespon terhadap masyarakat dan beradaptasi ditengah kehidupan bermasyarakat yang lebih luas²⁵

Lingkungan keluarga sungguh-sungguh merupakan pusat pendidikan yang penting dan menentukan semangat belajar, oleh karena itu tugas pendidikan adalah mencari cara membantu para ibu dalam tiap keluarga agar dapat mendidik anak-anaknya dengan optimal.²⁶

Lingkungan keluarga yaitu yang beraggapan bagaimana cara orang tua siswa mendidik suasana dirumah siswa, pengertian dari orang tua siswa, keadaan dari ekonomi keluarga siswa, relasi dari antar anggota keluarga siswa serta latar belakang dari kebudayaan siswa.²⁷ Lingkungan keluarga adalah lingkungan

pendidikan awal bagi anak-anak. Hal ini disebabkan karena dalam keluarga, anak akan memperoleh bimbingan dan

²⁴ Ananda Muhamad Tri Utama (2002) “ Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS ” 9: 356–63.

²⁵ Juli Andriyani, (2020) “Peran Lingkungan Keluarga Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja,” *At-Taujih : Bimbingan Dan Konseling Islam* 3, no. 1

²⁶ Ananda Muhamad Tri Utama, (2022) ”Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS”. 9 : 356–63.

²⁷ Dewi Sartika Rahayu and Novi Trisnawati, (2021) “Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar,” *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 2, no. 2 : 212–24

pendidikan dini serta dukungan bagi anak untuk meningkatkan tumbuh kembang minat untuk berkarir sebagai guru²⁸.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama bagi manusia karena manusia pertama kalinya memperoleh pendidikan dilingkungan ini sebelum mengenal lingkungan lainnya. Selain itu manusia mengalami proses pendidikan sejak lahir bahkan sejak dalam kandungan.

Lingkungan keluarga dalam hal ini orang tua merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar anak. Orang tua yang dapat mendidik anaknya dengan cara memberikan pendidikan yang baik tentukan akan sukses dalam belajarnya, sebaliknya orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya tentu tidak akan berhasil²⁹

1) Lingkungan Sekolah

Pendidikan adalah proses budaya yang meningkatkan harkat martabat manusia dan berlangsung seumur hidup, yang akan diperoleh dari lingkungan rumah, sekolah, begitu juga dilingkungan masyarakat. Agar tercapainya pendidikan yang berkualitas tentunya yang akan dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas juga.

²⁸ Elsa Dwi Indrianti and Agung Listiadi, (2021) “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, Dan Kesejahteraan Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi,” *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 9, no. 1 : 13–24.

²⁹ Jamaluddin Iskandar, (2021) “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa,” *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1, No. 1 : 96–107,

Lingkungan Sekolah adalah bagian dari sosial, sehingga sekolah juga mempunyai peran dalam membentuk karakter dan prilaku siswa. Lingkungan sekolah harus dapat menjadi tempat yang dapat menumbuhkan segala potensi dari seorang anak didiknya. Sedangkan lingkungan pendidikan adalah berbagai faktor yang berpengaruh terhadap pendidikan atau berbagai lingkungan tempat berlangsungnya proses pembelajaran. Jadi lingkungan sekolah adalah kesatuan ruang dalam lembaga pendidikan formal yang memberikan dampak dalam pembentukan sikap dan pengembangan kemampuan siswa³⁰. Lingkungan Sekolah mencakup dari berbagai aspek, mulai dari fasilitas hingga dinamika sosial. Lingkungan mencakup dari segala hal yang bersifat eksternal dari diri individu,

lingkungan adalah sumber informasi yang dapat kita ketahui melalui panca indra yang sekanjutnya diterima dengan otak. Lingkungan menyediakan berbagai macam pembelajaran dilingkungan sumber belajar yang tersedia sangat banyak dan tidak terbatas.. Lingkungan sekolah mendukung dalam memberikan kenyamanan bagi siswa

³⁰ Nunu Nurfirdaus and Atang Sutisna, "Lingkungan Sekolah Dalam Membentuk," *Jurnal Kajian Penelitian Dan Pendidikan Dan Pembelajaran* 5 (2021): 895–902.

sehingga dapat belajar dengan maksimal yang pada akhirnya dapat mencapai prestasi yang baik.³¹

Pendidikan yang diperoleh seseorang saat ia masih belum maksimal, yang termasuk tidak terbatas pada lingkungan belajar biasa seperti ruang kelas atau ruang belajar, adalah faktor utama yang mendorong perubahan. Tetapi secara lebih luas, ini mencakup bahwa segala sesuatu yang dialami seseorang dengan pandangannya dianggap sebagai bagian dari pendidikan mereka. Peran sekolah dalam pendidikan lebih dari sekedar menciptakan informasi dan pembelajaran yang dapat langsung digunakan oleh orang atau siswa sebaliknya, mereka bertanggung jawab untuk membangun sikap dan nilai-nilai dan memastikan bahwa siswa terus belajar untuk pertumbuhan pribadi mereka sendiri.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

2) Lingkungan Masyarakat

Pendidikan yang dialami dalam masyarakat ini, telah mulai ketika anak-anak setelah lepas dari asuhan keluarga dan berada diluar dari pendidikan sekolah. Dengan demikian masyarakat dapat menjadi contoh untuk dilihat oleh anak-anak demi pendidikannya dengan artian yang sangat luas

³¹ Alda Resal, Sirah Afriani Rahman, and Rukayah Rukayah, "Pengaruh Lingkungan Pendidikan Terhadap Minat Belajar Siswa Di Sekolah Dasar," *JPPSD: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 2, no. 1 (2022): 103

pendidikan yang di alami dalam masyarakat ini, diwalai ketika anak-anak untuk beberapa waktu setelah lepas dari asuhan keluarga dan berada di luar dari pendidikan sekolah. Dengan demikian berti masyarakat dapat menjadi contoh untuk dilihat oleh anak-anak demi pendidikannya dengan artian yang sangat luas.³²

d. Indikator Lingkungan Belajar

Menurut Litwin dan Stringer Lingkungan Belajar dapat di lihat dari sisi non fisik yang baik dapat diukur melalui³³ sebagai berikut.

1) Tanggung Jawab (*Responsibility*)

Tanggung jawab (*responsibility*) adalah perasaan menjadi pimpinan bagi diri sendiri, ketika mendapat sesuatu tugas dan kewajibanya. Tanggung jawab adalah

kewajiban seseorang untuk melaksanakan fungsi yang ditugaskan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan pengarahan yang diterima, maka apabila rasa tanggung jawab ini ada diseluruh peserta didik sekolah oleh karena itu dapat dikatakan memenuhi salah satu unsur untuk mencukupi proses lingkungan belajar yang maksimal.

³² P Rahayu, "Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Di SMA Widya Dharma Turen," *Jurnak Serambi Ekonomi Dan Bisnis* 6, no. 2 (2023): 9–16.

³³ [Iklim-organisasi-di-sekolah.html](#), Diakses pada 02 Maret 2020.

2) Identitas (*Identity*)

Identitas (*Identity*) adalah perasaan memiliki (*sense of belonging*) kepada lingkungan belajarnya seperti sekolah dan lain sebagainya.

3) Kehangatan (*warth*)

Kehangatan adalah perasaan terhadap suasana belajar yang bersahabat dan lebih ditekankan pada keadaan dalam berinteraksi dengan penuh keramahan dan persahabatan pada suatu kelompok dengan hubungan yang baik diantara teman sekolah.

4) Dukungan (*Suport*)

Dukungan adalah hal-hal yang terkait dengan dukungan dan hubungan antar sesama siswa yaitu perasaan saling tolong menolong antar satu dengan yang lainnya, lebih ditekankan pada dukungan yang saling membutuhkan antara guru dan siswa.

5) Konflik (*Conflict*)

Konflik merupakan kondisi yang terjadi dengan pertentangan atau perbedaan pendapat, namun konflik yang baik adalah yang selalu ingin mendengarkan pendapat yang berbeda. Antara kedua belah pihak mampu menempatkan masalah secara terbuka dan mencari solusinya dari padapada menidarinya.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian hasil belajar

Menurut Ali Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa dari pengalaman belajarnya mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor yang ditandai dengan perubahan perilaku yang dijadikan sebagai kriteria keberhasilan belajar.³⁴

Menurut Chatarina Hasil belajar atau achievement merupakan perwujudan dari kemahiran potensial yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berfikir maupun keterampilan motorik. Hampir sebagian besar dari kegiatan atau perilaku yang diperlihatkan seseorang merupakan hasil belajar.³⁵

Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal siswa. faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri. yang dapat digolongkan ke dalam faktor internal yaitu kecerdasan, bakat, minat, dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang timbul dari luar siswa yaitu faktor sosial, lingkungan belajar, lingkungan budaya dan lingkungan spiritual. Status sosial ekonomi orang tua juga berpengaruh terhadap

³⁴ Ali et al., "Pengaruh Motivasi Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango 1."

³⁵ Chatarina Novianti, Berty Sadipun, and John M Balan, "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik," *Science, and Physics Education Journal (SPEJ)* 3, no. 2 (2020): 57–75

pencapaian akademik, dimana keadaan ekonomi keluarga yang baik cenderung untuk melengkapi fasilitas belajar anak sehingga hasil belajar anak meningkat.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Proses belajar seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor yang berada dari dalam diri (faktor internal) individu, maupun faktor yang berasal dari luar diri (faktor eksternal) individu. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar sangat penting dilakukan dalam rangka membantu para siswa agar mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa ialah sebagai berikut. Secara spesifik, masalah yang bersumber dari faktor internal berkaitan dengan;

1. Karakter Siswa,
2. Sikap Terhadap Belajar
3. Motivasi Belajar
4. Konsentrasi Belajar
5. Kemampuan Mengolah Bahan Belajar
6. Kemampuan Menggali Hasil Belajar
7. Rasa Percaya Diri
8. Kebiasaan Belajar

Sedangkan dari faktor eksternal, dipengaruhi oleh;

- a) faktor guru
- b) lingkungan sosial, terutama termasuk teman sebaya
- c) kurikulum sekolah
- d) sarana dan prasarana.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada umumnya dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri (internal) siswa dan faktor yang berasal dari luar diri (eksternal) siswa. Salah satu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) yang ikut berpengaruh terhadap hasil belajar ialah motivasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar ikut berperan penting dalam perbuatan belajar siswa.

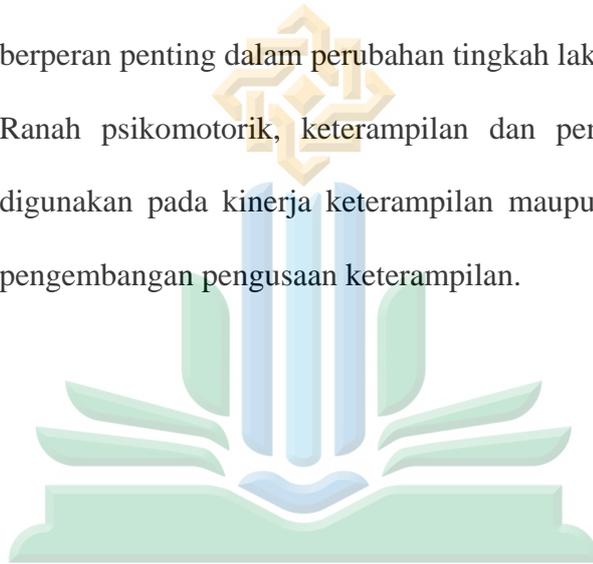
c. Indikator Hasil Belajar

Menurut Moore Indikator hasil belajar ada tiga ranah, yaitu:

- 1) Ranah Kognitif, diantaranya pengetahuan, pemahaman, penerapan, penyelidikan, penciptaan serta evaluasi.
- 2) Ranah efektif, meliputi persetujuan, menjawab, dan memutuskan nilai.
- 3) Ranah Psikomotorik, meliputi fundamental movement, generic movement, ordinative movement, creative movement.

Adapun indikator hasil belajar menurut Straus, Teotreo & Graham yaitu:

- 1) Ranah kognitif memfokuskan terhadap bagaimana siswa mendapat pengetahuan akademik melalui metode pelajaran maupun memberikan informasi.
- 2) Ranah efektif berkaitan dengan sikap , nilai, kepercayaan yang berperan penting dalam perubahan tingkah laku.
- 3) Ranah psikomotorik, keterampilan dan pengembangan diri digunakan pada kinerja keterampilan maupun praktek dalam pengembangan penguasaan keterampilan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengertian penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dalam Pandangan ilmu-ilmu yang sudah di pastikan melalui aktivitas yang didasarkan pada disiplin ilmiah dari masing-masing ilmu, juga menggunakan materi perlakuan yang disusun dalam konsep-konsep yang sudah konvensional dengan tujuan untuk menemukan solusi dari suatu permasalahan.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menggali makna, pengalaman, dan perspektif dari individu atau kelompok dalam konteks sosial, budaya, atau situasi tertentu. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh sering kali berbentuk kata-kata, gambar, atau teks yang kemudian dianalisis secara tematik atau berdasarkan pola-pola tertentu.

Jenis penelitian ini menggunakan regresi, regresi adalah suatu metode analisis data yang menggambarkan hubungan fungsional antara variabel responden dengan satu atau beberapa variabel indikator³⁶. Regresi merupakan suatu teknik statistika yang menjelaskan keterkaitan antara dua variabel yakni,

³⁶ Hasan Basri (2018). 'Modelan Regresi berganda untuk data dalam studi kecerdasan emosional' Jurnal Pendidikan. Program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone, hal. 103

variabel terikat (Y) dan variable bebas (X)³⁷. Tujuannya untuk menguji variabel bebas apakah terdapat pengaruh atau tidak terhadap variabel terikat.³⁸ Dengan beberapa pedapat tersebut peneliti akan mengevaluasi apakah terdapat “Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Mihtajul Ulum Patas Tahun Ajaran 2024/2025.”

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Nur Fadilah populasi merupakan keseluruhan obyek/ subjek penelitian³⁹ maka Populasi pada Penelitian ini yaitu seluruh siswa SMP Mihtajul Ulum Patas yang jumlahnya 90 Siswa.

Tabel 3.1
Jumlah Siswa SMP Mihtajul Ulum Patas 2024/2025

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VII	32
2.	VIII	24
3.	IX	34
Jumlah		90 Siswa

³⁷Rahmadani Agung Prasetyo, Helma (2022) “Analisis Regresi Linear Berganda Untuk Melihat Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat” Prodi Matematika.

³⁸ Matematika, Fakultas (2022) Matematika Ilmu Pengetahuan dan Alam Universitas Negeri Padang (UNP) Vol. 7, No. 2 hal. 63-65

³⁹ Nur Fadilah Amin, Sabarudin Garancang, Kamaludin Abunawas (2023) “Konsep Umum Populasi dan Sempel Penelitian”Jurnal Kajian Konten Porer , volume, 14 No 1

2. Sampel

Sampel Penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sebagian dari populasi ini guna mewakili untuk diteliti yang disebut dengan sampel penelitian. sampel dari penelitian ini adalah SMP Mihtajul Ulum Patas dimana jumlahnya sebanyak 90 siswa. Syarat pengambilan sampel data yang diperoleh dari sampel harus dapat mewakili popuasi. Agar data tersebut valid maka sampel data yang didapat, sampel harus dapat diwakili dengan populasi. Agar data tersebut valid maka sampel harus terwakili.

Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah Stratified Cluster Rendom Sempling. Stratified Sampling adalah Teknik yang melibatkan pembagian populasi menjadi kelompok - kelompok yang homogen, masing-masing kelompok berisi subjek dengan karakteristik yang sama, kemudian pengambilan sampel dilakukan secara acak dalam kelompok -kelompok tersebut. Sedangkan cluster random sampling adalah Teknik yang digunakan apabila populasi tidak terdiri dari individu-individu melainkan terdiri dari kelompok-kelompok. Dari kelompok kelas VII yang jumlahnya 32 saya gunakan 25 siswa, dari kelompok kelas VIII yang jumlahnya 22 saya gunakan 20 siswa dan kelas IX yang jumlahnya 35 saya gunakan 28 siswa. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan rumus pada sampel yg digunakan pada penelitian ini adalah rumus slovin yaitu Penentuan jumlah sampel dapat dilakukan dengan cara menghitung statistik yaitu dengan menggunakan Rumus Slovin.

Rumus tersebut digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya, Menurut Sugiyono. Untuk tingkat presisi yang ditetapkan dalam penentuan sampel adalah 5%. Rumus Slovin

$$N = \frac{N}{(1+(N \times e^2))}$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = Perkiraan Tingkat Kesalahan 5% = 0,05

Penyelesaian :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{90}{1 + (90 \times 0,05)^2}$$

$$n = \frac{90}{1 + (90 \times 0,0025)}$$

$$n = \frac{90}{1,22}$$

$$n = \frac{90}{1,22}$$

$$n = 73$$

Dari perhitungan yang dibulatkan jumlah sampel dengan menggunakan rumus slovin adalah 73 siswa yaitu kelas VII, kelas VIII dan Kelas XI di SMP Mihtajul Ulum Patas yang di ambil secara acak oleh Peneliti. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik penelitian Stratified Cluster Rendom sampling yang diambil dari beberapa kelompok homogen kemudian digunakan dengan perwakilan kelompok atau acak.

C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data adalah metode atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam sebuah studi penelitian. Dalam teknik pengumpulan data, tentu saja ada proses yang harus dilakukan. Agar data yang dikumpulkan dapat divalidasi, prosesnya harus dilakukan secara sistematis dan terarah karena pada dasarnya proses pengumpulan data teknik pengumpulan data ini nantinya harus dapat membuktikan hipotesis dari data yang telah dikumpulkan oleh peneliti⁴⁰ Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

a. Kusioner/Angket

Kusioner atau angket adalah metode pengumpulan data yang telah dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Penggunaan kusioner untuk perolehan data, data yang diperoleh berupa data kuantitatif melalui angket responden dari para siswa yang didasari dengan beberapa indikator, untuk mencari data kusioner yang disebarkan kepada siswa terkait pertanyaan motivasi belajar dan lingkungan belajar. Dalam penelitian ini bersifat terbuka, dimana responden diberi sejumlah pernyataan kemudian responden diminta menjawab dengan menandai tanda centang pada alternatif jawaban yang telah disediakan.

⁴⁰ Mochammad Nasrullah, (2023) “ Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subjek Penelitian, dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data), Sidoarjo UMSIDA Prees, 2023.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data yang diperoleh oleh peneliti sesuai dengan pembahasan.⁴¹ Data yang dihasilkan untuk mengumpulkan teknik pengumpulan data dari hasil dokumentasi yaitu gambar yang menjelaskan proses pembelajaran di kelas yang menggunakan metode pembelajaran *indor learning* dengan metode pembelajaran konvensional.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk memperoleh informasi kuantitatif yang mengandung variabel objektif katakarakteristik. Sedangkan instrumen adalah alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Tujuannya adalah untuk membuat pencarian sistematis yang mudah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsioner/angket yang digunakan untuk variabel pengaruh motivasi belajar dan lingkungan belajar angket dalam penelitian ini terdiri dari beberapa pernyataan yang dikembangkan dari indikator dari masalah yang diteliti yang kemudian angket akan diukur menggunakan skala likert.

Data penelitian ini menggunakan lampiran konsioner (angket) dengan menyebarkan kepada responden yang sudah ditentukan, konsioner atau angket ini didapatkan dari hasil responden yang secara tertulis dari responden yang berkaitan dengan *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Mihtajul Ulum Patas*

⁴¹ Sugiyono (2017) “ Metode Kualitatif dan kuantitatif dan R&D Bandung Alfabeta, CV.

Tahun Ajaran 2024/2025. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket mengenai motivasi belajar dan lingkungan belajar. Kuesioner (angket) dalam penelitian ini memiliki 40 item untuk angket motivasi belajar dan 30 item untuk lingkungan belajar. Setelah di uji validitas terdapat 5 item yang tidak valid untuk angket motivasi belajar sehingga yang valid dapat digunakan untuk penelitian ini berjumlah 35 item, kemudian untuk hasil validitas angket lingkungan belajar ditemukan 5 item yang tidak valid sehingga item yang dianggap valid dan yang digunakan untuk penelitian ini berjumlah 25 item.

Dalam penelitian ini terinspirasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Noprista BR Sitepu (2024) yang berjudul Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sukasada. Peneliti menginspirasi angket dari skripsi karena dari anket penelitian terdahulu sudah terbukti mengukur ketiga variabel dengan tepat. Dengan adanya skor dan kisi-kisi dari analisis kuantitatif ini maka jawaban skor dan kisi-kisi instrumen yang perlu disusun yaitu Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar sehingga dapat dilihat dalam tabel-tabel berikut

Tabel 3. 2
Pemberian Skor Angket Penelitian

No	Keterangan Skor	Positif (+)	Negatif (-)
1.	Sangat Setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Netral	3	3
4.	Tidak Setuju	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju	1	5

Tabel 3. 3
Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar (X1)

Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan		Jumlah
		Positif (+)	Negatif (-)	
Motivasi Belajar	Adanya dorongan dan kebutuhan belajar	1,2,3,29,31,32	12,13,28,30,33	11
	Menunjukkan perhatian dan minat terhadap tugas-tuga yang diberikan.	4,5,6,34	7,8,9,35	8
	Tekun menghadapi tugas - tugas	10,11,12,17,20	13,15,16,	8
	Ulet menghadapi kesulitan	14,17,18,36	22,24,37,38	8

	Adanya Hasrat dan keinginan berhasil	19,21,23,40	25,26,27,39	8
Total				40

Tabel 3. 4
Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Belajar (X2)

Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan		Jumlah
		Positif (+)	Negatif (-)	
Lingkungan Belajar	Hubungan antar siswa	1,3	2,6	4
	Kondisi fisik ruang belajar	14,17	13,18,19	5
	Kondisi alat-alat belajar	17,23	24,30	4
	Aturan dan disiplin sekolah	26,28	27, 29	5
	Suasana tempat belajar	4,11,12	9,16	4
	Hubungan siswa dengan masyarakat sekolah lainnya	7,8	10,15	4
	Lingkungan belajar dirumah	5,21,22	20,25	4
Total				30

C. Uji Instrumen Penelitian

Uji Instrumen pada penelitian ini adalah yang dilakukan pada peserta didik dari sekolah yang akan diteliti dengan sampel yang sudah ditentukan. Cara pengujian dilakukan dengan pengambilan sampel untuk instrumen penelitian sebanyak 30 responden. Pengujian instrumen dilakukan untuk mengecek data apakah instrumen tersebut sudah dibilang sempurna, dengan instrumen tersebut bisa diketahui bahwa data-data yang diperlukan. Berikut ini merupakan uji Instrumen penelitian di antaranya :

a) Uji Validitas

Uji Validitas adalah Uji yang digunakan untuk menentukan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu pengukur apa yang di ukur. Uji validitas yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu konsioner, dikatakan valid apabila nilai r hitung hasilnya lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel). Uji validitas menjelaskan seberapa baik data yang dikumpulkan dapat mencangkup area investigasi yang sebenarnya Suatu konsioner. dikatakan valid jika pertanyaan pada konsioner mampu untuk menyatakan sesuatu yang akan diukur oleh konsioner tersebut.⁴² Uji validitas yang digunakan teknis Corneted item total correlation dan menggunakan bantuan SPPSS (*Statiscal Program Social Science*) Version 26 Vor Windows untuk memudahkan mengelolah data peneliti.

Corneted item total correlation adalah korelasi antara skor item dengan skor total dari sisa item lainnya dan melakukan koreksi terhadap nilai konfensien

⁴² Murifah Mardani Sanaky, La Moh Seleh, Henriete D. Titaley

korelasi.⁴³ Hal ini bisa dikatakan bahwa suatu instrumen diukur dengan membandingkan jika (R_{hitung}) lebih besar dari (R_{tabel}) maka pernyataan yang ada dalam instrumen dianggap valid, sehingga pada tingkat signifikan (R_{tabel}) pada uji validitas ini yaitu 0,361. Maka jika R_{tabel} lebih besar dari 0,361 itu artinya seluruh butir pernyataan dapat dianggap valid.

1) Motivasi Belajar

Hasil uji validitas instrumen motivasi belajar dengan menggunakan SPSS versi 26, yang menunjukkan bahwa dari 40 butir pernyataan terdapat 5 butir pernyataan yang nyatakan tidak valid yang artinya 35 butir pernyataan dianggap valid.

Tabel 3. 5
Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar

No.	R_{hitung}	R_{tabel}	Valid/Tidak Valid
1.	0,312	0,361	Tidak Valid
2.	0,493	0,361	Valid
3.	0,426	0,361	Valid
4.	0,268	0,361	Tidak Valid
5.	0,367	0,361	Valid
6.	0,394	0,361	Valid
7.	0,483	0,361	Valid
8.	0,549	0,361	Valid
9.	0,486	0,361	Valid
10.	0,477	0,361	Valid
11.	0,659	0,361	Valid

⁴³ Eka Wulabnsari Fridayanthie "Analisa Sistem Informan Upload Promosi Harga Menggunakan SAP Terhadap Kepeusan pengguna Pada PT Hero Supermarket Tbk' *Jurnal Katulistiwa Infomatika*, VOL.4,N0.1 Juni 2016 hal.30-42

12.	0,447	0,361	Valid
13.	0,659	0,361	Valid
14.	0,473	0,361	Valid
15.	0,734	0,361	Valid
16.	0,507	0,361	Valid
17.	0,283	0,361	Tidak Valid
18.	0,404	0,361	Valid
19.	0,391	0,361	Valid
20.	0,576	0,361	Valid
21.	0,385	0,361	Valid
22.	0,401	0,361	Valid
23.	0,395	0,361	Valid
24.	0,431	0,361	Valid
25.	0,584	0,361	Valid
26.	0,466	0,361	Valid
27.	0,469	0,361	Valid
28.	0,429	0,361	Valid
29.	0,318	0,361	Tidak Valid
30.	0,378	0,361	Valid
31.	0,433	0,361	Valid
32.	0,431	0,361	Valid
33.	0,391	0,361	Valid
34.	0,428	0,361	Valid
35.	0,372	0,361	Valid
36.	0,379	0,361	Valid
37.	0,482	0,361	Valid
38.	0,418	0,361	Valid
39.	0,352	0,361	Tidak Valid
40.	0,382	0,361	Valid

1) Lingkungan Belajar

Hasil uji validitas instrumen Lingkungan belajar dengan menggunakan SPSS versi 26, yang menunjukkan bahwa dari 30 butir pernyataan terdapat 5 butir pernyataan yang menyatakan tidak valid yang artinya 25 butir pernyataan dianggap valid.

Tabel 3. 6
Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Belajar

No.	Rhitung	Rtabel	Valid/Tidak Valid
1.	0,333	0,361	Tidak Valid
2.	0,612	0,361	Valid
3.	0,657	0,361	Valid
4.	0,705	0,361	Valid
5.	0,583	0,361	Valid
6.	0,404	0,361	Valid
7.	0,584	0,361	Valid
8.	0,652	0,361	Valid
9.	0,614	0,361	Valid
10.	0,416	0,361	Valid
11.	0,203	0,361	Tidak Valid
12.	0,584	0,361	Valid
13.	0,468	0,361	Valid
14.	0,209	0,361	Tidak Valid
15.	0,662	0,361	Valid
16.	0,453	0,361	Valid
17.	0,543	0,361	Valid
18.	0,405	0,361	Valid
19.	0,256	0,361	Tidak Valid
20.	0,532	0,361	Valid

21.	0,413	0,361	Valid
22.	0,585	0,361	Valid
23.	0,675	0,361	Valid
24.	0,703	0,361	Valid
25.	0,707	0,361	Valid
26.	0,695	0,361	Valid
27.	0,279	0,361	Tidak Valid
28.	0,484	0,361	Valid
29.	0,539	0,361	Valid
30.	0,442	0,361	Valid

b) Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali Uji Reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu konsiner yang mempunyai indikator dari variabel atau konstruk⁴⁴ Uji Reabilitas yang digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur digunakan dapat diandalkan dan tetap konsistensi jika pengukur tersebut diulang. Uji Reabilitas item pertanyaan dinyatakan valid dengan nilai korelasi yang lebih besar dari 0.361. diukur dengan Konfesien Alpha Cronbach's >0,60 menggunakan bantuan SPSS (*Statiscal Program Social Science*) Version 26 For Windows. Alpha Cronbach adalah uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir atau item pertanyaan dalam angket (kuesioner) apakah intrumen penelitian reliable atau tidak.

⁴⁴ Ghozali, Imam "Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25 Edisi 9" .Semarang; Badan Penerbit Universitas Diponogoro.2018

1. Jika nilai alpha cronbach $> 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan reliable atau konsisten.
2. Begitupun jika nilai alpha c ronbach $< 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliable atau tidak konsisten.⁴⁵

Berikut ini adalah tabel hasil uji reabilitas dengan bantuan dari program SPSS versi 26.

Tabel 3. 7
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Standar Alpa	Item	Keterangan
Motivasi Belajar (X1)	0,897	0,60	40	Reabel
Lingkungan Belajar (X2)	0,902	0,60	30	Reabel

Keputusan uji reabilitas pada penelitian ini dapat dilihat dari konfensien alpha cronbach's, apabila nilai alpha cronbach's $> 0,60$ maka item pernyataan dapat dikatakan reliabel. Berdasarkan tabel di atas, maka hasil uji reabilitas menunjukkan bahwa nilai cronbach's alpha pada variabel Motivasi Belajar (X1) adalah sebesar 0,897 dan nilai tersebut $> 0,60$ sehingga dapat di katakan reliabel dan yang bisa digunakan yaitu 35 butir pernyataan pada konsioner tersebut. Pada variabel lingkungan belajar yaitu (X2) terlihat bahwa nilai Cronbach's alpha sebesar 0,816 dan nilai tersebut $> 0,06$, sehingga dapat dinyatakan reliabel dan yang digunakan yaitu 25 butir pernyataan pada konsioner tersebut.

⁴⁵ Amelia Tahitu et al., "Vol 5 No 2 November 2023 E-ISSN PENGARUH MEDIA ONLINE TRIBUN AMBON" 5, no. 2 (2023).

D. Analisis Data

Pada teknik penelitian kuantitatif, pada data yang dilakukan setelah mengumpulkan data-data dari semua responden. Maka peneliti akan membuat data dengan menggunakan statistik melalui SPSS. Dalam penelitian ini terdapat tiga langkah utama dalam menganalisis data, yaitu sebagai berikut:

a) Uji Normalitas

Uji Normalitas data dapat dikatakan dengan distribusi normal atau kuve normal. Sebelum menentukan teknik uji statistik dapat diketahui bahwa populasi yang digunakan apakah sama atau tidak. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang sama atau berdistribusi normal. Dalam penelitian ini dengan menggunakan Uji kolmogrov-shimirnov, dengan kriteria normal sebagai berikut : erdistribusi normal.

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka dinyatakan data berdistribusi normal
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka dinyatakan data berdistribusi tidak normal.

b) Uji Linieritas

Uji linearitas adalah persyaratan analisis jika data penelitian yang akan dianalisis menggunakan regresi linier sederhana atau regresi linier berganda. Tujuan dari uji linieritas yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel – variabel dianggap bebas pada penelitian atau tidak bebas

pada penelitian yang terletak pada suatu garis lurus atau tidak. Konsep linearitas mengacu pada pengertian apakah variabel-variabel bebas dapat digunakan untuk memprediksi variabel tak bebas dalam suatu hubungan tertentu. Uji linieritas ini menggunakan SPSS dengan acuan probabilitas atau taraf signifikan.⁴⁶ Uji linieritas pada penelitian ini menggunakan uji Anove Table untuk menentukan Linieritas maka dapat digunakan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikan atau sig. $< 0,05$, maka dikatakan bahwa bagian dari dua atau lebih kelompok populasi data atau tidak sama (tidak homogen).
- b. Jika nilai signifikan atau Sig. $> 0,05$, maka dikatakan bahwa bagian dari dua kelompok lebih populasi data adalah sama (homogen).

c) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bermaksud untuk menganalisis apakah variabel – variabel bebas terdapat gejala dalam suatu kondisi dimana terjadi korelasi antara variabel bebas atau tidak, dan bersifat saling bebas dengan menguji multikolinieritas. Apabila menggunakan uji multikolinieritas hasil nilai *Tolerance* $> 0,01$ dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 maka model regresi terbebas dari gejala

⁴⁶ Widana, I. W., & Muliani, N. P. L. (2020). "Uji persyaratan analisis". KLIK MEDIA Jl. Bromo 302 RT 01 RW 03 Kebon Agung Sukodono-Lumajang-Jawa Timur 47-52

Multikolinieritas. Sehingga merumuskan hipotesis dari uji multikolinieritas adalah sebagai berikut :

H0 : Model regresi tidak terjadi multikolinieritas.

H1 : Model regresi terjadi multikolinieritas

d) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam metode regresi terjadi ketidak samaan *variece* dan residual dengan satu pengamatan dengan kepengamatan yang lain. Apabila *varience* dari residual yang disebut homoskedastisitas, apabila berbeda disebut *heteroskedastisitas* (tidak terjadi *Heteroskedastisitas*). Dikatakan bebas dari heteros jika signifikan dibawah $>0,05$, tetapi jika diatas $>0,05$ itu sudah memuat masalah atau tidak signifikan. Pada penelitian ini pengujian hesteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Glejser dengan bantaun SPSS Versi 26.

e) Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah salah satu cabang ilmu statistika inferensial yang digunakan untuk menguji kebenaran atas suatu pertanyaan secara statistik dan menarik kesimpulan akan diterima atau atau menolaknya pertanyaan tersebut. Pengujian hipotesis adalah untuk menguji suatu masalah hipotesis mengenai kondisi dalam suatu populasi dengan menggunakan data yang diukur dalam suatu sampel. Adapun proses-proses yang harus dilakukan untuk menguji hipotesis yaitu, diawali dengan

menentukan hipotesis non (H_0) dan hipotesis alternative (H_a), dengan menentukan tes statistik dan perhitungannya, mengaplikasikan tingkat signifikan, dan menentukan kriteria pengujinya.

f) Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah metode statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel faktor penyebab (X) terhadap variabel akibatnya. Faktor penyebab pada umumnya ditandai dengan X atau disebut dengan independent sedangkan variabel akibat dilambangkan dengan Y atau disebut juga dengan Dependent. Regresi linier berganda dapat digunakan untuk melakukan prediksi terhadap biaya produksi. Metode Regresi linier berganda adalah sebagai kajian terhadap keterbawaan satu variabel dengan variabel lain yang bertujuan untuk menciptakan estimasi rata-rata nilai variabel yang sudah diketahui.

Regresi Linier Berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2) dengan variabel dependen (Y). Tujuan dari regresi linier berganda adalah untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Analisis regresi yang menjelaskan hubungan antara variabel terkait (dependen) dengan faktor-faktor yang mempengaruhi lebih dari satu variabel bebas (independen). Dalam analisis regresi linier berganda terdapat beberapa uji asumsi klasik, yaitu uji heteroskedastitas, uji tersebut bertujuan untuk

menguji apakah sebuah model regresi terjadi ketidak samaan varian residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain.

g. Uji Parsial Uji (T)

Uji Parsial ini dijelaskan untuk mencari tau pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas signifikan pada tabel coefficients dengan taraf signifikan sebesar 0,05. Dalam penelitian ini uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel X terhadap variabel Y, apakah variabel X1 (Motivasi Belajar) dan Variabel X2 (Lingkungan Belajar) berpengaruh terhadap variabel Y (Hasil Belajar) Secara Parsial. Pengujian ini menggunakan bantuan dari aplikasi SPSS 26. Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis ini adalah menentukan dasar pengambilan keputusan dan menarik kesimpulan dengan tarif signifikansi. Adapun keputusan Yang digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut:

- UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
- a. Jika nilai probabilitas signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak, hipotesis ditolak yang berarti variabel independent tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.
 - b. Jika nilai probabilitas signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Hipotesis tersebut tidak dapat ditolak yang berarti variabel dependent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

h. Uji Simultan Uji (F)

Uji Simultan ini dijelaskan untuk mencari tau pengaruh secara bersama-sama variabel dependen. Dalam penelitian ini uji F dilakukan untuk menunjukkan apakah (Motivasi Belajar) X1 dan (Lingkungan Belajar) X2 berpengaruh secara simultan terhadap (Hasil Belajar) Y. Uji F dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikansi (probabilitas) dari suatu uji F dengan tingkat kesalahan (α) yaitu sebesar 5%. Jika tingkat signifikansi $<\alpha = 0,05$, maka variabel independen berpengaruh secara bersama - sama terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas signifikan F pada tabel Anova dengan taraf signifikan 0,05. Uji ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS 26, Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistic F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut.

1) Variabel independent dikatakan mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap dependent jika nilai probabilitas dibawah signifikan $F < 0,05$, maka H_0 diterima.

2) Variabel independent dikatakan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependent jika nilai probabilitas diatas signifikan $F > 0,05$ maka H_0 ditolak.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Bagian ini bertujuan untuk menjelaskan secara lebih rinci lokasi penelitian yang digunakan dari hasil penelitian ini. Namun, penelitian ini tidak mencakup seluruh objek secara keseluruhan, melainkan hanya sebagai objek yang dianggap relevan dan memiliki keterkaitan langsung dengan judul skripsi ini, sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMP Mihtajul Ulum Patas yang terletak di Jl. Raya Seririt – Gilimanuk Km. 16, Desa Patas Kec. Grokgak, Kab. Buleleng, Provinsi Bali 81155.

2. Sejarah Berdirinya SMP Mihtajul Ulum Patas

SMP Mihtajul Ulum Patas didirikan pada tahun 1987. Berdirinya SMP Mihtajul Ulum Patas ini, merupakan hasil musyawarah para tokoh masyarakat dan ulama yang ada di desa patas.

Pada tahun berdirinya, SMP Mihtajul Ulum Patas belum memiliki gedung sendiri, sehingga untuk melaksanakan proses belajar mengajar yang masih menggunakan gedung MI – Mihtajul Ulum Patas dengan waktu belajar yang dilaksanakan disiang hari. Kemudian pada tahun 1989 rahmat Allah SWT sudah mampu didirikannya gedung SMP Muhtajul Ulum Patas yang seluas 1248, M².

Pada awal pertengahan tahun 1990 gedung SMP Mihtajul Ulum Patas dapat ditempati hingga saat ini. Yang saat ini sudah berakreditasi B. SMP Mihtajul Ulum Patas merupakan lembaga dibawah naungan badan hukum yayasan Bina Islamika Buleleng yang peminanya dalam teknis pembinaan keseharian dikoordinir oleh pondok pesanten Istiqlal yaitu biro pendidikan pondok Pesanteren Istiqlal. Sekilas kami jelaskan tentang keberadaan pondok pesantren istiqlal yang memiliki beberapa biro-biro sebagai perpanjangan dari yayasan bina islamika, biro-biro sebagai perpanjangan dari yayasan bina islamika yaitu sebagai berikut :

1. Biro Pendidikan
2. Biro Sosial
3. Biro Keagamaan
4. Biro Kepesantrenan

Adapun siswa-siswi SMP Mihtajul Ulum Patas sebagian di asrama pondok dan sebagian lagi diluar pondok. siswa yang tinggal di asrama pondok ditujukan bisa memberikan nilai positif terhadap SMP Mhtajul Ulum Patas. SMP Mihtajul Ulum Patas ini terdiri dari 90 siswa, pada penelitian ini sampel yang ambil adalah 70 siswa yang terdiri dari 3 kelas yaitu kelas VII,VIII, XI tahun ajaran 2024/2025. adapun profil dari SMP Mihtajul Ulum Patas.

1. Struktur Organisasi

Penyelenggara	: Yayasan Bina Islamika Buleleng (Mashuri, M. Pd.I)
Pengelola	: Pondok Pesantren Istiqlal

(Amar Ma'ruf, S. Ag. M. Pd.I)

Kepala Sekolah : Indrawansyah, M. Pd I

Ka. Tata Usaha : Sapturrahman

Tenaga Administrasi : Miranda Noviati, S. Pd

Bendahara : Handayani

Jabatan Fungsional : -

Ka. Laboran : Awaludin, S. Pd.

1. Petugas Lab. IPA : Ulfatun Alawi, S. Pd.

2. Petugas Lab Komputer : Sapturrahman

Ka. Perpustakaan : Zuhriyatun, S. Pd.

Wakil Kepala Urusan : -

a. Urusan Kesiswaan : Zuhriyatun, S. Pd.

b. Urusan Kurikulum : Ulfatun Risqi Alawi, S.Pd.

b. Urusan Supras & Humas : Sachrul Ramdhani, S. Si

Wali Kelas : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

a. Wali Kelas 7 : KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

b. Wali Kelas 8 : J E M B E R : Sinta Ainiyah Putri, S. Pd.

c. Wali Kelas 9 : Pitra Audina Handayani, S.H

4. Visi SMP Mihtajul Ulum Patas

Terwujudnya Peserta didik yang Bertakwa, Cerdas, Berprestasi, dan Inovatif

5. Misi SMP Mihtajul Ulum Patas

1. Mengembangkan pembiasaan kegiatan keagamaan
2. Meningkatkan budaya berakhlakul karimah dan menerapkan senyum, salam, sapa, Sopan dan Santun (5S)
3. Meningkatkan Prestasi peserta didik dalam bidang akademik dan non akademik
4. Meningkatkan kualitas SDM (Pendidik dan Tenaga Kependidikan) yang cakap pada bidangnya
5. Mengembangkan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan
6. Melaksanakan proses pembelajaran berbasis mutu dan berinovatif untuk kemajuan

B. Penyajian Data

Pada penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu, Motivasi Belajar (X1), variabel Lingkungan Belajar (X2), dan variabel Hasil Belajar (Y), dengan adanya penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan data tentang pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar. Data yang digunakan sebagai variabel dari Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar didapat dari kusioner (angket) dengan menggunakan skala likert yang selanjutnya diserahkan keseluruhan siswa kelas VII, VIII dan IX di SMP Mihtajul Ulum Patas yang terdiri dari 3 kelas.

Kemudian jumlah populasi sebanyak 90 siswa, Sampel akan diambil dengan menggunakan teknik sampling jenis *stratified cluster random sampling*. Jumlah yang digunakan oleh peneliti adalah 73 siswa yaitu kelas VII, VIII dan XI. Sampel yang digunakan untuk hasil belajar adalah penilaian akhir semester (PAS) semester ganjil mata pelajaran IPS tahun ajaran 2024/2025 data yang didapatkan dari guru mata pelajaran IPS kelas VII, VIII dan IX di SMP Mihtajul Ulum Patas.

Selesai dilakukannya penelitian pada tanggal 19 sampai 21 Februari 2025 dengan menyesuaikan metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu peneliti mengumpulkan data dari angket. Oleh karena itu, peneliti akan memaparkan data hasil lapangan yang berhubungan dan mendukung penelitian ini menggunakan metode tersebut. Setelah data terkumpul kemudian memaparkan data yang telah didapatkan. Data yang disajikan oleh peneliti yaitu data yang berupa skor dari motivasi belajar, lingkungan belajar dan hasil belajar yang diperoleh dari hasil PAS siswa. Data dari hasil konsioner akan dipaparkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Jember

Tabel 4. 1
Hasil Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Kode Sampel	Skor Motivasi Belajar (X1)	Skor Lingkungan Belajar (X2)	Hasil Belajar (Y)
1.	Linda Amelia	56	50	82
2.	Nisa Rizkia Amelia	61	48	80
3.	Zaidan Akbar AL-Faro	76	73	87
4.	Muhammad Thoriquzziyad	66	77	86

5.	Septian Ahmad Daffa	89	95	80
6.	Rina Azkia	68	81	82
7	Muhammad Septian Hadi	73	80	72
8	Dinda Zahira	67	83	82
9	Nur Hidayah	71	86	82
10	Gede Azam Anugrah	65	75	76
11	Siti Umaini	65	88	76
12	Nafisa	61	85	78
13	Fathun Ni'am	79	83	77
14	Setyo Nugi Hartono	73	82	80
15	Fitri Cahyani	68	75	80
16	Anisa Sakina Ilham	71	86	80
17	Ayu Marsya Hiyati	75	80	80
18	Souib Setiawan	76	71	71
19	Wahyudi Firmansyah	75	80	80
20	Liana Anisa	71	85	78
21	Khotmi Syafira	71	95	80
22	Muhammad Fadil	65	82	72
23	Iqbal Maulana	71	84	74
24	Mirza Ryan Abdullah	75	82	85
25	Raihan Khairul Anam	81	81	75
26	Hanifatul Hasanah	89	85	80
27	M. Reza Haqiqi Hermansyah	81	50	82
28	Siti Azwa Syafira	68	80	83
29	Harun Arrasyid	73	71	80
30.	Ahmad Fhalefi Khaizan	85	92	75
31	Nur Sakinah	80	84	80
32	Ziana Anindya Rachma	73	78	85

33	Mummad Aji	83	75	84
34	Ahmad Zailani	85	77	76
35	Muhammad Fahry Akbar	80	81	73
36.	Zainurahman	83	75	80
37	Lina Amira Pratiwi	73	66	76
38	Dimas Imam Ahmad	68	83	78
39	Anisa Fitri	83	52	74
40	Fatih Hizzib	81	48	76
41	Harun Harsyid	63	50	80
42	Syafiq Syadidul Azmi	73	75	84
43	Siti Azwa Syafira	76	75	83
44	Arini Salsabila	76	50	72
45	Shobrina Azkiya Rhamadani	75	50	86
46	Irzi Ikrom	76	75	78
47	Arif Rahman Affandi	76	67	77
48	Sella Umaroh Sadad	80	62	83
49	Septi Yasin	73	74	80
50	Rifky Nurrahman	81	90	75
51	Muhammad Rizky Yanto	80	62	82
52	Azka Fatun Nisa	76	84	85
53	Nadya Safitri	78	75	82
54	Nadia Riskqi Amelia	81	50	80
55	Mubyzyroh	74	65	84
56	Nisa Maulida Aprilia	65	74	82
57	Muhammad Zahrudin	74	75	78
58	Fikry Saputra	81	80	80
59	Fina Mutiara Sari	91	72	82
60	My Love Flowrentina	85	50	80
61	Sirry Aisyah	89	78	73

62	Zakya Putri Wulandari	60	64	80
63	Dhea Aulia Azizah	85	48	80
64	Naila Aulia Zahra	80	70	78
65	Muhammad Faiz Azizi	85	65	80
66	Adi Rhamadani	80	48	83
67	Habib Muzakki	81	78	78
68	M. Rafi Maulana As-Ari	90	85	75
69	Sulthon Arief	81	81	84
70	Al Rizki Firmansyah	95	90	78
71	Talita Shalihah	90	75	80
72	Nabila Maulida	95	70	82
73	M. Agil Saputra	80	68	92

C. Analisis dan Penyajian Hipotesis

1. Analisis Deskriptif

Dari Hasil masing-masing variabel yaitu Motivasi Belajar (X1), Lingkungan Belajar (X2) dan Hasil Belajar (Y) akan dipaparkan dalam bentuk analisis deskriptif dari rumusan masalah 1,2 dan 3.

a. Data Motivasi Belajar

Data motivasi belajar diukur dengan menggunakan konsioner yang terdiri dari 35 item pernyataan, konsioner ini di bagikan langsung kepada kelas VII,VIII dan IX SMP Mihtajul Ulum Patas. Hasil dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 2
Hasil Angket Motivasi Belajar

No.	Tingkat Pencapaian Skor	Frekuensi	Presentase	Kategori
1.	89<95	5	7%	Sangat Tinggi
2.	80<X<85	29	42%	Tinggi
3.	71<X<79	22	28%	Sedang
4.	58 <X< 68	14	20%	Rendah
5.	56X<	2	3%	Sangat Rendah
Total		70	100%	

Berdasarkan hasil tabel di atas diketahui bahwa Motivasi Belajar cenderung sedang yaitu sebanyak 20 siswa (28%), kategori motivasi rendah 14 siswa (20%), Kategori motivasi belajar tinggi 29 siswa (42%), kategori motivasi belajar sangat rendah 2 siswa (3%), dan kategori motivasi belajar sangat tinggi 5 (7%)

Tabel 4.3

Klarifikasi Motivasi Intrinsik dan Entrinsik

Jenis Motivasi	Indikator	No. Pernyataan	Contoh Pernyataan
Motivasi Intrinsik	Adanya dorongan dan kebutuhan belajar	1,2,25,27,28,35	Saya ingin mempelajari IPS karena saya ingin menguasainya
	Menunjukkan perhatian dan minat terhadap tugas-tugas yang diberikan	3,4,30,20	Saya selalu berkonsentrasi mendengarkan penjelasan guru saat dalam kelas

	Tekun menghadapi tugas-tugas	8,9,10,15	Saya akan tekun belajar walaupun tugas terasa sulit
	Ulet menghadapi kesulitan	12,15,32,33	Meskipun saya mengalami kesulitan saya tetap berusaha menemukan jalan keluar.
	Hasrat dan keinginan berhasil	16,18,28,35	Saya sangat termotivasi untuk berhasil dan selalu berusaha memberikan yang terbaik.
Motivasi Entrinsik	Pengaruh orang tua, persaingan, tuntutan dan lingkungan	5,6,11,13,14,17,24,26	Saya belajar karena tuntutan orang tua.

Berdasarkan hasil klasifikasi indikator dan pernyataan dari angket yang dianalisis, diketahui bahwa motivasi intrinsik memiliki jumlah pernyataan yang lebih tinggi dibandingkan motivasi ekstrinsik. Terdapat 22 butir pernyataan yang berkaitan dengan motivasi intrinsik. Indikator yang termasuk dalam kategori ini meliputi dorongan dan kebutuhan belajar, perhatian terhadap tugas, ketekunan menghadapi tugas, keuletan saat mengalami kesulitan, serta adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil. Pernyataan seperti “Saya ingin mempelajari materi IPS karena saya ingin menguasainya” atau “Saya sangat termotivasi untuk berhasil

dan selalu berusaha memberikan yang terbaik” menunjukkan bahwa siswa memiliki kesadaran dan dorongan belajar yang kuat dari dalam diri. Hal ini mencerminkan bahwa mereka tidak hanya belajar untuk nilai, tetapi juga karena mereka menikmati proses dan memiliki tujuan belajar yang jelas.

Sementara itu, motivasi ekstrinsik hanya terdiri dari 8 butir pernyataan. Indikator motivasi ini berkaitan dengan tekanan eksternal, seperti perintah dari orang tua, keinginan untuk bersaing, atau rasa takut mendapatkan nilai buruk. Contohnya, “Saya belajar karena tuntutan orang tua” dan “Saya harus belajar karena ingin mengalahkan teman saya.” Pernyataan-pernyataan tersebut menunjukkan bahwa beberapa siswa masih terdorong oleh faktor dari luar diri mereka, meskipun intensitas dan kualitas motivasinya tidak sebesar motivasi intrinsik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa didominasi oleh motivasi intrinsik lebih tinggi dibandingkan dengan motivasi ekstrinsik, karena terdapat 22 pernyataan pada motivasi intrinsik, yang berarti mayoritas siswa dalam penelitian ini memiliki keinginan belajar yang tumbuh dari dalam diri sendiri, bukan karena tekanan dari luar. Hal ini menjadi dasar yang kuat bagi peningkatan hasil belajar karena motivasi intrinsik cenderung menghasilkan keterlibatan belajar yang lebih mendalam, konsisten, dan tahan lama.

b. Data Lingkungan Belajar

Data lingkungan belajar sekolah merupakan yang primer yang didapatkan memalalui konsioner (angket) skala likert, jumlah pernyataan yang digunakan adalah 25 item hasil pernyataan data dikerjakan sebanyak 70 responden. Konsioner ini dibagikan langsung kepada siswa kelas VII, VIII dan IX SMP Mihtajul Ulum Patas. Hasilnya dapat dilihat di bawah ini.



Tabel 4. 4
Hasil Angket Lingkungan Belajar

No.	Tingkat Pencapaian Skor	Frekuensi	Presentase	Katergori
1.	$85 < X < 95$	7	10%	Sangat Tinggi
2.	$82 < X < 86$	24	35%	Tinggi
3.	$75 < X < 81$	23	32%	Sedang
4.	$64 < X < 74$	10	15%	Rendah
5.	$48 < X < 63$	6	8%	Sangat Rendah
Total		70	100%	

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kategori lingkungan belajar cenderung sedang yaitu sebanyak 23 siswa (32%), kategori lingkungan belajar rendah sebanyak 10 siswa (15%), kategori lingkungan belajar tinggi sebanyak 24 siswa (35%), kategori lingkungan belajar sangat tinggi sebanyak 7 siswa (10%), dan kategori lingkungan belajar sangat rendah sebanyak 6 siswa (8%).

Tabel. 4.5
Skor Tiap Indikator Lingkungan Belajar

No.	Indikator Lingkungan Belajar	Nomor Pernyataan	Jumlah Butir	Skor Maksimal Per butir	Skor Maksimal Indikator Per butir
1.	Hubungan antar siswa	1,2,3,4,6,11,12	7	5	35
2.	Kondisi fisik ruang belajar	9,10,14,15	4	5	20
3.	Kondisi alat-alat belajar	17,20,25	3	5	15
4.	Aturan dan disiplin sekolah	16,22,23,24	4	5	20
5.	Suasana tempat belajar	9,10,13,14,15	5	5	25
6.	Hubungan siswa dengan masyarakat sekolah lainnya	5,7,8	3	5	15
7.	Lingkungan belajar dirumah	18,21	2	5	10

Berdasarkan skor maksimal teoritis yang dihitung dari jumlah butir per indikator dikalikan dengan skor tertinggi (yaitu 5), terlihat bahwa indikator hubungan antar siswa memperoleh skor maksimal tertinggi, yaitu **35**. Ini menunjukkan bahwa indikator tersebut mencakup paling banyak aspek yang dinilai dalam angket. Hal ini mencerminkan pentingnya

interaksi sosial di dalam kelas, seperti saling memberi semangat, menjaga ketenangan, dan mendukung satu sama lain agar proses belajar berjalan lancar.

Indikator lain yang cukup tinggi skornya adalah kondisi ruang belajar (20), kondisi alat-alat belajar (15), dan aturan dan disiplin sekolah (20). Ini mengindikasikan bahwa aspek fisik dan kedisiplinan lingkungan sekolah juga mendapat perhatian dalam menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif. Meskipun indikator seperti lingkungan belajar di rumah memiliki skor maksimal yang lebih rendah (10–15), hal ini tetap memainkan peran penting sebagai pendukung pembelajaran di luar ruang kelas.

Dengan demikian, berdasarkan perbandingan skor maksimal antar indikator, hubungan antar siswa menjadi indikator paling dominan yang lebih tinggi dalam mencerminkan kualitas lingkungan belajar siswa di sekolah. Keberhasilan proses belajar tidak hanya bergantung pada fasilitas fisik, tetapi juga pada interaksi sosial dan sikap saling mendukung di antara siswa.

c. Data Hasil Belajar

Data hasil belajar sekolah dapat diukur dengan Penilaian Akhir Semester (PAS) siswa kelas VII, VIII dan IX SMP Mihtajul Ulum Patas pada mata pelajaran IPS. Kategori hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 6
Hasil Angket Hasil Belajar

No.	Tingkat Pencapaian Skor	Frekuensi	Presentase	Katategori
1.	$80 < X < 87$	37	53%	Sangat Tinggi
2.	$75 < X < 78$	23	32%	Tinggi
3.	$71 < X < 74$	10	15%	Sedang
4.	$56 < X < 69$	0	0	Rendah
5.	$40 < X < 55$	0	0	Sangat Rendah
Total		70	100%	

Bedasarkan hasil tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar sedang sebanyak 10 siswa (15%), kategori hasil belajar rendah sebanyak 0 (0%), kategori hasil belajar tinggi sebanyak 23 siswa (32%), kategori hasil belajar sangat tinggi sebanyak 37 siswa (53%), kategori hasil belajar sangat rendah sebanyak 0 (0%)

2. Analisis Infrensial

Pada analisis infrensial ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah nomor 4 dan 5 dengan penyajian yang menggunakan analisis regrensi linier berganda. Dalam analisis infrensial yang akan dilakukan beberapa alat analisis menggunakan SPSS versi 26. Berdasarkan persyaratan analisis regrensi maka sebelum pengujian hipotesis perlu dilakukannya uji persyaratan analisis terhadap data hasil penelitian. Analisis uji persyaratan yang perlu dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui data yang diteliti yang nantinya akan digunakan dalam jenis regresi yang sudah berdistribusi normal ataupun tidak. Data yang memiliki distribusi normal merupakan data yang layak digunakan dalam penelitian ini. Uji normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov*, sedangkan jika nilai Sig < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan gantuan SPSS versi 26 dan dapat dilihat hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 7
One –Sample Kolmogrov- Smirnov Test

One –Sample Kolmogrov- Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			73
Normal Parameters ^{a,b}		Mean	,0000000
		Std. Deviation	3,67852831
Most Extreme Differences	Absolute		,090
	Positive		,050
	Negative		,090
Test Statistic			,090
Asymp. Sig.(2-Tailed)			,200 ^{c,d}
A.Test distribution normal			
B.Calculated from data			
C.Liliefors significance correction			
D. This is a lower bound of the true significance			

Berdasarkan hasil tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sig 0,200. Nilai Sig tersebut lebih besar dari 0,05 untuk statistic *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test*. Berdasarkan kriteria uji normalitas, data

berdistribusi normal, data yang berdistribusi normal jika nilai *Sig* lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan persebaran data berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan salah satu uji hipotesis klasikyng dapat digunakan untuk mengetahui linieritas persebaran data antara variabel X dan Y. Maka perlu diketahui bahwa apakah berhubungan dengan antara X dan Y yang memiliki hubungan linier yang akan mempengaruhi reliabilitas model regrensi yang dihasilkan. Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan uji Anova Table. Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 26. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah :

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linier.
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan variabel Y adalah tidak linier.

1) Uji Linieritas antara variabel X1 terhadap Y

Tabel 4. 8
Hasil Uji Linieritas X1 Terhadap Y

ANOVA Table							
Hasil Belajar dan Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined) Linearity	Sum of Squares	df	Mean Squar	F	Sig
		(Combined)	326.236	26	12.548	857	.656
		Linearity	18.786	1	18.786	1.286	.263
		Deviation From Linearity	307.449	25	12.298	840	.678

	Within Groups		629.250	43	14.643	
	Total		955.486	69		

Berdasarkan hasil tabel di atas disimpulkan bahwa nilai sig.0,678, nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,678 > 0,05$), ini berarti terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara variabel Motivasi belajar (X1) Hasil Belajar (Y).

2) Uji Linieritas antara variabel X2 terhadap Y

Tabel 4. 9
Hasil Uji Linieritas X2 Terhadap Y

ANOVA Table							
Hasil Belajar dan Lingkungan Belajar	Between Groups	Sum of Squares		df	Mean Squar	F	Sig
		(Combined)	246.119				
		Linearity	3.598	1	3.598	.228	.635
	Deviation From Linearity	242.521	23	10.544	.669	.850	
	Within Groups		709.367	47	15.768		
Total		955.486	69				

Berdasarkan hasil tabel diatas disimpulkan bahwa nilai sig 0,850, nilai tersebut lebih besar dari 0,05 $> 0,850$, hal ini menyatakan bahwa terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara variabel Lingkungan Belajar (X2) terhadap variabel Hasil Belajar (Y).

Dengan demikian dari tiga variabel X mempunyai nilai sig. uji hewlinieritas lebih besar ($>$) dari (0,05) terhadap variabel Y, sehingga dapat simpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier.

c. Uji Multikonieritas

Uji multikolonieritas dapat digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kesamaan dengan variabel dalam suatu model.

Hal ini dilakukan untuk melihat nilai TOL (*Tolerance*) dan VIF (*Variance Inflation Factor*) pada setiap variabel X dan variabel Y. Jika nilai VIF *Tolerance* $>$ 0,01 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) $<$ 10 dan nilai $>$ 0,10, itu maknanya tidak ada gejala multikolonieritas. Berikut adalah tabel Hasil Uji Multikolonieritas.

Tabel 4.10
Uji Multikoloniaritas

Model	CollinerityStatistic		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Motivasi Belajar	.999	1.001	Bebas Multikolonieritas
Lingkungan Belajar	.999	1.001	Bebas Multikolonieritas

Berdasarkan hasil tabel di atas menunjukkan bahwa nilai VIF dari masing-masing variabel independent lebih kecil dari 10 dan nilai *Tolerance* lebh dari 0,10. Nilai korelasi antara variabel bebas dapat dinyatakan mempunyai korelasi yang lemah. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa antara variabel X di atas tidak terjadi gejala multikonieritas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menilai apakah suatu kondisi ketidaksamaan varian dari residual untuk pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas adalah bagian dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi. Dan apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terlaksana, maka model regresi dikatakan tidak valid. Pada penelitian ini pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan Uji Glejser.

Pengujian ini mempunyai kriteria jika nilai signifikan $> 0,05$ maka kesimpulannya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Dan jika nilai signifikan $< 0,05$, maka kesimpulannya adalah terjadi heteroskedastisitas seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 11
Uji Heteroskedastisitas

Model	Sig	Keterangan
Motivasi Belajar	0,877	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Lingkungan Belajar	0,932	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil tabel diatas di mana dapat di lihat bahwa nilai Sig, Motivasi belajar sebesar 0,877. Nilai sig tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar tidak terjadi heteroskedastisitas. Nilai Sig pada lingkungan belajar yaitu 0,932. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka pada variabel lingkungan belajar tidak terjadi heteroskedastisitas. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa kedua

variabel X motivasi belajar dan lingkungan belajar tidak terjadi gejala hesteroskedastisitas.

e. Uji Regresi Linier Berganda

Tujuan analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independent terhadap satu variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda, hal ini terjadi karena variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah lebih dari satu variabel bebas. Pengolahan data pada uji regresi linier berganda menggunakan SPSS versi 26. SPSS ini digunakan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan pada peranan variabel independent yaitu motivasi belajar dan lingkungan belajar pada variabel dependent yaitu hasil belajar. Hasil dari pengolahan data dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4. 12
Uji Regrensi Linier Berganda

Model	Untandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1.(Constant)	75.977	7.858		9.669	.000
Motivasi Belajar (X1)	.072	.063	.138	1.143	0,257
Lingkungan Belajar (X2)	.033	.070	.056	.466	0,643
a. Dependent Variabel : Hasil Belajar					

Berdasarkan hasil Uji Regresi Linier berganda pada tabel dibawah ini menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 75. 977. Nilai konfensien

regresi motivasi belajar senilai 0,072 dan nilai konfensien regresi lingkungan belajar senilai 0,033. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa apakah terdapat pengaruh variabel bebas yaitu Motivasi Belajar (X1), dan Lingkungan Belajar (X2). Sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar (Y). Rumus regresi linier berganda, sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 75.977 + 0,072 X_1 + 0,033 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel Hasil Belajar

a: Konstanta

β_1 : Konfensien Regresi Motivasi Belajar

β_2 : Kongensien Regresi Lingkungan Belajar

X1: Variabel Motivasi Belajar

X2: Variabel Lingkungan Belajar

e : Error/Sisa

Berdasarkan model regresi yang terbentuk maka dapat di interpresentasikan hasil sebagai berikut:

- 1) Konstanta (α) senilai 75, 977 maknanya jika motivasi belajar dan lingkungan belajar sekolah nilainya sama dengan nol, artinya hasil belajar siswa bertambah senilai 75,977
- 2) Nilai koefisien variabel motivasi belajar (β_1) senilai,0, 072 artinya variabel motivasi belajar (X1) mempunyai pengaruh positif terhadap variabel hasil belajar (Y). Hal tersebut terjadi karena setiap peningkatan satu satuan variabel motivasi belajar (X1), maka akan menyebabkan kenaikan hasil belajar (Y) senilai 0,072
- 3) Nilai koefisien variabel lingkungan belajar sekolah (β_2) senilai 0,033 artinya variabel lingkungan belajar sekolah (X2) mempunyai pengaruh positif terhadap variabel hasil belajar (Y). Hal tersebut terjadi karena setiap peningkatan dengan satuan variabel lingkungan belajar sekolah (X2), maka akan menyebabkan kenaikan pada hasil belajar siswa (Y) senilai 0,33.

f. Pengaruh Motivasi Belajar (X1) Terhadap Hasil Belajar (Y)

Tabel 4. 13
Hasil Uji t (Persial)

Coefficients						
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		
	Error	B	Std.	Beta	t	Sig
1.	(Constant)	103.059	2.491		41.374	.000
	Motivasi Belajar(X1)	-.159	.032	-.418	-5.045	.000
	Lingkungan Belajar (X2)	-.157	.025	-.527	-6.360	.000
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						

Berdasarkan hasil uji t di atas data di lakukan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar di SMP Mihtajul Ulum Patas maka, pada tabel menunjukkan bahwa thitung motivasi belajar senilai -5.045 dengan tingkat kepercayaan signifikansi sebesar 0.000 Nilai signifikansi pada motivasi belajar 0,000 artinya lebih kecil dari 0,05, maka keputusan menyatakan bahwa menolak H0 sehingga disimpulkan variabel motivasi belajar (X1) memiliki pengaruh terhadap hasil belajar (Y). Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar (X1) mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar (Y) yang artinya hasil dari uji t bersignifikan dan hipotesis dalam penelitian ini diterima.

g. Pengaruh Lingkungan Belajar (X2) Terhadap Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas dilakukan yaitu untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Mihtajul Ulum Patas. Menunjukkan bahwa t hitung lingkungan belajar (X2) sebesar -6.360 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai signifikan pada lingkungan belajar sekolah 0,000 artinya lebih kecil dari 0,05, maka H0 dapat ditolak sehingga pada variabel lingkungan belajar (X2) memiliki pengaruh terhadap hasil belajar (Y), Nilai t positif. Sehingga dapat dipastikan bahwa variabel lingkungan belajar sekolah (X2) mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar (Y), sehingga hipotesis dalam penelitian diterima.

h. Pengaruh Motivasi Belajar (X1) dan Lingkungan Belajar (X2) Terhadap Hasil Belajar Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Mihtajul Ulum Patas.

Tabel 4. 14
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA						
	Model	Sum Of Squares	df	Mean Square	f	Sig.
1	Regression	566.970	2	283.485	48.689	0,000
	Residual	384.277	66	5.822		
	Total	951.246	68			
a. Dependent Variable : Hasil Belajar						
b. Predictors: (Constant), X2, X1						

Berdasarkan hasil tabel di atas nilai Fhitung sebesar 48,089 dengan tingkat signifikan 0,000. Karena nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05. Maka H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar (X1) dan lingkungan belajar (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel hasil belajar (Y). Oleh karena itu, ketiga hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima.

3. Pengujian Hipotesis

Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, Adapun hal nya sebagai berikut.

- a. Ha 1 = Terdapat pengaruh motivasi belajar yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Mihtajul Ulum Patas

HO 1 = Tidak terdapat pengaruh motivasi belajar yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Mihtajul Ulum Patas

- b. Ha 2 = Terdapat pengaruh lingkungan belajar yang signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS di SMP Mihtajul Ulum Patas.

HO 2 = Tidak terdapat pengaruh lingkungan belajar yang signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS di SMP Mihtajul Ulum Patas.

- c. Ha 3 = Terdapat pengaruh motivasi belajar dan lingkungan yang signifikan terhadap hasil belajar secara simultan pada mata pelajaran IPS siswa di SMP Mihtajul Ulum Patas.

Ha 3 = Tidak terdapat pengaruh motivasi belajar dan lingkungan belajar yang signifikan terhadap hasil belajar secara simultan pada mata pelajaran IPS siswa di SMP Mihtajul Ulum Patas

D. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SMP Mihtajul Ulum Patas tujuannya yaitu untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar di SMP Mihtajul Ulum Patas. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar dan lingkungan belajar secara simultan terhadap hasil belajar di SMP Mihtajul Ulum Patas, dan apakah ada pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar secara persial terhadap Hasil Belajar siswa di SMP Mihtajul Ulum Patas dan akan dibahas pada pembahasan sebagai berikut:

a) Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Mihtajul Ulum Patas

Setelah dilakukannya penyebaran angket Motivasi Belajar sebanyak 35 item pernyataan kepada siswa-siswi SMP Mihtajul Ulum Patas Pada Mata Pelajaran IPS, maka dalam penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar motivasi belajar seorang peserta didik justru semakin akan mempengaruhi hasil belajarnya pula. Motivasi belajar sangatlah mempengaruhi hasil belajar, jika seorang peserta didik mempunyai semangat belajar dengan tekun, baik, mengikuti pembelajaran, di dalam selalu mengulang pembelajaran di rumah, membaca buku dan mengerjakan tugas.

Motivasi belajar adalah suatu dorongan yang berasal dari dalam diri peserta didik. Peserta didik semestinya sudah memiliki motivasi belajar yang besar dalam diri mereka agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan semestinya hasil belajar yang baik didapatkan jika

siswa tersebut mempunyai motivasi belajar yang ada didalam diri seorang peserta didik untuk menghasilkan nilai belajar yang besar. Oleh sebab itu penting untuk memperhatikan setiap indikator motivasi belajar yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan temuan Noprsta Sitepu (2024) yang berjudul Pengaruh Motivasi Belajar dan lingkungan belajar Sekolah Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas VIII SMP Negeri 1 Sukasada yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa, maka semakin besar pula kemungkinan siswa tersebut mencapai hasil belajar secara optimal. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar motivasi belajar seorang siswa dengan sendirinya akan mempengaruhi hasil belajarnya pula.

Hasil Penelitian Noprsta Sitepu (2024) ini memiliki keterkaitan pada jurnal yang dilakukan oleh Try Gunawan (2020) yang menekankan bahwa motivasi belajar bukan hanya menjadi aspek pendukung, tetapi juga sebagai motor penggerak utama dalam proses belajar.

Dengan kata lain kedua jurnal ini, sama-sama menegaskan bahwa peningkatan motivasi belajar secara langsung akan berdampak positif terhadap hasil belajar mereka. Temuan Noprsta Sitepu juga memperluas ruang lingkup dengan menambahkan faktor lingkungan belajar sekolah sebagai variabel penting lainnya, yang selaras dengan

pandangan Gunawan bahwa lingkungan kondusif turut mempengaruhi semangat dan fokus belajar siswa.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan temuan Arshinta Nurul Dinia dengan judul Pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar biologi siswa pada masa pandemi kelas X MIPA SMA Negeri 1 Tanggul Jember tahun pelajaran 2021/2022 (2022). Penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar (X1) diketahui memiliki thitung = 3,567 lebih besar dari ttabel = 1,980 pada taraf nyata 5%. Dengan demikian hasil tersebut diketahui bahwa variabel minat belajar (X1) secara individu berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar biologi siswa pada masa pandemi kelas X MIPA SMA Negeri 1 Tanggul Jember. Sedangkan Motivasi Belajar (X2) diketahui memiliki thitung = 3,637 lebih besar dari ttabel = 1,980 pada taraf nyata 5%. Dengan demikian hasil belajar tersebut dapat dikatakan bahwa variabel motivasi belajar (X2), secara individu berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar biologi siswa pada masa pandemi kelas X MIPA SMA Negeri 1 Tanggul Jember.

Hasil Penelitian Arshinta Nurul Dinia (2022) ini memiliki keterkaitan pada jurnal yang dilakukan oleh Try Gunawan (2020) yang mengatakan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, motivasi belajar ini mencakup keinginan untuk mencapai hasil belajar siswa yang lebih baik melalui pendidikan. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi

cenderung menunjukkan ketekunan, semangat dan tanggung jawab dalam mengikuti pelajaran termasuk dalam memahami materi biologi yang diajarkan. Siswa yang termotivasi akan lebih mungkin mengatur waktu dengan baik, menggunakan metode belajar yang efektif, serta melakukan pembelajaran mandiri terhadap hasil belajar mereka.

b) Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar di SMP Mihtajul Ulum Patas

Setelah melaksanakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif yang signifikan terhadap lingkungan belajar secara persial terhadap hasil belajar di SMP Mihtajul Ulum Patas pada mata pelajaran IPS. Hal ini menunjukkan jika seorang guru mengetahui cara mengajar yang baik dan mudah dimengerti oleh siswa, guru sebaiknya memberikan arahan kepada siswa perihal lingkungan belajar agar kondusif ketika belajar, karena itu seorang guru akan lebih mudah menyesuaikan metode pembelajaran yang tepat, Dengan adanya metode pembelajaran yang tepat maka akan ada peningkatan hasil belajar siswa yang terlaksana dengan tepat pula.

Lingkungan belajar adalah persoalan yang berkaitan dengan peserta didik seperti tempat berlangsungnya pembelajaran peserta didik dan guru yang dapat mempengaruhi proses belajar mengajar. Berdasarkan landasan tersebut, jika lingkungan belajar siswa mendukung yang dilihat dari indikator lingkungan belajar apakah dapat mempengaruhi

hasil belajar siswa, tetapi jika siswa nyaman dengan lingkungan belajarnya akan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa.

Hal ini berarti Lingkungan Belajar siswa di SMP Mihtajul Ulum Patas termasuk lingkungan yang kondusif, lingkungan belajar ini dibuktikan melalui sikap siswa, yaitu sebagian besar siswa lebih mudah saat pembelajaran dan mudah memahami materi belajar melalui praktek atau tidak belajar. Para siswa juga selalu memperhatikan penampilan dan keadaan kelas agar terlihat rapi dan bersih.

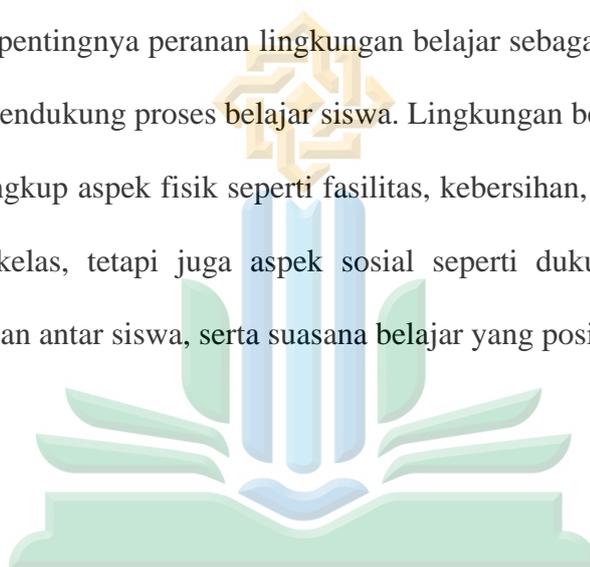
Hasil penelitian selanjutnya sejalan dengan temuan Anita Dwi Ardianti dengan judul Pengaruh motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar biologi siswa kelas IX MIPA di SMA Negeri Rambipuji Jember (2021). Penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel motivasi belajar (X1), diketahui thitung = 4,529 lebih besar dari ttabel = 1,982 (thitung 4,529 > ttabel 1,982) dengan sig = 0,000. Karena nilai sig 0,000 < 0,05 maka dapat dikatakan signifikan.

Dengan demikian, hal ini menunjukkan hipotesis kelima diterima yang artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar secara parsial terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri Rambipuji Jember.

Sedangkan Variabel lingkungan belajar (X2), diketahui thitung = 3,848 lebih besar dari ttabel = 1,982 (thitung 3,848 > ttabel 1,982) dengan sig = 0,000. Karena nilai sig 0,000 < 0,05 maka dapat dikatakan signifikan. Dengan demikian, hal ini menunjukkan hipotesis kelima

diterima yang artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan belajar secara parsial terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri Rambipuji Jember.

Hasil Penelitian ini memiliki keterkaitan pada jurnal yang dilakukan oleh Anita Dwi Ardianti (2021) ini yang memiliki kaitan pada jurnal yang dilakukan oleh Putri Rahayu (2023) yang mengatakan bahwa pentingnya peranan lingkungan belajar sebagai faktor eksternal yang mendukung proses belajar siswa. Lingkungan belajar tidak hanya mencakup aspek fisik seperti fasilitas, kebersihan, dan kenyamanan ruang kelas, tetapi juga aspek sosial seperti dukungan dari guru, hubungan antar siswa, serta suasana belajar yang positif.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan di SMP Mihtajul Ulum Patas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Thitung pada uji t di X1 sebesar -5.045 dengan tingkat signifikan 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 dan X2 sebesar -6.360 dengan tingkat signifikan 0,000, yang artinya lebih kecil dari 0,05. Maka dari hasil keputusan analisis menunjukkan bahwa menolak H₀ sehingga dapat dikatakan bahwa variabel motivasi belajar dan lingkungan belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar (Y), sehingga hasil analisis pada penelitian ini dapat diterima.
- b. Thitung pada uji t di X2 sebesar -6.360 dengan tingkat signifikan 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Maka dari hasil keputusan analisis menunjukkan bahwa menolak H₀ sehingga dapat dikatakan bahwa variabel lingkungan belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar (Y), sehingga hasil analisis pada penelitian ini dapat diterima.
- c. Fhitung pada uji f sebesar 48.689 dengan tingkat signifikan 0,000, maka dari hasil analisis menunjukkan bahwa H₀ ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa variabel motivasi belajar (X1) dan lingkungan belajar (X2) memiliki pengaruh positif terhadap variabel hasil belajar (Y), sehingga hasil analisis pada penelitian ini dapat diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, maka dapat disarankan hal hal berikut:

- a. Untuk Siswa, bagi siswa diruang lingkup motivasi belajar dan lingkungan belajar merupakan faktor penting dalam mendukung keberhasilan belajar. Oleh karena itu, rendahnya motivasi belajar dan kualitas lingkungan belajar yang perlu diperhatikan sejak dini agar tujuan pembelajaran tercapai dengan optimal. Siswa di SMP Mihtajul Ulum Patas diharapkan memiliki motivasi belajar yang tinggi, menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah, serta membangun hubungan sosial yang kondusif. Motivasi belajar dapat ditingkatkan dengan aktif mencari informasi, khususnya dalam pembelajaran IPS, seperti membaca buku, mengakses sumber di internet, dan mengunjungi musium sejarah. Selain itu, membentuk kelompok belajar, mengulangi materi, mengerjakan tugas, serta membangun ketenangan dan kenyamanan kelas dimulai dari kedisiplinan diri sendiri.
- b. Bagi guru, Penelitian ini memberikan masukan kepada guru di SMP Mihtajul Ulum Patas bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh motivasi belajar dan lingkungan belajar disekolah. Penelitian ini bertujuan agar guru mamahami strategi untuk meningkatkan motivasi siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang kodusif. Salah satu upaya meningkatkan adalah dengan memberikan pengaragarahan atau pujian atas pencapaian siswa, sehingga mendorong semangat belajar mereka.

Guru juga diharapkan mampu memahami karakteristik siswa, baik yang individual maupun yang sosial, guna menciptakan rasa nyaman dalam proses belajar. Dengan demikian, guru dapat menentukan metode pembelajaran yang tepat agar memaksimalkan hasil belajar.

Selain itu, guru juga berperan penting dalam mengatasi permasalahan lingkungan belajar, khususnya dalam menangani kasus bullying. Guru BK harus memberikan perhatian kepada korban bullying serta membina pelaku agar tidak mengulangi perbuatannya.

- c. Bagi Peneliti Selanjutnya, Penelitian ini, menunjukkan bahwa faktor motivasi belajar dan lingkungan belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengkajinya terlebih dahulu. Mengingat kedua variabel ini terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar, peneliti berikutnya disarankan untuk melakukan penelitian serupa dengan mengkaji variabel lain, seperti kesiapan belajar dan disiplin belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Salim, Nur, Afdal Afdal, and Yoppi Indriani. "The Relationship between the Learning Environment and Student Learning Outcomes SDN 002 Gugus VI South Bontang Bontang City." *Borneo Educational Journal (Borju)* 2, no. 1 (2020): 55–65.
- Ali, Silvani, Usman Moonti, Irwan Yantu, Mahasiswa Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo, Dosen Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, and Universitas Negeri Gorontalo. "Pengaruh Motivasi Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango 1" 08, no. May (2022): 1553–60.
- Ananda Muhamad Tri Utama."Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS no 9 (2022): 356–
- Ardiansyah,A.A., & Nana." Peran Mobile Learning Sebagai Inovasi Dalam Pembelajaran Disekolah. *Indonesian Journal Of Education Research And Review*, 3 (1),47-56 2020
- Andriyani, Juli. "Peran Lingkungan Keluarga Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja." *At-Taujih : Bimbingan Dan Konseling Islam* 3, no. 1 (2020): 86.
- Alda Resal, Sirah Afriani Rahman, and Rukayah Rukayah, "Pengaruh Lingkungan Pendidikan Terhadap Minat Belajar Siswa Di Sekolah Dasar," *JPPSD: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 2, no. 1 (2022): 103,
- Amelia Tahitu et al., "Vol 5 No 2 November 2023 E-Issn Pengaruh Media Online Tribun Ambon" 5, No. 2 (2023).
- Cahyono, Dedi Dwi, Muhammad Khusnul Hamda, and Eka Danik Prahastiwi. "Pimikiran Abraham Maslow Tentang Motivasi Dalam Belajar." *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan* 6, no. 1 (2022): 37–48.
- Chatarina Novianti, Berty Sadipun, and John M Balan, "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik," *Science, and Physics Education Journal (SPEJ)* 3, no. 2 (2020): 57–75,
- Datu, Almi Ranti, Hetty Julita Tumurang, and Juliana Margareta Sumilat. "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Tengah Pandemi Covid-19." *Jurnal Basicedu* 6, no. 2 (2022): 1959–65.
- Djuli Sjafei Purba dkk. (2021) " Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regrensi Linier Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di masa Pandemi Covid 19 ", *Program Studi Akuntans, Fakultas Ekonomi Unoversitas Simalunggun.*, Volume 5 Nomor 2 Hal. 202-208
- Dekanawati, Vivid, Ningrum Astriawati, Yudhi Setiyantara, Joko Subekti, and Arneta Fitri Kirana. "Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Diklat

- Kepabeanan Terhadap Kepuasan Peserta Pelatihan.” *Jurnal Sains Dan Teknologi Maritim* 23, no. 2 (2023): 159.
- Dodiet Aditya Setyawan (2021) " Petunjuk Praktikum Uji Normalitas & Homogenitas Data Dengan SPSS." CV Tahta Media Group Klaten Jawa Tengah
- Dedi Dwi Cahyono, Muhammad Khusnul Hamda, and Eka Danik Prahastiwi, "Pikiran Abraham Maslow Tentang Motivasi Dalam Belajar,” *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan* 6, no. 1 (2022): 37–48,
- Firsti Zakia Indri and Gerry Hamdani Putra (2022)" Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Kontraksi Pasar Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2020", *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan* vol.,2 No., 2 hal. 01-17
- Ghozali, Imam “ Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25 Edisi 9.Semarang; Badan Penerbit Universitas Diponegoro.2018
- Gangga Anuraga, Artanti Indrasetianingsih, Muhammad Athoillah, " Pelatihan Pengujian Hipotesis Statistika Dasar Dengan Software R. Vol 03, No 02, 2021
- Hamzah, Ridha Ulfitrah, Hilmi Hambali, Alamat Kampus, Jl Sultan, Alauddin No 259, Gn Sari, Kec Rappocini, Kota Makassar, and Sulawesi Selatan. "Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Di Kelas MIPA SMA Negeri 20 Pangkep.” *Jurnal Inovasi Pendidikan* 1, no. 4 (2024): 404–14.
- Hardani.dkk.(2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta : Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Hasan Basri (2018). ‘Modelan Regresi berganda untuk data dalam studi kecerdasan emosional” *Jurnal Pendidikan*. Program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone, hal. 103
- Indarti, S R I, and A N Y Widayatsari. (2022) “Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Disiplin Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Taruna / i Politeknik Negeri Bengkalis Jurusan Kemaritiman,”
- Iklm-organisasi-di-sekolah.html, Diakses pada 02 Maret 2020.
- Indrianti, Elsa Dwi, and Agung Listiadi. “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, Dan Kesejahteraan Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi.” *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 9, no. 1 (2021): 13–24.
- Ilham Agustian., dkk (2019) “ Pengaruh system infrmasi manajemen terhadap peningkatan kualitas pelayanan di PT. Jasaraharja Putra Cabang Bengkulu” *Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Dehasen Bengkulu* vol.6 no 1

- Jamaluddin Iskandar, "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa," *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (2021): 96–107,
- Lubis, A. S., Tugiono, T., & Hafizah, H. (2022). Data Mining Estimasi Biaya Produksi Ikan Kembang Rebus Dengan Regresi Linier Berganda. *Jurnal Sistem Informasi Triguna Dharma (JURSI TGD)*, 1(6), 888-897.
- M. Takrim, R H Mikkael. "Pengaruh Kompetensi Dosen, Motivasi, Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Bahasa Inggris." *Economics and Digital Business Review* 1, no. 2 (2020): 90–101.
- Mofid, Moh., and Endang Tyasmaning. (2020) "Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Sma Sunan Kalijogo Jabung Malang." *Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 2, no. 1: 17–39.
- Mochammad Nasrullah, " Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subjek Penelitian, dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data), Sidoarjo UMSIDA Prees, 2023.
- M. Makrus Ali., dkk (2022) " Metode Penelitian Kuantitatif dan Penerapannya Dalam Penelitian" *Sekolah Tinggi Agama Islam Ibnu Rusyd Kotabumi, Indonesia* vol. 2. No. 2
- Muharijin. dkk., "Pendekatan Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta Tahapan Penelitian" *Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi* vol. 15 No. 1 hal. 82-52
- Murjani,(2022) " Teknologi, Motivasi Belajar dan Pengembangannya Dalam Pendidikan Islam". *STAI Darul Ulum Kandangan, Kal-Sel, Indonesia* vol. 2 hal. 32-39
- Novianti, Chatarina, Berty Sadipun, and John M Balan. "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik." *Science, and Physics Education Journal (SPEJ)* 3, no. 2 (2020): 57–75.
- Nurfirdaus, Nunu, and Atang Sutisna. "Lingkungan Sekolah Dalam Membentuk." *Jurnal Kajian Penelitian Dan Pendidikan Dan Pembelajaran* 5 (2021): 895–902.
- Nunu Nurfirdaus and Atang Sutisna, "Lingkungan Sekolah Dalam Membentuk," *Jurnal Kajian Penelitian Dan Pendidikan Dan Pembelajaran* 5 (2021): 895–902.
- Nur Fadilah Amin, Sabarudin Garancang, Kamaludin Abunawas " Konsep Umum Populasi dan Sempel Penelitian" *Jurnal Kajian Konten Porer* , volume, 14 No 1 Juni 2023.
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, M. Budiantara. " Dasar-Dasar Statistik Penelitian" 2017

- Nasution, J. S. (2022). Hubungan antara motivasi belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar bahasa arab pada siswa kelas viii smpit fajar ilahi batam. *Jurnal As-Said*, 2(1), 100-115.
- Nasution, D. wahyudin nur. (2018). Penaruh Strategi pembelajaran dan Motivasi Belajar. In *Gastronomía ecuatoriana y turismo local*.(Vol. 1, Issue 69).
- Rahayu, Dewi Sartika, and Novi Trisnawati. "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar." *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 2, no. 2 (2021): 212–24.
- Rahayu, P. "Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Di SMA Widya Dharma Turen." *Jurnak Serambi Ekonomi Dan Bisnis* 6, no. 2 (2023): 9–16.
- Ricardo & Meilani, R.I. (2017). " Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa *Jurnal Pendidikan Menejement Perkantoran*, 2(2), 188-209
- Resal, Alda, Sirah Afriani Rahman, and Rukayah Rukayah. "Pengaruh Lingkungan Pendidikan Terhadap Minat Belajar Siswa Di Sekolah Dasar." *JPPSD: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 2, no. 1 (2022): 103.
- R H Mikkael M. Takrim, "Pengaruh Kompetensi Dosen, Motivasi, Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Bahasa Inggris," *Economics and Digital Business Review* 1, no. 2 (2020): 90–101.
- Rani Rahim, Saodah dkk (2021) "Metodologi Penelitian Teori dan Praktik" Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI) Cipedes Tasikmalaya.
- Rahmadani Agung Prasetyo, Helma (2022) "Analisis Regresi Linear Berganda Untuk Melihat Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat" Prodi Matematika, Fakultas Matematika Ilmu Pengetahuan dan Alam Universitas Negeri Padang (UNP) Vol. 7, No. 2 hal. 63-65.
- Sambodo Rio Sasongko. "Faktor-Faktor Kepuasan Pelanggan Dan Loyalitas Pelanggan (Literature Review Manajemen Pemasaran)." *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 3, no. 1 (2021): 104–14.
- Sidabutar, Monika. "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa." *Epistema* 1, no. 2 (2020): 117–25.
- Sudirman dkk (2023) " Metodologi Penelitian 1 " Media Sains Indonesia , Bandung Jawa Barat
- Suriani, N., & Jailani, M. S. (2023). Konsep populasi dan sampling serta pemilihan partisipan ditinjau dari penelitian ilmiah pendidikan. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24-36.
- Sunarti Rahman, (2021) " Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Peningkatan Hasil Belajar", Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo
- Sugiyono " Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B. Bandung :

Alfabeta, cv 2020

- Saihu, (2020). Etika Menuntut Ilmu Menurut Kitab Ta’lim Muta’alim. Al-Amin
Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam, 3 (1), 99-112
- Sri Hartini, Kecamatan Gebang, “Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ips, n.d., (2022) 93–110.
- Syarifan Nurjan Motivasi Belajar, and Pengertian Motivasi Belajar. “Psikologi Belajar , (Ponorogo: Wade Group, 2016), Hal 151. Afi Parnawi, Psikologi Belajar , (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020), Hal 64.,2016.
- S R I Indarti and A N Y Widayatsari, “Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Disiplin Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Taruna / i Politeknik Negeri Bengkalis Jurusan Kemaritiman,”2022.
- Try Gunawan Zebua, (2020) " Motivasi Dalam Belajar Matematika" Gue Pedia Pakar Pengelolaan Pembelajaran Matematika Univeristas Muhammadiyah Surakarta Hal. 9–76
- Ujud, Sartika, Taslim D Nur, Yusmar Yusuf, Ningsi Saibi, and Muhammad Riswan Ramli. “Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 10 Kota Ternate Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan.” *Jurnal Bioedukasi* 6, no. 2 (2023): 337–47.
- Univesitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (2021) “ Pedoman Penulisan Karya Imiah” Jl. Mataram No.01.Mangli Kaliwates Jember. 37- 43
- Widana, I. W., & Muliani, N. P. L. (2020). “Uji persyaratan analisis”. KLIK MEDIA Jl. Bromo 302 RT 01 RW 03 Kebon Agung Sukodono-Lumajang-Jawa Timur 47-52
- Zainuddin, Aditya Wardana " Metode Penelitian" (2023) 241 – 262

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1 : Keaslian Penulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Qays Ghaziyah Suja'i
 NIM : 211101090026
 Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

J E M B E R

Jember, 09 Mei 2025

Saya yang menyatakan,



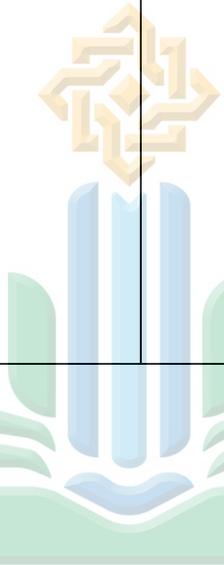
Qays Ghaziyah Sujai

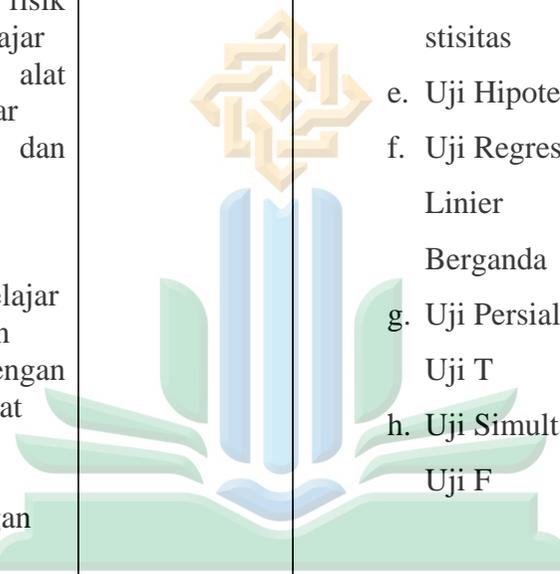
NIM: 211101090026

Lampiran 2 : Matriks Penelitian

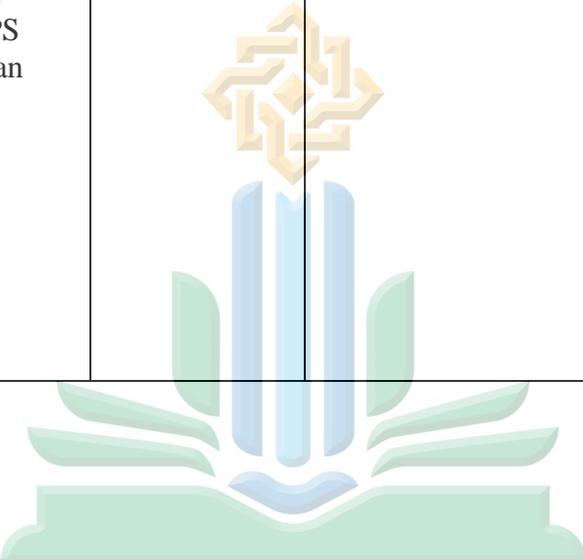
MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah	Tujuan
Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Mihtajul Ulum Patas Tahun Ajaran 2024/2025	Motivasi Belajar	<ol style="list-style-type: none"> Adanya Dorongan dan Kebutuhan Belajar. Menunjukkan Perhatian dan Minat Terhadap Tugas-Tugas yang diberikan Tekun Menghadapi tugas-tugas. 	Siswa Kelas VII, VIII dan IX di SMP Mihtajul Ulum Patas	<ol style="list-style-type: none"> Pendekatan Penelitian ini Kuantitatif Jenis Penelitian Regresi Teknik Pengumpulan Data Konsioner dan Dokumentasi Populasi Pelitian Kelas VII, VIII dan IX. Sampel Menggunakan Teknik Slovin. 	<ol style="list-style-type: none"> Apakah terdapat pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Mihtajul Ulum Patas? Apakah Terdapat Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap 	<ol style="list-style-type: none"> Untuk Mendeskripsikan pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS di SMP Mihtajul Ulum Patas Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Mihtajul Ulum Patas. Untuk mendeskripsikan pengaruh

		<p>4. Ulet Menghadapi Kesulitan</p> <p>5. Adanya Hasrat dan Keinginan Berhasil.</p>		<p>5. Teknik Analisis Data.</p> <p>a. Uji Normalitas</p> <p>b. Uji Linieritas</p> <p>c. Uji Multikolonie litas</p>	<p>hasil belajar pada mata pelajaran IPS di SMP Mihtajul Ulum Patas?</p> <p>3. Apakah terdapat pengaruh antara motivasi belajar</p>	<p>lingkungan belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS di SMP Mihtajul Ulum Patas.</p> <p>3. Untuk mendeskripskan</p>
--	--	---	---	--	---	---

	Lingkungan Belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan antar siswa 2. Kondisi fisik ruang belajar 3. Kondisi alat belajar 4. Aturan dan disiplin sekolah 5. Suasana tempat belajar 6. Hubungan siswa dengan masyarakat sekolah lainnya 7. Lingkungan belajar dirumah. 		<ol style="list-style-type: none"> d. Uji Heteroskedastisitas e. Uji Hipotesis f. Uji Regresi Linier Berganda g. Uji Persial Uji T h. Uji Simultas Uji F 	dan lingkungan belajar secara simultan pada mata pelajaran IPS di SMP Mihtajul Ulum Patas?	pengaruh antara motivasi belajar dan lingkungan belajar siswa secara simultan pada mata pelajaran IPS di SMP Mihtajul Ulum Patas.
--	--------------------	--	--	---	--	---

	Hasil Belajar	Penilaian Akhir Semester (PAS) Ganjil Mata Pelajaran IPS Tahun Ajaran 2024/2025				
--	---------------	---	--	--	--	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 3 : Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan		Jumlah
		Positif (+)	Negatif (-)	
Motivasi Belajar	Adanya dorongan dan kebutuhan belajar	1,2,3,29,31,32	12,13,28,30,33	11
	Menunjukkan perhatian dan minat terhadap tugas-tuga yang diberikan.	4,5,6,34	7,8,9,35	8
	Tekun menghadapi tugas - tugas	10,11,12,17,20	13,15,16,	8
	Ulet menghadapi kesulitan	14,17,18,36	22,24,37,38	8
	Adanya Hasrat dan dan keinginan berhasil	19,21,23,40	25,26,27,39	8
	Total			40

Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan		Jumlah
		Positif (+)	Negatif (-)	
Lingkungan Belajar	Hubungan antar siswa	1,3	2,6	4
	Kondisi fisik ruang belajar	14,17	13,18,19	5
	Kondisi alat-alat belajar	17,23	24,30	4
	Aturan dan disiplin sekolah	26,28	27,29	5
	Suasana tempat belajar	4,11,12	9,16	4
	Hubungan siswa dengan masyarakat sekolah lainnya	7,8	10,15	4
	Lingkungan belajar dirumah	5,21,22	20,25	4
Total				30

Lampiran 4 : Daftar Nama- Nama Responden Uji Coba Angket

NO	Nama siswa	Kelas
1	Ahmad Raihanal-Furqon	VII
2	Annil Hadar	VII
3	Fakhri Nanda	VII
4	Firman Nur Afandi	VII
5	Iqbal Maulana	VII
6	M. Alfaridzi	VII
7	Mirza Rayyan Abdullah	VII
8	Nur Hidayah	VII
9	Raihan Khairul Anam	VII
10	Rifki Firman Hidayat	VII
11	Mariatun Sholeha	VIII
12	Muhammad Jibril	VIII
13	Muhammad Ikhsan Maulana	VIII
14	Nayla Salsabila	VIII
15	Aurelia Zahra	VIII
16	Rafa Zayan	VIII
17	Naufal Fadhlán	VIII
18	Siti Khairunnisak	VIII
19	Muhammad Al Fatih	VIII
20	Hani Susi Susanti	VIII
21	Ihsam Faizi Rahman	XI
22	Ilham Rusdil Fadilah	XI
23	Muhammad Ilham Wahyudi	XI
24	Muhammad Al Fater	XI
25	Rafa Abid Ifkar	XI
26	Rafli Ahmad	XI
27	Reza Adreyansach	XI
28	Risqi Pradani	XI
29	Rizki Pratama Zawaz	XI
30	Sirri Aisyah	XI

Lampiran 5 : Instrumen Penelitian Sebelum Uji Validitas dan Reabilitas

ANGKET PENELITIAN

A. Petunjuk Pengisian Umum

1. Berikan tanda *check* (√) Pada kolom dengan menyesuaikan dengan apa yang anda alami. Setiap pertanyaan hanya diperbolehkan memilih satu jawaban.

2. Alternatif Jawaban :

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

N : Netral

B. Informasi Umum

Nama :

Kelas :



No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya harus belajar lebih giat lagi agar saya mendapatkan nilai yang lebih baik lagi					
2.	Jika nilai IPS saya jelek, maka saya akan giat lagi belajarnya agar nilai saya lebih baik lagi					
3.	Saya harus belajar lebih giat lagi agar saya mendapatkan rengking kelas					

4.	Saya selalu berusaha memahami dengan teliti setiap tugas yang diberikan					
5.	Saya memprioritaskan tugas yang diberikan dan menyelesaikannya dengan baik					
6.	Saya banyak bertanya dikelas terkait materi IPS yang belum saya pahami					
7.	Saya tidak bertanya mengenai materi yang belum saya pahami.					
8.	Saya tidak menyelesaikan tugas IPS dengan tepat waktu					
9.	Saya menyelesaikan tugas IPS disekolah dan meminta tugas kepada teman yang sudah selesai mengerjakan					
10.	Saya akan tekun dalam belajar walaupun tugas yang di berikan terasa sulit					
11.	Saya selalu berusaha mengerjakan tugas dengan baik karena ini adalah kewajiban saya					
12.	Saya memprioritaskan tugas yang diberikan dan menyelesaikannya dengan tekun					
13.	Saya tidak ingin belajar jika tidak ada tugas					

14.	Saya akan terus berusaha dan tidak akan menyerah walaupun tugas yang diberikan sangat sulit					
15.	Saya tidak perlu belajar di karenakan nilai ulangan saya sudah bagus					
16.	Saya malas belajar karena jika tidak disuruh belajar degan orang tua					
17.	Ketika saya menghadapi kesulitan memahami materi IPS, tetapi saya memilih untuk berusaha belajar mandiri					
18.	Ketika saya merasa kesulitan mempelajari materi IPS saya akan tetap belajar dan mencari sumber belajar					
19.	Saya rajin belajar agar saya mendapatkan nilai terbaik saat ulangan					
20.	Ketika saya kesulitan mengerjakan tugas saya memilih untuk tidak mengerjakan tugas dan tidak masuk sekolah					
21.	Saya ingin mendapatkan reangking kelas maka saya harus belajar lebih rajin lagi dari sebelumnya					

22.	Saya malas bertanya kepada guru mengenai materi yang belum saya pahami					
23.	Saya selalu berkonsentrasi mendengarkan penjelasan guru saat didalam kelas					
24.	Saya kesulitan mengerjakan tugas sendiri saya mengerjakan tugas disekolah karena bisa melihat pekerjaan teman					
25.	Saya malas mendengarkan penjelasan guru karena saya tidak memahami materi					
26.	Saya tidak tertarik mendengarkan penjelasan guru saat pembelajaran dikelas					
27.	Saya sering tidak berkonsentrasi mendengarkan penjelasan guru saat didalam kelas					
28.	Saya belajar karena tuntutan orang tua yang mengharuskan saya untuk mendapatkan nilai tinggi					
29.	Saya ingin terus belajar agar saya bisa menjadi kebanggan orang tua					
30.	Saya harus karena saya ingin mengalahkan teman saya yang selalu mendapatkan nilai tinggi					

31.	Saya ingin mempelajari materi IPS karena saya ingin menguasai materi IPS					
32.	Saya senang belajar IPS karena saat guru menerangkan tidak membosankan					
33.	Saya malas belajar karena materi IPS sangat membosankan dan rumit					
34.	Saya selalu mengoreksi kembali tugas yang diberikan untuk memastikan tidak ada kesalahan sebelum mengumpulkan					
35.	Saya tidak memprioritaskan tugas karena saya bisa mencontek tugas teman saya					
36.	Meskipun saya mengalami kesulitan tetapi saya harus terus berusaha menemukan jalan keluar.					
37.	Saya terkadang mudah emosi dan tidak sabar saat menghadapi kesulitan					
38.	Saya terkadang mudah frustrasi dan putus asa saat menghadapi kesulitan					
39.	Saya merasa cemas dan takut gagal terhadap pencapaian saya					

40.	Saya sangat termotivasi untuk berhasil dan selalu berusaha memberikan yang terbaik					
-----	--	--	--	--	--	--



ANGKET PENELITIAN

A. Petunjuk Pengisian Umum

1. Berikan tanda *check* (✓) Pada kolom dengan menyesuaikan dengan apa yang anda alami. Setiap pertanyaan hanya diperbolehkan memilih satu jawaban.

2. Alternatif Jawaban :

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

N : Netral

B. Informasi Umum

Nama :

Kelas :

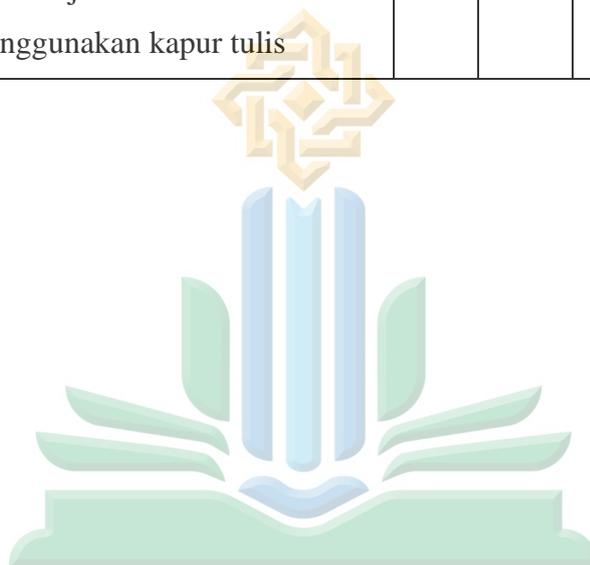
Angket Lingkungan Belajar

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya membantu teman saya saat menghadapi kesulitan					
2.	Saya merasa kesal ketika teman saya sering mengganggu saat pembelajaran berlangsung					
3.	Saya selalu memberikan semangat kepada teman saya agar dia selalu rajin belajar					
4.	Saya menjaga ketenangan dikelas agar proses belajar berjalan dengan baik					
5.	Saya meminta bantuan keluarga saat mengalami kesulitan ketika ada pekerjaan rumah (PR)					
6.	Saya kesal ketika teman saya berisik didalam kelas saat pembelajaran sedang berlangsung.					
7.	Saya selalu menghormati dan menghargai guru dan staf staf sekolah					
8.	Saya menjalin hubungan baik dengan teman – teman disekolah dengan saling membantu dan mendukung					
9.	Saya tidak membuat keributan yang dapat mengaggu teman dan guru saat belajar					

10.	Saya tidak pernah bersikap tidak sopan kepada guru dan staf sekolah					
11.	Saya selalu menjaga kebersihan tempat belajar untuk menciptakan suasana yang nyaman					
12.	Saya merasa tidak nyaman karena di ruangan ini sangatlah panas karena ruangan ini tidak tersedia kipas angin					
13.	Saya tidak nyaman ketika belajar karena ruangan ini kotor					
14.	Saya senang belajar disini karena ruangan ini selalu bersih dan bebas dari debu dan sampah					
15.	Saya tidak pernah memusuhi atau menjauhi teman – teman saya di sekolah					
16.	Saya tidak bermain di dalam kelas yang mengganggu perhatian saat belajar					
17.	Saya nyaman belajar di ruang yang terang dan nyaman dengan meja yang rapi					
18.	Saya sulit berkonsentrasi karena udara dan ruangan ini terasa panas karena tidak adanya fasilitas kipas angin					

19.	Saya merasa cepat lelah karena kursi ruangan ini tidak nyaman.					
20.	Saya tidak menunda – nunda waktu belajar dengan bermain Hanphone dan Dll					
21.	Saya memanfaatkan Sumber belajar seperti buku dan internet sebagai bahan belajar					
22.	Saya bertanya kepada anggota keluarga ketika saya tidak memahami materi dan tidak memahami pekerjaan rumah (PR)					
23.	Saya selalu belajar di ruang perpustakaan karena terdapat banyak buku-buku refrensi yang mendukung pembelajaran					
24.	Media pembelajaran yang digunakan kurang memadai sehingga tidak mendukung pembelajaran secara maksimal					
25.	Saya tidak ragu bertanya kepada anggota keluarga jika ada pelajaran yang sulit dipahami					
26.	Saya selalu menjaga lingkungan sekolah agar tetap bersih dan nyaman					
27.	Saya tidak pernah terlambat datang kesekolah					

28.	Saya selalu datang kesekolah tepat waktu untuk mengikuti kegiatan pembelajaran					
29.	Saya tidak membuang sampah sembarangan di lingkungan sekolah					
30.	Saya tidak senang saat pembelajaran karena masih menggunakan kapur tulis					



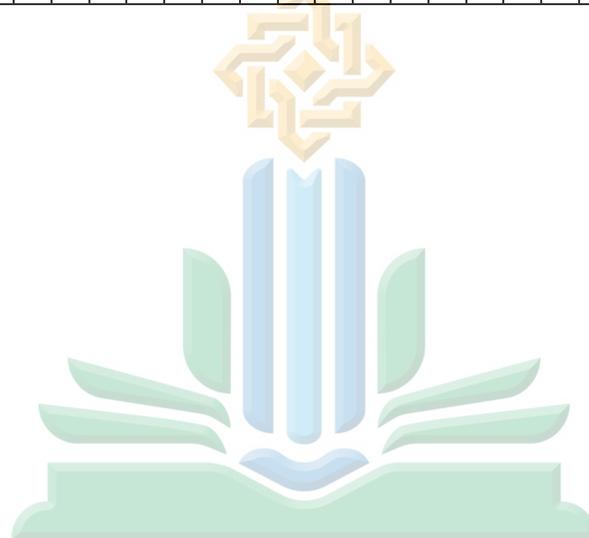
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 6 : Data Hasil Uji Coba

DATA HASIL PENELITIAN MOTIVASI BELAJAR

Nama	PERNYATAAN																																								Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40		
1	2	2	1	1	1	1	4	5	5	5	1	1	4	1	5	4	1	1	1	5	1	5	1	5	5	5	5	5	1	1	5	1	4	4	5	1	3	4	4	4	120	
2	2	1	1	1	1	3	3	5	5	1	3	1	4	1	5	4	1	2	2	5	1	4	1	5	5	5	5	5	5	5	1	4	1	5	1	4	4	4	4	4	125	
3	1	2	1	1	1	2	4	5	4	5	1	3	5	2	4	5	2	2	2	5	5	1	5	2	4	4	5	4	3	1	4	2	1	5	5	5	4	5	5	4	133	
4	2	1	2	1	2	2	4	5	4	3	4	3	4	2	4	5	1	2	1	5	1	4	2	5	5	5	4	3	5	4	3	1	4	1	5	1	3	4	4	3	122	
5	2	2	2	3	2	1	4	5	5	5	5	5	1	4	5	3	3	5	5	1	4	4	2	5	5	4	2	2	2	4	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	133	
6	1	1	1	1	1	1	3	4	3	3	3	3	4	4	2	5	5	1	5	5	2	3	3	4	5	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	125	
7	1	1	1	1	1	1	2	4	3	3	1	1	3	2	3	4	1	4	1	4	1	3	1	3	1	4	3	2	2	3	2	1	3	3	4	1	3	3	3	1	89	
8	2	2	3	2	2	2	3	4	5	5	5	5	4	5	5	4	3	3	3	5	3	3	3	3	4	5	3	3	3	3	3	5	3	2	3	2	3	3	3	2	135	
9	1	1	1	1	2	1	4	5	5	5	3	3	4	4	5	4	1	1	1	5	1	5	1	5	5	5	5	5	1	5	5	5	4	4	1	1	3	4	4	4	130	
10	1	1	1	1	2	1	5	4	3	5	1	1	4	1	5	5	1	1	1	5	1	4	1	3	4	4	3	1	3	1	1	1	3	1	3	1	3	4	3	1	95	
11	2	2	1	2	2	2	2	4	5	5	4	4	4	4	5	5	1	5	5	5	5	3	3	5	5	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	136	
12	1	1	2	1	2	1	4	4	3	4	5	5	4	3	4	5	1	1	3	5	5	4	5	4	4	4	4	1	1	1	1	1	4	2	2	2	3	3	3	3	116	
13	1	2	1	1	1	1	3	5	4	5	5	4	3	3	4	4	1	1	4	5	5	5	4	5	4	5	2	4	2	4	2	2	5	2	5	5	3	1	3	3	129	
14	1	2	1	1	1	2	2	3	2	4	5	4	3	3	4	1	3	3	3	4	4	1	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	5	5	3	1	4	1	3	3	115	
15	2	2	1	2	2	2	4	5	4	3	5	3	4	4	5	5	2	2	2	4	4	4	2	4	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	1	2	5	2	2	140	
16	1	2	2	1	2	2	4	4	2	2	5	5	3	3	4	5	3	3	2	5	5	4	2	3	4	5	3	4	4	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	123	
17	1	2	2	2	2	2	4	5	1	5	4	4	5	4	4	4	4	4	2	5	5	4	1	5	4	5	5	5	3	4	3	5	4	4	5	5	4	4	3	3	149	
18	2	2	2	2	1	2	5	5	5	5	5	3	3	5	3	5	5	2	5	2	5	5	5	5	2	5	5	5	5	1	2	5	5	4	1	5	2	5	2	2	145	
19	1	1	1	2	1	1	3	4	4	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	4	2	2	2	4	4	4	2	2	1	2	2	2	2	1	5	3	4	4	2	2	98	
20	1	1	1	2	1	2	4	4	4	2	5	2	5	2	4	4	4	2	1	5	1	4	1	4	5	4	3	4	3	4	3	3	2	2	4	3	3	4	3	3	119	
21	2	1	1	2	2	2	3	2	3	4	3	4	4	3	4	5	3	5	1	4	1	1	1	1	3	4	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	4	5	5	4	113	
22	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	49	
23	1	2	2	5	1	1	3	4	3	5	5	4	5	4	5	5	4	5	3	4	3	4	4	4	5	5	4	4	3	2	5	2	2	2	2	2	4	4	3	3	138	
24	4	2	1	5	2	1	2	1	3	2	3	3	4	2	4	5	5	4	1	4	1	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	4	5	4	4	121	
25	1	1	1	1	1	2	3	4	4	5	2	5	2	1	4	4	2	4	2	4	2	4	2	3	3	3	3	5	5	5	4	1	3	3	2	2	2	3	4	4	3	116
26	1	2	2	1	2	2	4	4	5	2	2	1	5	2	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	4	4	1	4	150	

27	1	1	1	1	1	1	2	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	1	4	5	4	4	3	3	3	3	5	3	3	1	3	4	3	2	3	2	3	4	4	4	3	125	
28	1	2	1	1	1	1	3	3	4	4	1	1	4	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	4	5	3	5	2	5	5	1	1	1	1	1	1	4	4	1	87
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	57	
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	4	1	1	1	2	1	2	3	2	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	116	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DATA HASIL PENELITIAN LINGKUNGAN BELAJAR

Nama	PERYATAAN																														Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	1	3	3	3	4	3	4	4	4	1	3	1	3	3	2	2	3	3	3	4	2	4	5	5	4	4	4	4	4	1	94	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	4	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	57	
3	2	3	2	1	2	3	2	3	1	1	1	2	2	1	3	1	1	2	2	2	1	3	4	4	2	2	2	1	1	2	59	
4	2	3	2	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73	
5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	1	2	1	2	2	2	1	1	2	4	1	1	2	2	2	1	54	
6	5	4	2	1	2	4	4	4	2	4	1	5	2	3	2	1	1	4	5	4	2	2	4	2	3	3	3	2	2	1	84	
7	1	3	2	1	3	1	3	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	5	5	2	2	1	3	3	1	2	3	1	1	2	57	
8	1	1	1	2	2	3	1	3	1	3	1	1	1	1	1	3	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	43	
9	2	2	2	2	3	2	3	2	3	1	4	1	2	4	1	4	3	2	5	4	2	3	5	5	5	4	4	1	4	5	89	
10	1	1	2	1	2	3	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	54	
11	3	4	4	4	4	2	2	4	4	3	5	4	2	1	3	3	4	2	4	4	1	4	3	3	3	3	1	1	2	3	90	
12	2	2	2	2	3	4	2	2	4	2	2	2	4	2	4	1	2	5	4	2	2	2	1	4	1	1	1	4	1	2	72	
13	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	3	5	3	1	2	4	4	3	1	1	4	2	2	2	1	1	1	2	58	
14	1	3	2	3	3	2	2	3	2	2	1	3	2	3	3	3	1	2	3	3	4	5	3	4	4	4	3	3	3	5	86	
15	1	1	1	1	2	4	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	4	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	44	
16	1	4	1	4	2	4	2	4	4	3	3	1	1	1	1	3	1	2	5	1	1	2	2	3	2	2	1	2	1	2	66	
17	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	3	1	2	1	2	2	2	1	1	3	1	1	1	2	3	3	2	1	1	2	47	
18	1	4	1	1	3	3	4	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	3	2	1	2	2	4	2	2	1	2	2	2	59	
19	3	4	3	4	4	4	3	3	4	5	2	3	4	2	4	4	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	1	2	86	
20	2	3	1	3	3	4	1	1	3	1	1	3	3	1	3	1	2	2	3	5	1	2	1	3	2	2	3	2	2	2	66	
21	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	3	2	1	1	1	4	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	52	
22	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	3	2	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	67	
23	5	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	2	1	2	1	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	48	
24	1	1	2	2	1	2	2	1	1	3	3	1	2	1	1	2	2	1	4	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	4	51	
25	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	4	4	5	4	2	1	2	1	1	1	2	2	1	58	
26	1	1	2	2	4	4	4	1	2	5	1	1	4	4	2	2	1	2	4	2	2	1	2	2	2	2	4	1	1	1	67	
27	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	2	2	4	4	3	2	3	5	2	2	2	2	1	2	85	
28	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	43	
29	2	1	1	2	4	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	3	3	3	1	2	1	1	1	1	5	1	2	1	54	
30	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	5	1	2	2	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	43

Lampiran 7 : Data Nama Sampel

No.	Nama	Kelas
1.	Linda Amelia	VII
2.	Nisa Rizkia Amelia	VII
3.	Zaidan Akbar Al-Faro	VII
4.	Muhammad Thoriquzziyad	VII
5.	Septian Ahmad Daffa	VII
6.	Rina Azkia	VII
7.	Muhammad Septian Hadi	VII
8.	Dinda Zahira	VII
9.	Nur Hidayah	VII
10.	Gede Azam Anugrah	VII
11.	Siti Umaini	VII
12.	Nafisa	VII
13.	Fathun Ni'am	VII
14.	Setyo Nugi Hartono	VII
15.	Fitri Cahyani	VII
16.	Anisa Sakina Ilham	VII
17.	Ayu Marsya Hiyati	VII
18.	Souib Setiawan	VII
19.	Wahyudi Firmansyah	VII
20.	Liana Anisa	VII
21.	Khotmi Syafira	VII
22.	Muhammad Fadil	VII
23.	Iqbal Maulana	VII
24.	Mirza Ryan Abdullah	VII
25.	Raihan Khairul Anam	VII
26.	Ibnu Zaidan Wafi	VIII
27.	M. Reza Haqiqi Hermansyah	VIII
28.	Siti Azwa Syafira	VIII
29.	Harun Arrasyid	VIII
30.	Ahmad Fhalefi Khaizan	VIII
31.	Nur Sakinah	VIII
32.	Ziana Anindya Rachma	VIII
33.	Mummad Aji	VIII
34.	Ahmad Zailani	VIII
35.	Muhammad Fahry Akbar	VIII
36.	Zainurahman	VIII
37.	Lina Amira Pratiwi	VIII
38.	Dimas Imam Ahmad	VIII
39.	Anisa Fitri	VIII
40.	Fatih Hizzib	VIII
41.	Harun Harsyid	VIII
42.	Syafiq Syadidul Azmi	VIII
43.	Siti Azwa Syafira	VIII
44.	Arini Salsabila	VIII

45	Shobrina Azkiya Rhamadani	VIII
46	Irzi Ikrom	IX
47	Arif Rahman Affandi	IX
48	Sella Umaroh Sadad	IX
49	Septi Yasin Al Fitroh Samaradana Ilhamin Putra	IX
50	Rifky Nurrahman	IX
51	Muhammad Rizky Yanto	IX
52	Azka Fatun Nisa	IX
53	Nadya Safitri	IX
54	Nadia Riskqi Amelia	IX
55	Mubyzyroh	IX
56	Nisa Maulida Aprilia	IX
57	Muhammad Zahrudin	IX
58	Fikry Saputra	IX
59	Fina Mutiara Sari	IX
60	My Love Flowrentina	IX
61	Sirry Aisyah	IX
62	Zakya Putri Wulandari	IX
63	Dhea Aulia Azizah	IX
64	Naila Aulia Zahra	IX
65	Muhammad Faiz Azizi	IX
66	Adi Rhamadani	IX
67	Habib Muzakki	IX
68	M. Rafi Maulana As-Ari	IX
69	Sulthon Arief	IX
70	Al Rizki Firmansyah	IX
71	Talita Sholihah	IX
72	Nabila Maulidia	IX
73	Muhammad Agil Saputra	IX

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

7.	Saya menyelesaikan tugas IPS disekolah dan meminta tugas kepada teman yang sudah selesai mengerjakan					✓
8.	Saya akan tekun dalam belajar walaupun tugas yang di berikan terasa sulit		✓			
9.	Saya selalu berusaha mengerjakan tugas dengan baik karena ini adalah kewajiban saya	✓				
10.	Saya memprioritaskan tugas yang diberikan dan menyelesaikannya dengan tekun	✓				
11.	Saya tidak ingin belajar jika tidak ada tugas				✓	
12.	Saya akan terus berusaha dan tidak akan menyerah walaupun tugas yang diberikan sangat sulit	✓				
13.	Saya tidak perlu belajar di karenakan nilai ulangan saya sudah bagus					✓
14.	Saya malas belajar karena jika tidak disuruh belajar degan orang tua					✓
15.	Saya merasa kesulitan mempelajari materi IPS saya akan tetap belajar mencari sumber belajar	✓				
16.	Saya rajin belajar agar saya mendapatkan nilai terbaik saat ulangan	✓				
17.	Ketika saya kesulitan mengerjakan tugas saya memilih untuk tidak mengerjakan tugas dan tidak masuk sekolah					✓
18.	Saya ingin mendapatkan reangking kelas maka saya harus belajar lebih rajin lagi dari sebelumnya	✓				

19.	Saya malas bertanya kepada guru mengenai materi yang belum saya pahami				✓	
20.	Saya selalu berkonsentrasi mendengarkan penjelasan guru saat didalam kelas	✓				
21.	Saya kesulitan mengerjakan tugas sendiri saya mengerjakan tugas disekolah karena bisa melihat pekerjaan teman					✓
22.	Saya malas mendengarkan penjelasan guru karena saya tidak memahami materi					✓
23.	Saya tidak tertarik mendengarkan penjelasan guru saat pembelajaran dikelas					✓
24.	Saya belajar karena tuntutan orang tua yang mengharuskan saya untuk mendapatkan nilai tinggi					✓
25.	Saya ingin terus belajar agar saya bisa menjadi kebanggan orang tua	✓				
26.	Saya harus karena saya ingin mengalahkan teman saya yang selalu mendapatkan nilai tinggi		✓			
27.	Saya ingin mempelajari materi IPS karena saya ingin menguasai materi IPS	✓				
28.	Saya senang belajar IPS karena saat guru menerangkan tidak membosankan	✓				
29.	Saya malas belajar karena materi IPS sangat membosankan dan rumit				✓	
30.	Saya selalu mengoreksi kembali tugas yang diberikan untuk memastikan tidak ada kesalahan sebelum mengumpulkan	✓				
31.	Saya tidak memprioritaskan tugas karena saya bisa mencontek tugas teman saya					✓

32.	Meskipun saya mengalami kesulitan tetapi saya harus terus berusaha menemukan jalan keluar.	✓				
33.	Saya terkadang mudah emosi dan tidak sabar saat menghadapi kesulitan				✓	
34.	Saya terkadang mudah frustrasi dan putus asa saat menghadapi kesulitan					✓
35.	Saya sangat termotivasi untuk berhasil dan selalu berusaha memberikan yang terbaik	✓				



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ANGKET PENELITIAN

A. Petunjuk Pengisian Umum

1. Berikan tanda *check* (✓) Pada kolom dengan menyesuaikan dengan apa yang anda alami. Setiap pertanyaan hanya diperbolehkan memilih satu jawaban.

2. Alternatif Jawaban :

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

N : Netral

B. Informasi Umum

Nama : Nur Laila

Kelas : VII

Angket Lingkungan Belajar

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya merasa kesal ketika teman saya sering menganggu saat pembelajaran berlangsung		✓			
2.	Saya selalu memberikan semangat kepada teman saya agar dia selalu rajin belajar			✓		
3.	Saya menjaga ketenangan dikelas agar proses belajar berjalan dengan baik		✓			
4.	Saya kesal ketika teman saya berisik didalam kelas saat pembelajaran sedang berlangsung		✓			
5.	Saya selalu menghormati dan menghargai guru dan staf/staf sekolah	✓				
6.	Saya menjalin hubungan baik dengan teman - teman disekolah dengan saling membantu dan mendukung	✓				

19.	Saya selalu belajar di ruang perpustakaan karena terdapat banyak buku-buku referensi yang mendukung pembelajaran			✓		
20.	Media pembelajaran yang digunakan kurang memadai sehingga tidak mendukung pembelajaran secara maksimal		✓			
21.	Saya tidak ragu bertanya kepada anggota keluarga jika ada pelajaran yang sulit dipahami	✓				
22.	Saya selalu menjaga lingkungan sekolah agar tetap bersih dan nyaman	✓				
23.	Saya selalu datang kesekolah tepat waktu untuk mengikuti kegiatan pembelajaran	✓				
24.	Saya tidak membuang sampah sembarangan di lingkungan sekolah	✓				
25.	Saya tidak senang saat pembelajaran karena masih menggunakan kapur tulis				✓	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

19.	Saya malas bertanya kepada guru mengenai materi yang belum saya pahami			✓	
20.	Saya selalu berkonsentrasi mendengarkan penjelasan guru saat didalam kelas	✓			
21.	Saya kesulitan mengerjakan tugas sendiri saya mengerjakan tugas disekolah karena bisa melihat pekerjaan teman			✓	
22.	Saya malas mendengarkan penjelasan guru karena saya tidak memahami materi			✓	
23.	Saya tidak tertarik mendengarkan penjelasan guru saat pembelajaran dikelas			✓	
24.	Saya belajar karena tuntutan orang tua yang mengharuskan saya untuk mendapatkan nilai tinggi			✓	
25.	Saya ingin terus belajar agar saya bisa menjadi kebanggan orang tua	✓			
26.	Saya harus karena saya ingin mengalahkan teman saya yang selalu mendapatkan nilai tinggi		✓		
27.	Saya ingin mempelajari materi IPS karena saya ingin menguasai materi IPS	✓			
28.	Saya senang belajar IPS karena saat guru menerangkan tidak membosankan			✓	
29.	Saya malas belajar karena materi IPS sangat membosankan dan rumit			✓	
30.	Saya selalu mengoreksi kembali tugas yang diberikan untuk memastikan tidak ada kesalahan sebelum mengumpulkan	✓			
31.	Saya tidak memprioritaskan tugas karena saya bisa mencontek tugas teman saya			✓	

32.	Meskipun saya mengalami kesulitan tetapi saya harus terus berusaha menemukan jalan keluar.		✓			
33.	Saya terkadang mudah emosi dan tidak sabar saat menghadapi kesulitan			✓		
34.	Saya terkadang mudah frustrasi dan putus asa saat menghadapi kesulitan				✓	
35.	Saya sangat termotivasi untuk berhasil dan selalu berusaha memberikan yang terbaik		✓			



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ANGKET PENELITIAN

A. Petunjuk Pengisian Umum

1. Berikan tanda *check* (✓) Pada kolom dengan menyesuaikan dengan apa yang anda alami. Setiap pertanyaan hanya diperbolehkan memilih satu jawaban.

2. Alternatif Jawaban :

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

N : Netral

B. Informasi Umum

Nama : Ahmad Fahlefi Khaizhan

Kelas : VIII

Angket Lingkungan Belajar

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya merasa kesal ketika teman saya sering mengganggu saat pembelajaran berlangsung		✓			
2.	Saya selalu memberikan semangat kepada teman saya agar dia selalu rajin belajar	✓				
3.	Saya menjaga ketenangan dikelas agar proses belajar berjalan dengan baik		✓			
4.	Saya kesal ketika teman saya berisik didalam kelas saat pembelajaran sedang berlangsung.		✓			
5.	Saya selalu menghormati dan menghargai guru dan staf staf sekolah		✓			
6.	Saya menjalin hubungan baik dengan teman – teman disekolah dengan saling membantu dan mendukung		✓			

7.	Saya tidak membuat keributan yang dapat mengaggu teman dan guru saat belajar	✓			
8.	Saya tidak pernah bersikap tidak sopan kepada guru dan staf sekolah	✓			
9.	Saya merasa tidak nyaman karena di ruangan ini sangatlah panas karena ruangan ini tidak tersedia kipas angin	✓			
10.	Saya tidak nyaman ketika belajar karena ruangan ini kotor	✓			
11.	Saya tidak pernah memusuhi atau menjauhi teman – teman saya di sekolah	✓			
12.	Saya tidak bermain di dalam kelas yang mengganggu perhatian saat belajar	✓			
13.	Saya nyaman belajar di ruang yang terang dan nyaman dengan meja yang rapi	✓			
14.	Saya sulit berkonsentrasi karena udara dan ruangan ini terasa panas karena tidak adanya fasilitas kipas angin	✓			
15.	Saya merasa cepat lelah karena kursi ruangan ini tidak nyaman.	✓			
16.	Saya tidak menunda – nunda waktu belajar dengan bermain Hanphone dan Dll	✓			
17.	Saya memanfaatkan Sumber belajar seperti buku dan internet sebagai bahan belajar	✓			
18.	Saya bertanya kepada anggota keluarga ketika saya tidak memahami materi dan tidak memahami pekerjaan rumah (PR)	✓			

19.	Saya selalu belajar di ruang perpustakaan karena terdapat banyak buku-buku referensi yang mendukung pembelajaran			✓		
20.	Media pembelajaran yang digunakan kurang memadai sehingga tidak mendukung pembelajaran secara maksimal	✓				
21.	Saya tidak ragu bertanya kepada anggota keluarga jika ada pelajaran yang sulit dipahami	✓				
22.	Saya selalu menjaga lingkungan sekolah agar tetap bersih dan nyaman	✓				
23.	Saya selalu datang kesekolah tepat waktu untuk mengikuti kegiatan pembelajaran	✓				
24.	Saya tidak membuang sampah sembarangan di lingkungan sekolah	✓				
25.	Saya tidak senang saat pembelajaran karena masih menggunakan kapur tulis	✓				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ANGKET PENELITIAN

A. Petunjuk Pengisian Umum

1. Berikan tanda *check* (✓) Pada kolom dengan menyesuaikan dengan apa yang anda alami. Setiap pertanyaan hanya diperbolehkan memilih satu jawaban.

2. Alternatif Jawaban :

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

N : Netral

B. Informasi Umum

Nama : FZL IKROM

Kelas : IX (Sembilan)

Angket Motivasi Belajar

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Jika nilai IPS saya jelek, maka saya akan giat lagi belajarnya agar nilai saya lebih baik lagi		✓			
2.	Saya harus belajar lebih giat lagi agar saya mendapatkan rangking kelas			✓		
3.	Saya memprioritaskan tugas yang diberikan dan menyelesaikannya dengan baik	✓				
4.	Saya banyak bertanya dikelas terkait materi IPS yang belum saya pahami			✓		
5.	Saya tidak bertanya mengenai materi yang belum saya pahami.				✓	
6.	Saya tidak menyelesaikan tugas IPS dengan tepat waktu					✓

7.	Saya menyelesaikan tugas IPS disekolah dan meminta tugas kepada teman yang sudah selesai mengerjakan				✓	
8.	Saya akan tekun dalam belajar walaupun tugas yang di berikan terasa sulit		✓			
9.	Saya selalu berusaha mengerjakan tugas dengan baik karena ini adalah kewajiban saya		✓			
10.	Saya memprioritaskan tugas yang diberikan dan menyelesaikannya dengan tekun	✓				
11.	Saya tidak ingin belajar jika tidak ada tugas					✓
12.	Saya akan terus berusaha dan tidak akan menyerah walaupun tugas yang diberikan sangat sulit			✓		
13.	Saya tidak perlu belajar di karenakan nilai ulangan saya sudah bagus				✓	
14.	Saya malas belajar karena jika tidak disuruh belajar degan orang tua				✓	
15.	Saya merasa kesulitan mempelajari materi IPS saya akan tetap belajar mencari sumber belajar			✓		
16.	Saya rajin belajar agar saya mendapatkan nilai terbaik saat ulangan	✓				
17.	Ketika saya kesulitan mengerjakan tugas saya memilih untuk tidak mengerjakan tugas dan tidak masuk sekolah	✓				
18.	Saya ingin mendapatkan reangking kelas maka saya harus belajar lebih rajin lagi dari sebelumnya		✓			

19.	Saya malas bertanya kepada guru mengenai materi yang belum saya pahami					✓	
20.	Saya selalu berkonsentrasi mendengarkan penjelasan guru saat didalam kelas		✓				
21.	Saya kesulitan mengerjakan tugas sendiri saya mengerjakan tugas disekolah karena bisa melihat pekerjaan teman			✓			
22.	Saya malas mendengarkan penjelasan guru karena saya tidak memahami materi						✓
23.	Saya tidak tertarik mendengarkan penjelasan guru saat pembelajaran dikelas	✓					
24.	Saya belajar karena tuntutan orang tua yang mengharuskan saya untuk mendapatkan nilai tinggi			✓			
25.	Saya ingin terus belajar agar saya bisa menjadi kebanggan orang tua		✓				
26.	Saya harus karena saya ingin mengalahkan teman saya yang selalu mendapatkan nilai tinggi						✓
27.	Saya ingin mempelajari materi IPS karena saya ingin menguasai materi IPS	✓					
28.	Saya senang belajar IPS karena saat guru menerangkan tidak membosankan		✓				
29.	Saya malas belajar karena materi IPS sangat membosankan dan rumit						✓
30.	Saya selalu mengoreksi kembali tugas yang diberikan untuk memastikan tidak ada kesalahan sebelum mengumpulkan			✓			
31.	Saya tidak memprioritaskan tugas karena saya bisa mencontek tugas teman saya						✓

32.	Meskipun saya mengalami kesulitan tetapi saya harus terus berusaha menemukan jalan keluar.		✓			
33.	Saya terkadang mudah emosi dan tidak sabar saat menghadapi kesulitan			✓		
34.	Saya terkadang mudah frustrasi dan putus asa saat menghadapi kesulitan				✓	
35.	Saya sangat termotivasi untuk berhasil dan selalu berusaha memberikan yang terbaik	✓				



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ANGKET PENELITIAN

A. Petunjuk Pengisian Umum

1. Berikan tanda *check* (✓) Pada kolom dengan menyesuaikan dengan apa yang anda alami. Setiap pertanyaan hanya diperbolehkan memilih satu jawaban.

2. Alternatif Jawaban :

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

N : Netral

B. Informasi Umum

Nama : Rizki Krom

Kelas : IX (Sembilan)

Angket Lingkungan Belajar

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya merasa kesal ketika teman saya sering menganggu saat pembelajaran berlangsung	✓				
2.	Saya selalu memberikan semangat kepada teman saya agar dia selalu rajin belajar.		✓			
3.	Saya menjaga ketenangan dikelas agar proses belajar berjalan dengan baik	✓				
4.	Saya kesal ketika teman saya berisik didalam kelas saat pembelajaran sedang berlangsung.	✓				
5.	Saya selalu menghormati dan menghargai guru dan staf staf sekolah	✓				
6.	Saya menjalin hubungan baik dengan teman – teman disekolah dengan saling membantu dan mendukung	✓				

7.	Saya menyelesaikan tugas IPS disekolah dan meminta tugas kepada teman yang sudah selesai mengerjakan					✓
8.	Saya akan tekun dalam belajar walaupun tugas yang di berikan terasa sulit		✓			
9.	Saya selalu berusaha mengerjakan tugas dengan baik karena ini adalah kewajiban saya	✓				
10.	Saya memprioritaskan tugas yang diberikan dan menyelesaikannya dengan tekun	✓				
11.	Saya tidak ingin belajar jika tidak ada tugas				✓	
12.	Saya akan terus berusaha dan tidak akan menyerah walaupun tugas yang diberikan sangat sulit	✓				
13.	Saya tidak perlu belajar di karenakan nilai ulangan saya sudah bagus					✓
14.	Saya malas belajar karena jika tidak disuruh belajar degan orang tua					✓
15.	Saya merasa kesulitan mempelajari materi IPS saya akan tetap belajar mencari sumber belajar	✓				
16.	Saya rajin belajar agar saya mendapatkan nilai terbaik saat ulangan	✓				
17.	Ketika saya kesulitan mengerjakan tugas saya memilih untuk tidak mengerjakan tugas dan tidak masuk sekolah					✓
18.	Saya ingin mendapatkan reangking kelas maka saya harus belajar lebih rajin lagi dari sebelumnya	✓				

19.	Saya selalu belajar di ruang perpustakaan karena terdapat banyak buku-buku referensi yang mendukung pembelajaran			✓		
20.	Media pembelajaran yang digunakan kurang memadai sehingga tidak mendukung pembelajaran secara maksimal			✓		
21.	Saya tidak ragu bertanya kepada anggota keluarga jika ada pelajaran yang sulit dipahami		✓			
22.	Saya selalu menjaga lingkungan sekolah agar tetap bersih dan nyaman	✓				
23.	Saya selalu datang kesekolah tepat waktu untuk mengikuti kegiatan pembelajaran		✓			
24.	Saya tidak membuang sampah sembarangan di lingkungan sekolah		✓			
25.	Saya tidak senang saat pembelajaran karena masih menggunakan kapur tulis					✓



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

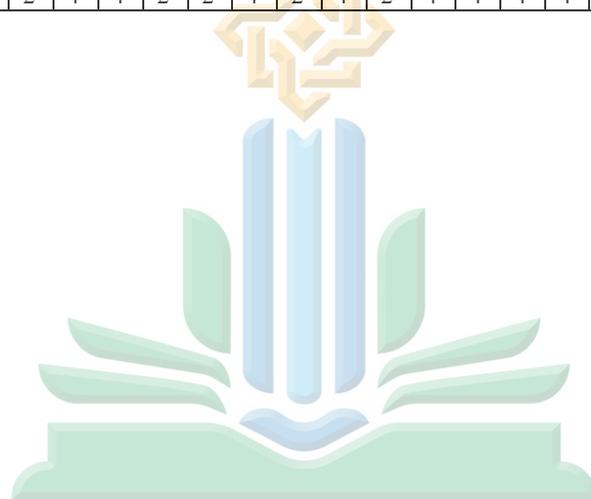
Lampiran 9 : Data Hasil Sampel

DATA HASIL PENELITIAN MOTIVASI BELAJAR

Nama	PERNYATAAN																																			Total				
	TOTAL	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34		35			
1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	3	2	1	2	3	1	1	1	2	2	2	1	2	3	4	1	2	3	4	1	56
2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	3	2	3	2	1	2	1	2	1	2	4	1	61		
3	2	3	2	3	1	2	2	1	2	1	5	4	3	3	2	5	1	1	2	1	1	2	2	3	3	1	1	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	76	
4	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	3	2	1	2	1	3	2	4	2	4	5	2	66				
5	2	1	1	3	2	4	3	3	1	1	4	2	5	3	4	2	5	2	3	2	1	1	1	3	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	89				
6	2	3	3	3	1	1	2	3	2	3	4	2	3	1	2	3	2	3	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	68			
7	1	2	1	2	3	4	2	2	2	1	1	3	1	2	3	2	1	3	1	4	3	1	1	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	1	2	73				
8	1	3	1	3	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	5	2	4	1	2	1	4	2	2	2	1	1	4	2	3	2	1	2	1	67				
9	2	3	2	3	2	2	4	2	3	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	3	1	2	2	2	1	2	1	3	3	3	3	4	3	2	71				
10	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	1	1	3	4	3	3	1	2	1	4	1	5	1	5	4	1	1	65				
11	1	1	2	3	3	2	3	2	2	2	1	3	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	3	5	3	1	2	2	65				
12	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	3	1	2	3	4	1	2	1	1	2	3	3	3	2	1	1	1	61				
13	1	2	2	2	3	4	2	3	2	3	1	3	2	3	2	2	2	1	1	2	2	1	3	3	2	2	1	5	1	2	4	4	2	3	1	79				
14	1	1	2	1	4	3	3	1	1	2	4	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	4	3	2	1	3	1	4	2	4	4	1	73				
15	2	3	2	3	1	3	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	3	1	1	1	3	1	3	3	2	5	1	4	4	1	71				
16	1	1	1	1	2	3	2	4	5	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	4	1	5	4	2	2	1	3	2	2	1	5	4	5	1	76				
17	1	1	2	2	4	5	5	1	1	1	4	1	5	4	1	5	1	4	3	4	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	75				
18	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	1	1	2	2	3	2	2	1	1	1	2	1	3	2	3	1	3	3	1	4	4	4	3	3	75					
19	2	1	2	4	4	5	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	3	1	2	2	4	3	67				
20	1	1	2	3	2	1	3	2	2	1	4	4	5	1	1	4	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	4	2	1	2	2	69				
21	2	1	2	3	4	1	1	2	5	1	4	3	1	1	4	1	1	2	2	2	1	2	2	3	1	1	2	2	1	2	1	2	4	3	1	71				
22	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	4	3	4	5	4	1	2	1	1	2	1	2	1	4	5	1	65				
23	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	3	4	4	1	2	4	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	4	5	2	69			
24	2	1	2	1	4	5	1	1	1	1	5	2	4	4	1	1	5	1	1	1	2	2	1	3	1	1	1	1	3	1	4	2	5	1	2	75				
25	2	1	1	3	2	4	3	3	1	1	3	2	3	4	2	1	4	1	4	2	4	2	2	2	3	1	2	1	1	2	2	2	4	5	1	81				
26	1	1	1	3	3	4	4	2	1	1	2	2	3	2	1	3	4	2	2	2	4	4	4	4	1	1	1	4	4	2	4	2	4	4	2	89				
27	1	1	1	3	5	5	5	1	1	1	5	1	5	5	2	1	5	1	5	2	3	3	1	2	1	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	81			
28	2	2	2	2	4	5	5	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	3	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	67			

29	1	2	2	2	4	3	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	1	3	5	1	2	1	68				
30	1	2	1	2	2	2	4	3	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	3	3	3	2	2	2	1	3	5	1	2	1	68	
31	2	1	2	3	3	3	2	2	2	1	3	1	1	1	2	2	3	1	2	2	3	3	3	2	2	3	2	5	4	4	3	5	3	2	1	72	
32	4	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	5	1	3	2	2	2	2	1	2	1	3	4	4	2	2	4	2	4	4	4	1	1	80	
33	1	1	2	2	4	5	4	2	2	1	4	1	5	5	1	1	4	2	4	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	3	73	
34	1	1	2	4	3	2	4	1	1	1	4	2	5	4	2	1	4	1	3	2	4	4	3	2	2	2	2	2	1	2	4	2	1	1	2	82	
35	1	1	1	2	5	4	3	1	1	1	4	1	5	5	1	1	5	1	4	2	4	4	4	2	3	4	1	1	2	1	3	3	1	1	2	85	
36	2	1	2	2	4	5	4	1	1	1	4	2	4	4	2	1	4	1	4	2	2	4	4	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	80	
37	1	2	2	2	4	5	3	3	2	1	3	3	4	4	2	2	2	2	1	1	2	3	5	3	1	2	2	2	2	1	3	1	2	2	2	82	
38	3	2	2	2	3	2	3	2	3	1	2	2	1	2	1	1	2	2	3	1	2	3	1	3	2	2	2	1	3	2	3	1	3	3	2	73	
39	3	3	2	3	4	4	5	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	4	2	3	2	1	67
40	1	1	1	3	5	5	5	2	1	1	5	1	5	5	2	2	5	2	5	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	4	2	2	2	1	83
41	2	2	3	2	4	5	3	1	1	1	5	2	4	4	1	2	5	1	4	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	4	1	3	3	1	81	
42	2	2	3	1	3	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	4	1	3	1	2	3	2	1	5	2	1	2	2	2	4	3	5	3	1	75	
43	2	2	3	2	4	3	2	1	1	1	5	2	5	5	1	1	4	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	3	2	1	2	2	72	
44	1	1	2	2	4	5	4	1	1	1	5	1	5	5	1	1	4	2	4	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	5	2	1	2	1	76	
45	2	2	3	3	4	3	4	2	1	1	3	2	4	4	1	1	2	2	3	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	2	2	3	5	3	1	76	
46	2	1	2	3	4	4	3	3	1	1	5	2	5	5	1	1	4	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	4	1	1	1	2	1	1	74	
47	2	1	2	3	4	5	3	3	1	1	5	1	5	5	1	1	1	2	3	1	1	1	2	2	1	1	2	1	4	2	3	1	1	2	1	75	
48	1	2	1	1	4	3	3	1	1	1	2	1	1	3	1	1	5	1	4	2	2	5	5	2	1	1	1	2	2	4	5	1	2	2	1	75	
49	1	3	3	2	4	4	3	3	2	1	3	1	2	1	2	2	2	1	3	1	3	2	2	4	1	2	1	2	1	2	4	4	2	3	2	73	
50	3	2	4	3	3	2	1	3	4	1	1	3	2	1	4	1	1	3	3	3	1	1	3	2	3	1	2	1	1	2	3	1	1	2	1	73	
51	2	1	1	3	4	4	4	2	2	1	4	3	4	4	3	2	5	1	3	1	1	1	3	2	4	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	81	
52	2	2	2	3	4	4	3	3	2	1	4	3	4	4	2	2	4	2	3	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	3	1	79	
53	1	1	3	3	4	1	3	1	1	1	4	5	1	2	5	1	2	1	5	4	3	1	1	2	4	1	1	2	1	1	4	2	1	4	2	1	75
54	2	1	2	2	3	3	4	2	2	1	1	3	4	5	2	1	5	3	4	3	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	4	1	2	77		
55	2	1	1	3	4	3	2	3	1	1	1	3	5	4	2	3	2	1	2	2	2	4	5	5	4	3	1	1	1	2	2	2	1	2	73		
56	2	3	2	3	3	3	2	2	2	1	2	3	1	4	2	3	1	2	3	2	1	3	4	3	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	73	
57	2	3	2	2	3	4	4	3	3	1	2	3	3	5	5	2	2	5	2	1	1	3	2	1	2	3	2	1	2	2	2	1	1	2	2	84	
58	2	2	2	3	3	5	3	1	2	1	2	1	3	4	1	2	4	2	5	1	3	4	5	3	1	2	1	2	4	3	1	2	2	1	1	88	
59	2	3	2	3	1	2	3	4	1	1	4	1	3	2	1	3	2	4	1	3	2	4	1	2	4	3	4	4	1	2	4	1	4	4	2	88	
60	2	3	1	4	2	4	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	3	2	1	3	1	2	2	2	1	3	1	1	59	
61	2	2	3	2	4	5	3	1	1	1	5	4	4	1	2	5	1	5	2	4	5	5	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	85	
62	2	2	3	3	4	4	3	3	2	1	4	3	4	4	2	2	4	2	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	4	1	79	
63	1	1	2	2	4	5	4	1	1	1	5	1	5	5	2	1	1	5	1	5	2	5	4	4	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	91	
64	1	1	1	2	5	5	5	2	1	1	5	1	5	5	2	1	1	5	1	5	2	5	4	4	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	85	

65	1	1	1	1	4	3	3	2	2	1	4	2	5	5	2	2	4	4	2	4	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	75
66	2	1	1	1	4	5	4	1	1	1	3	1	4	4	1	1	5	5	5	2	1	4	5	2	1	1	1	3	3	2	1	1	1	1	1	80
67	2	1	3	3	4	5	3	2	1	1	5	3	4	5	2	1	5	1	4	1	1	1	1	1	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2	1	80
68	1	1	2	3	2	2	2	2	2	1	3	4	3	2	1	2	1	1	1	2	4	5	4	2	2	4	3	4	4	3	5	3	5	3	1	90
69	2	2	2	2	4	3	3	2	2	1	4	2	5	5	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	4	5	5	5	1	80	
70	2	2	3	2	4	4	4	2	2	1	3	2	4	4	2	2	4	2	4	2	4	4	4	4	2	2	1	1	1	4	4	4	4	5	2	93



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

59	1	1	1	4	5	3	1	1	4	4	5	4	4	2	3	4	3	2	1	3	4	4	5	5	1	72	
60	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	50	
61	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	5	2	2	3	4	5	5	5	2	3	5	5	4	3	78	
62	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	5	4	3	4	2	2	2	2	4	2	4	3	4	3	64	
63	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	48	
64	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	5	5	4	5	2	5	5	5	4	4	2	3	5	70	
65	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	5	5	3	4	3	2	65	
66	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	2	3	4	5	3	2	3	48	
67	1	2	2	3	4	5	4	2	2	2	2	4	3	5	4	5	5	3	4	5	2	4	1	3	1	78	
68	2	2	2	4	5	5	4	2	3	2	3	5	4	5	4	4	5	3	5	4	1	2	3	4	2	85	
69	1	1	1	4	4	3	4	2	1	5	4	5	5	2	2	5	5	1	2	5	5	5	4	4	1	81	
70	3	4	5	4	4	2	2	2	2	3	4	5	5	4	4	5	4	2	5	4	3	4	2	3	5	2	90



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 10 : Hasil Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar

Daftar Nilai Kelas VII Semester Ganjil

Tahun Ajaran 2024/2025

Nama Sekolah : SMP Miftahul Ulum Patas

Kelas : VII (Tujuh)

No.	NIS	Nama Siswa	L/P	Nilai Tugas/PR			Nilai UH	Nilai PAS
				T1	T2	T3		
1	1189	Ahmad Raihanal-Furqon	L	40	56	65	60	78
2	1190	Anisa Sakinah Ilham	P	62	56	60	65	80
3	1191	Annil Hadar	L	70	42	75	50	76
4	1192	Ayu Marsya Hidayati	P	60	64	80	70	80
5	1194	Dinda Zahira	P	62	60	80	65	82
6	1195	Fakhri Nanda	L	22	36	50	75	75
7	1196	Fatuhun Ni'am	L	40	52	65	58	77
8	1197	Firman Nur Afandi	L	40	52	70	60	78
9	1198	Fitri Cahyani	P	60	64	72	65	80
10	1199	Gede Azam Anugrah	L	65	56	70	75	76
11	1200	Iqbal Maulana	L	80	52	65	58	74
12	1201	Khotmi Syafira	P	60	64	72	60	80
13	1202	Liana Anisa	P	20	56	70	62	78
14	1203	Linda Amelia	P	62	60	78	52	75
15	1204	M.Alfaridzi	L	22	20	60	40	75
16	1205	Mirza Rayyan Abdullah	L	70	68	80	75	85
17	1206	Muhammad Fadil	L	40	60	70	72	72
18	1208	Muhammad Septian Hadi	L	80	60	65	72	72
19	1209	Muhammad Thoriqz Ziyad	L	20	64	70	80	86

20	1210	Nafisa	P	75	64	65	78	78
21	1211	Nisa Rizkia Amalia	P	62	48	50	77	80
22	1212	Nur Hidayah	P	75	60	56	80	82
23	1213	Nur Laila	P	22	80	60	68	78
24	1214	Raihan Khairul Anam	L	60	70	71	73	75
25	1215	Rifki Firman Hidayat	L	65	60	61	68	76
26	1216	Rina Azkia	P	70	68	50	78	82
27	1217	Septian Ahmad Dafa	L	65	80	70	60	80
28	1218	Setyo Nuggi Hartanto	L	20	70	54	74	80
29	1219	Siti Umairi	P	20	60	52	72	76
30	1220	Sohib Setiawan	L	80	60	56	72	80
31	1221	Wahyudi Firmansyah	L	80	70	60	63	80
32	1222	Zaidan Akbar Al-Farroh	L	60	80	65	64	87

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Daftar Nilai Kelas VIII Semester Ganjil
Tahun Ajaran 2024/2025

Nama Sekolah : SMP Miftahul Ulum Patas

Kelas : VIII (Delapan)

No.	NIS	Nama Siswa	L/P	Nilai Tugas/PR			Nilai UH	Nilai PAS
				T1	T2	T3		
1	1157	Ahmah Fahlefi Khaizzan	L	90	70	80	50	75
2	1158	Ahmad Zaclani	L	85	80	60	60	76
3	1160	Annisa Fitri	P	70	60	75	50	74
4	1161	Arini Salsabila	P	80	75	60	30	72
5	1162	Dimas Imam Ahmad	L	70	65	80	75	78
6	1164	Fatih Hizzib	L	80	70	55	80	76
7	1165	Harun Arrasyid	L	75	60	75	75	75
8	1166	Holif Fatul Hasanah	P	80	80	60	75	82
9	1167	Ibnu Zaidan Wafi	L	85	80	60	60	76
10	1168	Lina Amira Pratiwi	P	80	70	80	30	82
11	1169	Muhammad Reza Hakiki Hermansyah	L	90	70	65	55	76
12	1171	Mahesa Aji	L	80	70	70	55	82
13	1172	Mariatun Soleha	P	85	60	60	60	84
14	1173	Muhammad Jibril	L	75	80	35	58	84
15	1174	Muhammad Fachry Akbar	L	90	80	65	80	84
16	1175	Muhammad Ikhsan Maulana	L	62	70	70	70	73
17	1176	Nur Sakinah	P	85	75	60	70	73
18	1178	Shabrina Azkia Ramadhani	P	85	90	85	80	80
19	1179	Siti Azwa Shafira	P	85	85	80	65	86
20	1180	Syafiq Syadidul Azmi	L	85	90	85	75	83
21	1182	Zainur Rahman	L	85	90	65	55	84
22	1183	Ziana Anindya Rachma	P	85	90	60	80	80

Daftar Nilai Kelas IX Semester Ganjil

Tahun Ajaran 2024/2025

Nama Sekolah : SMP Mihtajul Ulum Patas

Kelas : IX (Sembilan)

No.	NIS	Nama Siswa	L/P	Nilai Tugas/PR			Nilai UH	Nilai PAS
				T1	T2	T3		
1	1225	Adi Ramadhani	L	70	85	92	70	83
2	1114	Al Risqi Afriansyah	L	70	85	90	60	78
3	1115	Alif Rahman Affandi	L	85	80	92	40	77
4	1117	Azka Alfaton Nisa	P	85	72	100	50	85
5	1223	Dhea Aulia Azizah	P	85	70	90	65	80
6	1119	Fikri Saputra	L	85	80	100	55	80
7	1120	Fina Mutiara Sari	P	70	85	85	75	83
8	1121	Habib Muzakki	L	85	85	90	54	78
9	1122	Ihsam Faizi Rahman	L	85	75	90	58	82
10	1123	Ilham Rusdil Fadilah	L	90	80	90	85	78
11	1224	Irzi Ikrom	L	85	70	88	60	78
12	1224	May Lov Florentina	P	80	70	90	60	78
13	1225	Mubazyrah	P	85	85	100	85	84
14	1126	Muhammad Ilham Wahyudi	L	85	95	100	80	80
15	1127	Muhammad Rizkiyanto	L	90	85	90	75	82
16	1128	Muhammad Zahrudin	L	80	73	84	60	78
17	1147	Muhammad Al Fater	L	80	73	84	60	78
18	1129	Muhammad Faiz Azizi	L	80	100	84	70	80
19	1131	Muhammad Rafi Maulana A.	L	70	85	75	55	75
20	1132	Nadia Risqi Amalia	P	85	60	100	75	80
21	1133	Nadya Safitri	P	75	90	100	75	80
22	1187	Naila Aulia Zahra	P	85	90	80	70	78
23	1134	Nisa Maulida Aprilia	P	70	85	100	70	84
24	1135	Rafa Abid Ibkar	L	85	85	100	70	80
25	1136	Rafli Ahmad	L	85	95	80	85	78
26	1137	Reza Adreyansach	L	85	80	90	80	76
27	1138	Rifqi Nurrahman	L	75	85	100	78	75
28	1139	Risqi Pradani	P	75	80	90	70	78
29	1156	Rizki Pratama Zawaz	L	70	75	90	60	78
30	1141	Sheila Umarno Shadad	P	85	70	100	80	83

31	1142	Septiyasin Al Fitroh S. I. P.	L	85	90	100	56	80
32	1143	Sirri Aisyah	P	75	75	90	70	84
33	1144	Sulthon Arief	L	90	100	90	80	88
34	1145	Yusril Amri	P	90	85	90	70	78
35	1146	Zaskya Putri Wulandari	P	85	80	90	80	80

Patas, 27 Februari 2025

Guru Mata Pelajaran IPS



Widyawati, S. Ag



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 11 : Hasil Olah Data

Output Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Motivasi Belajar

Correlations

		X01	X02	X03	X04	X05	X06
X01	Pearson Correlation	1	.302	.093	.564**	.385*	.179
	Sig. (2-tailed)		.105	.623	.001	.035	.345
	N	30	30	30	30	30	30
X02	Pearson Correlation	.302	1	.372*	.380*	.202	.178
	Sig. (2-tailed)	.105		.043	.038	.285	.347
	N	30	30	30	30	30	30
X03	Pearson Correlation	.093	.372*	1	.236	.459*	.220
	Sig. (2-tailed)	.623	.043		.210	.011	.242
	N	30	30	30	30	30	30
X04	Pearson Correlation	.564**	.380*	.236	1	.205	-.113
	Sig. (2-tailed)	.001	.038	.210		.278	.554
	N	30	30	30	30	30	30
X05	Pearson Correlation	.385*	.202	.459*	.205	1	.179
	Sig. (2-tailed)	.035	.285	.011	.278		.343
	N	30	30	30	30	30	30
X06	Pearson Correlation	.179	.178	.220	-.113	.179	1
	Sig. (2-tailed)	.345	.347	.242	.554	.343	
	N	30	30	30	30	30	30
X07	Pearson Correlation	.018	.245	.380*	-.012	.388*	.272
	Sig. (2-tailed)	.923	.191	.038	.951	.034	.145
	N	30	30	30	30	30	30
X08	Pearson Correlation	-.122	.242	.283	-.153	.117	.310
	Sig. (2-tailed)	.522	.198	.129	.419	.536	.095
	N	30	30	30	30	30	30
X09	Pearson Correlation	.307	.229	.142	.048	.128	.249
	Sig. (2-tailed)	.099	.224	.454	.800	.499	.185
	N	30	30	30	30	30	30
X10	Pearson Correlation	-.071	.328	.189	.111	.110	-.125
	Sig. (2-tailed)	.711	.077	.317	.558	.561	.511
	N	30	30	30	30	30	30
X11	Pearson Correlation	.092	.218	.420*	.295	.288	.194
	Sig. (2-tailed)	.628	.246	.021	.114	.123	.304
	N	30	30	30	30	30	30

Correlations

		X07	X08	X09	X10	X11	X12
X23	Pearson Correlation	.144	.144	.277	.269	.418*	.449*
	Sig. (2-tailed)	.448	.447	.139	.150	.021	.013
	N	30	30	30	30	30	30
X24	Pearson Correlation	.190	.438*	.228	.019	.217	-.046
	Sig. (2-tailed)	.315	.016	.226	.920	.249	.808
	N	30	30	30	30	30	30
X25	Pearson Correlation	.541**	.438*	.503**	.103	.339	.061
	Sig. (2-tailed)	.002	.015	.005	.588	.067	.749
	N	30	30	30	30	30	30
X26	Pearson Correlation	.555**	.578**	.558**	.343	.143	.148
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.001	.064	.450	.436
	N	30	30	30	30	30	30
X27	Pearson Correlation	.452*	.414*	.303	.097	.040	.011
	Sig. (2-tailed)	.012	.023	.103	.610	.833	.956
	N	30	30	30	30	30	30
X28	Pearson Correlation	.257	.338	.359	.054	.083	-.036
	Sig. (2-tailed)	.170	.067	.051	.778	.661	.850
	N	30	30	30	30	30	30
X29	Pearson Correlation	-.039	-.034	-.098	-.439*	.162	.024
	Sig. (2-tailed)	.837	.857	.607	.015	.391	.899
	N	30	30	30	30	30	30
X30	Pearson Correlation	.014	.114	.186	-.252	.171	-.062
	Sig. (2-tailed)	.941	.550	.325	.178	.365	.745
	N	30	30	30	30	30	30
X31	Pearson Correlation	.197	.280	.354	.065	.133	-.062
	Sig. (2-tailed)	.297	.134	.055	.734	.485	.746
	N	30	30	30	30	30	30
X32	Pearson Correlation	.109	.046	.113	.080	.379*	.343
	Sig. (2-tailed)	.567	.810	.552	.674	.039	.064
	N	30	30	30	30	30	30
X33	Pearson Correlation	.326	.375	.114	.083	.198	.078
	Sig. (2-tailed)	.079	.041	.549	.664	.285	.681
	N	30	30	30	30	30	30

Correlations

		X07	X08	X09	X10	X11	X12
X34	Pearson Correlation	.076	.186	.000	.203	.254	.304
	Sig. (2-tailed)	.691	.326	1.000	.283	.176	.102
	N	30	30	30	30	30	30
X35	Pearson Correlation	.166	.302	.151	-.093	.006	-.200
	Sig. (2-tailed)	.381	.105	.425	.625	.976	.289
	N	30	30	30	30	30	30
X36	Pearson Correlation	.122	.010	-.043	.065	.218	.264
	Sig. (2-tailed)	.528	.958	.825	.739	.256	.166
	N	29	29	29	29	29	29
X37	Pearson Correlation	.036	-.024	.042	.085	.074	.130
	Sig. (2-tailed)	.852	.898	.828	.655	.696	.492
	N	30	30	30	30	30	30
X38	Pearson Correlation	.427*	.153	-.328	.091	-.101	-.084
	Sig. (2-tailed)	.019	.420	.077	.633	.597	.659
	N	30	30	30	30	30	30
X39	Pearson Correlation	.027	.072	.113	.187	.155	.273
	Sig. (2-tailed)	.886	.707	.552	.321	.413	.144
	N	30	30	30	30	30	30
X40	Pearson Correlation	.128	.118	.336	.052	.135	.151
	Sig. (2-tailed)	.500	.534	.070	.787	.478	.426
	N	30	30	30	30	30	30
X41	Pearson Correlation	.540**	.586**	.503**	.374*	.512**	.394*
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.005	.042	.004	.031
	N	30	30	30	30	30	30

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Correlations

		X07	X08	X09	X10	X11	X12
X34	Pearson Correlation	.076	.186	.000	.203	.254	.304
	Sig. (2-tailed)	.691	.326	1.000	.283	.176	.102
	N	30	30	30	30	30	30
X35	Pearson Correlation	.166	.302	.151	-.093	.006	-.200
	Sig. (2-tailed)	.381	.105	.425	.625	.976	.289
	N	30	30	30	30	30	30
X36	Pearson Correlation	.122	.010	-.043	.065	.218	.264
	Sig. (2-tailed)	.528	.958	.825	.739	.256	.166
	N	29	29	29	29	29	29
X37	Pearson Correlation	.036	-.024	.042	.085	.074	.130
	Sig. (2-tailed)	.852	.898	.828	.655	.696	.492
	N	30	30	30	30	30	30
X38	Pearson Correlation	.427*	.153	.328	.091	-.101	-.084
	Sig. (2-tailed)	.019	.420	.077	.633	.597	.659
	N	30	30	30	30	30	30
X39	Pearson Correlation	.027	.072	.113	.187	.155	.273
	Sig. (2-tailed)	.886	.707	.552	.321	.413	.144
	N	30	30	30	30	30	30
X40	Pearson Correlation	.128	.118	.336	.052	.135	.151
	Sig. (2-tailed)	.500	.534	.070	.787	.478	.426
	N	30	30	30	30	30	30
X41	Pearson Correlation	.540**	.586**	.503**	.374*	.512**	.394*
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.005	.042	.004	.031
	N	30	30	30	30	30	30

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.897	40

Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Lingkungan Belajar

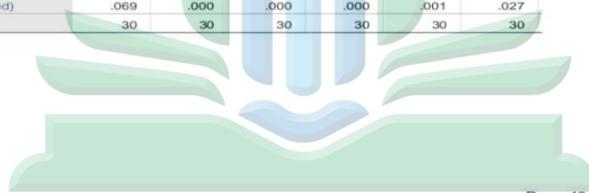
		Correlations					
		X01	X02	X03	X04	X05	X06
X01	Pearson Correlation	1	.491**	.271	.101	.024	.119
	Sig. (2-tailed)		.006	.148	.595	.898	.531
	N	30	30	30	30	30	30
X02	Pearson Correlation	.491**	1	.408*	.435*	.311	.302
	Sig. (2-tailed)	.006		.025	.016	.094	.105
	N	30	30	30	30	30	30
X03	Pearson Correlation	.271	.408*	1	.462*	.493**	.148
	Sig. (2-tailed)	.148	.025		.010	.006	.435
	N	30	30	30	30	30	30
X04	Pearson Correlation	.101	.435*	.462*	1	.496**	.346
	Sig. (2-tailed)	.595	.016	.010		.005	.061
	N	30	30	30	30	30	30
X05	Pearson Correlation	.024	.311	.493**	.496**	1	.316
	Sig. (2-tailed)	.898	.094	.006	.005		.089
	N	30	30	30	30	30	30
X06	Pearson Correlation	.119	.302	.148	.346	.316	1
	Sig. (2-tailed)	.531	.105	.435	.061	.089	
	N	30	30	30	30	30	30
X07	Pearson Correlation	.128	.512**	.491**	.166	.480**	.399*
	Sig. (2-tailed)	.501	.004	.006	.381	.007	.029
	N	30	30	30	30	30	30
X08	Pearson Correlation	.342	.557**	.536**	.557**	.314	.312
	Sig. (2-tailed)	.065	.001	.002	.001	.092	.093
	N	30	30	30	30	30	30
X09	Pearson Correlation	.204	.462*	.450*	.698**	.543**	.406*
	Sig. (2-tailed)	.279	.010	.013	.000	.002	.026
	N	30	30	30	30	30	30
X10	Pearson Correlation	.282	.166	.274	.413	.265	.478**
	Sig. (2-tailed)	.163	.379	.143	.023	.157	.008
	N	30	30	30	30	30	30
X11	Pearson Correlation	-.132	.087	.280	.329	.180	-.248
	Sig. (2-tailed)	.487	.648	.135	.076	.492	.186
	N	30	30	30	30	30	30

Correlations

		X01	X02	X03	X04	X05	X06
X12	Pearson Correlation	.804**	.575**	.464**	.349	.300	.311
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.010	.059	.108	.094
	N	30	30	30	30	30	30
X13	Pearson Correlation	.199	.018	.263	.260	.299	.173
	Sig. (2-tailed)	.291	.923	.160	.164	.108	.360
	N	30	30	30	30	30	30
X14	Pearson Correlation	.053	-.114	.167	.001	.090	-.078
	Sig. (2-tailed)	.779	.550	.379	.995	.635	.682
	N	30	30	30	30	30	30
X15	Pearson Correlation	.287	.319	.363	.421	.335	.263
	Sig. (2-tailed)	.125	.085	.049	.021	.070	.159
	N	30	30	30	30	30	30
X16	Pearson Correlation	.088	.267	.431	.567**	.326	.265
	Sig. (2-tailed)	.645	.153	.017	.001	.078	.156
	N	30	30	30	30	30	30
X17	Pearson Correlation	.204	.326	.556**	.520**	.432	.093
	Sig. (2-tailed)	.279	.079	.001	.003	.017	.625
	N	30	30	30	30	30	30
X18	Pearson Correlation	.062	.063	.109	.124	.176	.172
	Sig. (2-tailed)	.744	.740	.568	.514	.351	.363
	N	30	30	30	30	30	30
X19	Pearson Correlation	.097	.133	.093	.052	-.055	.143
	Sig. (2-tailed)	.609	.482	.624	.784	.774	.450
	N	30	30	30	30	30	30
X20	Pearson Correlation	.424	.330	.275	.398	.425	.077
	Sig. (2-tailed)	.020	.075	.142	.029	.019	.688
	N	30	30	30	30	30	30
X21	Pearson Correlation	.100	.151	.282	.205	.129	.055
	Sig. (2-tailed)	.599	.426	.131	.278	.498	.774
	N	30	30	30	30	30	30
X22	Pearson Correlation	.110	.303	.386	.459	.145	.228
	Sig. (2-tailed)	.561	.103	.035	.011	.443	.226
	N	30	30	30	30	30	30

Correlations

		X01	X02	X03	X04	X05	X06
X23	Pearson Correlation	.059	.358	-.438 [*]	.269	.168	.036
	Sig. (2-tailed)	.758	.052	.015	.151	.375	.852
	N	30	30	30	30	30	30
X24	Pearson Correlation	.020	.523 ^{**}	.472 ^{**}	.446 [*]	.439 [*]	.271
	Sig. (2-tailed)	.916	.004	.010	.015	.017	.154
	N	29	29	29	29	29	29
X25	Pearson Correlation	.008	.352	.338	.392 [*]	.323	.118
	Sig. (2-tailed)	.968	.057	.067	.032	.082	.534
	N	30	30	30	30	30	30
X26	Pearson Correlation	.008	.381 [*]	.367 [*]	.348	.350	.091
	Sig. (2-tailed)	.966	.038	.046	.060	.058	.634
	N	30	30	30	30	30	30
X27	Pearson Correlation	-.019	-.003	.016	.063	.529 ^{**}	.106
	Sig. (2-tailed)	.921	.989	.934	.742	.003	.576
	N	30	30	30	30	30	30
X28	Pearson Correlation	-.004	.292	.227	.342	.211	.281
	Sig. (2-tailed)	.984	.118	.227	.064	.263	.132
	N	30	30	30	30	30	30
X29	Pearson Correlation	-.030	.189	.170	.314	.133	-.017
	Sig. (2-tailed)	.876	.318	.370	.091	.485	.929
	N	30	30	30	30	30	30
X30	Pearson Correlation	-.140	.142	.203	.403 [*]	.000	-.060
	Sig. (2-tailed)	.460	.453	.281	.027	1.000	.755
	N	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.337	.611 ^{**}	.661 ^{**}	.705 ^{**}	.589 ^{**}	.404 [*]
	Sig. (2-tailed)	.069	.000	.000	.000	.001	.027
	N	30	30	30	30	30	30



Page 43

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.902	30

Lampiran 12 : Output SPSS

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		73
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.67852831
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.050
	Negative	-.090
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil Uji Linieritas

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Squer	F	Sig
Hasil Belajar *	Between Groups	(Combined)	326.236	26	12.548	857	.656
		Linearity	18.786	1	18.786	1.286	.263
Motivasi belajar	Within Groups	Deviation from Linearity	307.449	25	12.298	840	.678
		Total	629.250	43	14.643		
Total			955.486	69			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Squer	F	Sig
Hasil Belajar *	Between	(Combined)	246.119	24	10.255	.651	.870
Lingkungan belajar	Groups	Linearity	3.598	1	3.598	.228	.635
		Deviation from Linearity	242.521	23	10.544	.669	.850
	Within Groups		709.367	45	15.768		

Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Motivasi belajar	.999	1.001
	Lingkungan belajar	.999	1.001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Hasil Uji Hesteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2.380	2.922			.815	.418
	Motivasi Belajar	.005	.034	.019		.155	.877
	Lingkungan Belajar	.002	.021	.011		.086	.932

a. Dependent Variable: ABS_RES

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	75.977	7.858		9.669	.000
	Motivasi belajar	.072	.063	.138	1.143	.257
	Lingkungan belajar	-.033	.070	-.056	-.466	.643

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Hasil Uji T (Persial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	103.059	2.491		41.374	.000
	X1	-.159	.032	-.418	-5.045	.000
	X2	-.157	.025	-.527	-6.360	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	566.970	2	283.485	48.689	.000 ^b
	Residual	384.277	66	5.822		
	Total	951.246	68			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Lampiran 13 : Dokumentasi Penelitian

Dokumentasi Konsultasi dengan Guru Mengenai Penelitian Awal, Jadwal Pelajaran dan Penelitian Angket Oleh Responden



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Lampiran 14 : Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website:www.http://itik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-10286/In.20/3.a/PP.009/02/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP Mihtajul Ulum Patas

BD Tegal Sari Desa Patas, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng jln- Seririt- Gilimanuk

Assalamualaikum Wr.WB

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 211101090026
 Nama : Qays Ghaziyah Suja'i
 Semester : Delapan (8)
 Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai **Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Mihtajul Ulum Patas Tahun Ajaran 2024/2025** selama 120 (seratus dua puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Indrawansyah S. Pd

1. Kepala SMP Mihtajul Ulum Patas
2. Waka Kurikulum
3. Guru IPS Kelas VII,VIII & XI
4. Siswa/Siswi Kelas VII,VIII & XI

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Jember, 08 Februari 2025
 an. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

Lampiran 15 : Surat Keterangan Selesai Penelitian



SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
“SMP” MIHTAJUL ULUM

Penyelenggara : Yayasan Bina Islamika Buleleng ♦ Pengelola : Pondok Pesantren Istiqial
 Jl. Raya Seririt – Gilimanuk KM. 16 ♦ Desa Patas, Kec. Gerokgak, Kab. Buleleng 81155 Bali
 TLP/HP. : (0362) 3361786 ♦ 08244432282 ♦ NPSN : 50103715 ♦ E-mail : smpmupatas@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 147/1.19.3/SMP-MU/II/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: INDRAWANSYAH, M.Pd.I
NIP	: -
Jabatan	: Kepala SMP Mihtajul Ulum Patas
Alamat	: Jl. Raya Seririt – Gilimanuk KM. 16 Desa Patas, Kec. Gerokgak, Kab. Buleleng

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan

Nama	: Qays Ghaziyah Suja'i
NIM	: 211101090026
Semester	: Delapan (8)
Program Studi	: Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Telah melakukan penelitian di SMP Mihtajul Ulum Patas selama 120 (seratus dua puluh) hari sebagai utusan dari Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember guna melengkapi tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Mihtajul Ulum Patas Tahun Ajaran 2024/2025”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Patas, 25 Februari 2025
 Kepala SMP Mihtajul Ulum,



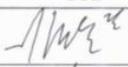
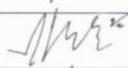
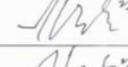
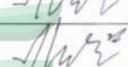
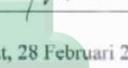
INDRAWANSYAH, M.Pd.I
 NIP. 19610710010001

Lampiran 16 : Jurnal Penelitian



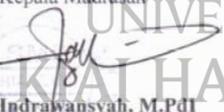
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
 Webset:www.<http://fik.uin-jember.ac.id> e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
 DI SMP MIHTAJUL ULUM PATAS**

No.	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD
1.	Jum'at 14 Februari 2025	Menyerahkan surat izin penelitian di SMP Mihtajul Ulum Patas	
2.	Sabtu, 15 Februari 2025	Konsultasi dengan guru IPS mengenai penelitian awal dan menanyakan terkait jadwal pembelajaran IPS	
3.	Senin, 17 Februari 2025	Melakukan penyebaran angket uji Validitas dan Reabilitas	
4.	Rabu, 19 Februari 2025	Menyebarkan angket untuk kelas VIII	
5.	Jum'at, 21 Februari 2025	Menyebarkan angket untuk kelas VII	
6.	Senin, 24 Februari 2025	Menyebarkan angket untuk kelas IX	
7.	Selasa, 25 Februari 2025	Pengambilan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti	
		Pengambilan surat keterangan bahwa telah selesai melakukan penelitian	

Bali Jum'at, 28 Februari 2025

Mengetahui,
 Kepala Madrasah Guru Ilmu Pengetahuan Sosial


Indrawansyah, M.PdI
 NIP:


Widiyawati, S.Ag
 NIP:



BIODATA PENULIS

Nama : Qays Ghaziyah Suja'i
NIM : 211101090026
TTL : Patas, 26 Juni 2002
Alamar : Bd. Tegal Sari, Desa Patas, Kec, Grokgak,
Kab, Buleleng - Bali
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
No. HP : 082241543746
Email : ziyahqays@gmail.com
Riwayat Pendidikan : 1. MI Mihtajul Ulum Patas
2. SMP Mihtajul Ulum Patas
3. MAN Buleleng
4. UIN Khas Jember